

**PENGARUH KONFORMITAS DAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE*
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR
(Studi pada mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI



oleh

**Nissa Melinda
NIM. 17410038**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

**PENGARUH KONFORMITAS DAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE*
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR
(Studi pada mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana (S.Psi)

oleh

**Nissa Melinda
NIM. 17410038**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KONFORMITAS DAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE*
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR
(Studi pada mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI

**Oleh:
Nissa Melinda
NIM. 17410038**

**Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing**



Novia Solichah, M. Psi

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. Siti Mahmudah, M. Si
NIP.19671029 1994 03 20001**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KONFORMITAS DAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE*
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR
(Studi pada mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang)

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 9 april 2021

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing Skripsi



Novia Solichah, M. Psi

Penguji Utama



Drs. Zainul Arifin, M. Ag
NIP. 19650606 199403 1 003

Ketua Penguji



Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M. Si
NIP. 19740518 200501 2 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Psikologi
Tanggal.....2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M. Si
NIP. 19671029 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nissa Melinda

NIM : 17410038

Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Konformitas dan *Future Time Perspective* terhadap Pengambilan Keputusan Karir (Studi pada mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”** adalah benar merupakan karya sendiri dan tidak melakukan tindak plagiat dalam penyusunan skripsi tersebut. Adapun kutipan – kutipan yang ada dalam penyusunan skripsi ini telah peneliti cantukan sumber pengutipannya dalam daftar pustaka. Peneliti bersedia untuk melakukan proses sebagaimana mestinya sesuai undang – undang jika ternyata skripsi ini secara prinsip merupakan plagiat karya orang lain dan bukan merupakan tanggung jawab Dosen Pembimbing ataupun Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar – benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sangsi akademis.

Malang, Februari 2021

Peneliti,



Nissa Melinda
NIM.17410038

MOTO

“Maka, berpikirlah sebelum menentukan suatu ketetapan, atur strategi sebelum menyerang, dan musyawarahkan terlebih dahulu sebelum melangkah maju ke depan.”

(Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

Diriku sendiri yang selalu mencoba bekerja keras dan berani untuk keluar dari zona nyaman dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Kedua orang tuaku, serta kaka dan adikku yang selalu memberikan perhatian dan dukungan lebih selama proses pengerjaan skripsi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam juga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Konformitas dan *Future Time Perspective* terhadap Pengambilan Keputusan Karir (Studi pada mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)”** tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Abdul Haris, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Jamaluddin, M.Si., selaku Kepala Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Novia Solichah, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi yang luar biasa kepada peneliti.
5. Bapak Drs. Zainul Arifin, M.Ag., selaku dosen wali sekaligus penguji utama yang telah memonitoring dan memberikan arahan akademik selama masa perkuliahan serta bersedia untuk menguji, memeriksa dan membantu menyempurnakan penelitian ini.
6. Ibu Dr. Elok Halimatus Sakdiah, M.Si., selaku ketua penguji. Peneliti berterima kasih atas kesediaan ibu dalam menguji, memeriksa dan membimbing dalam penyempurnaan penelitian ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas ilmu dan bimbingannya.

8. Teman-teman Psikologi Angkatan 2017, serta sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Seluruh mahasiswa Psikologi Angkatan 2017 dan 2018 yang bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
10. Serta pihak lain yang ikut membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik dari pembaca. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Malang, 14 Februari 2021

Peneliti



Nissa Melinda
NIM.17410038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Orisinalitas dan Gap Penelitian.....	13
BAB II	16
A. Konformitas	16
1. Pengertian Konfirmatas.....	16
2. Aspek-aspek Konformitas	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas	19
4. Jenis-jenis Konformitas	21
B. <i>Future Time Perspective</i>	21
1. Pengertian <i>Future Time Perspective</i>	21
2. Ciri-ciri <i>Future Time Perspective</i>	23
3. Aspek-aspek <i>Future Time Perspective</i>	24
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Future Time Perspective</i>	25
C. Pengambilan Keputusan Karir	26
1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir.....	26

2. Aspek-aspek Pengambilan Keputusan Karir	28
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir 29	
4. Proses Pengambilan Keputusan Karir	30
5. Pengambilan Keputusan Karir dalam Perspektif Islam.....	31
D. Pengaruh Konformitas dan <i>Future Time Perspective</i> terhadap Pengambilan Keputusan Karir	52
E. Hipotesis Penelitian.....	53
BAB III.....	55
A. Rancangan Penelitian	55
B. Identifikasi Variabel Penelitian	55
C. Definisi Operasional.....	56
D. Strategi Penelitian Penentuan Sampel dan Populasi	57
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Instrument Penelitian.....	60
G. Metode Analisis Data	63
BAB IV	70
A. Pelaksanaan Penelitian	70
1. Gambaran lokasi penelitian.....	70
2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian	71
3. Jumlah Subjek Penelitian	71
B. Karakteristik Responden	71
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
2. Responden Berdasarkan Usia.....	72
3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	72
4. Responden Berdasarkan Pengalaman Pekerjaan	73
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	73
1. Hasil uji Validitas	73
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	75
D. Uji Asumsi	76
1. Hasil Uji Normalitas	76
2. Hasil Uji Linearitas.....	77
E. Uji Analisis Deskriptif.....	77
F. Uji Hipotesis	83

G.	Sumbangan Efektif Variabel.....	84
H.	Pembahasan	86
	1. Tingkat Konformitas pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018.....	86
	2. Tingkat <i>Future Time Perspective</i> pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018	88
	3. Tingkat Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018	90
	4. Pengaruh Konformitas terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018	92
	5. Pengaruh <i>Future Time Perspective</i> terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018	94
H.	Keterbatasan Penelitian	95
BAB V	97
A.	Kesimpulan.....	97
B.	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Komponen Teks Psikologi.....	33
Tabel 2.2 Makna Per Kata.....	37
Tabel 2.3 Makna Mufrodat.....	37
Tabel 2.4 Makna Per Kata.....	38
Tabel 2.5 Analisis Makna Mufrodat.....	39
Tabel 2.6 Makna Per Kata.....	42
Tabel 2.7 Makna Mufrodat.....	43
Tabel 2.8 Analisis Komponen Teks Islam.....	48
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi	57
Tabel 3. 2 Instrumen skala likert	59
Tabel 3. 3 Blue Print Konformitas sebelum uji coba.....	60
Tabel 3. 4 Blue Print Future Time Perspective sebelum uji coba	61
Tabel 3. 5 Blue Print Pengambilan Keputusan karir sebelum uji coba	62
Tabel 3. 6 Kategorisasi Nilai Reliabilitas	66
Tabel 3. 7 Norma kategorisasi.....	68
Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasar jenis kelamin	71
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasar usia.....	72
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasar pendidikan terakhir	72
Tabel 4. 4 Skala konformitas setelah uji coba.....	73
Tabel 4. 5 Skala future time perspective setelah uji coba.....	74
Tabel 4. 6 Skala pengambilan keputusan karir setelah uji coba.....	75
Tabel 4. 7 Reliabilitas skala penelitian	75
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	76
Tabel 4. 9 Hasil uji linearitas skala.....	77
Tabel 4. 10 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	77
Tabel 4. 11 Kategorisasi konformitas	78
Tabel 4. 12 Hasil uji t test skala konformitas	79
Tabel 4. 13 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	79
Tabel 4. 14 Kategorisasi future time perspective	80
Tabel 4. 15 Hasil uji t test skala future time perspective	81
Tabel 4. 16 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	81
Tabel 4. 17 Kategorisasi pengambilan keputusan karir	82
Tabel 4. 18 Hasil uji t test skala pengambilan keputusan karir	83
Tabel 4. 19 Hasil Uji Anova (Uji F)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 20 Hasil Uji R Square (Model Summary)	84
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien (Uji T)	84
Tabel 4. 22 Sumbangan Efektif Konformitas.....	85
Tabel 4. 23 Sumbangan Efektif Future Time Perspective	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Identifikasi Variabel Penelitian	56
Gambar 2. 2 Pola Teks Islam I	43
Gambar 2. 3 Pola Teks Islam II.....	44
Gambar 2. 4 Pola Teks Islam III.....	44
Gambar 4. 1 Karakteristik responden berdasar pengalaman bekerja.....	73
Gambar 4. 2 Grafik konformitas.....	78
Gambar 4. 3 Grafik future time perspective.....	80
Gambar 4. 4 Grafik pengambilan keputusan karir.....	82

ABSTRAK

Melinda, Nissa. 2021. Pengaruh Konformitas dan *Future Time Perspective* terhadap Pengambilan Keputusan Karir (studi pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 & 2018). Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Novia Sholichah, M.Psi.

Kata kunci : Konformitas, *Future Time Perspective*, Pengambilan Keputusan Karir, Mahasiswa Psikologi angkatan 2017 & 2018

Pengambilan keputusan karir merupakan salah satu upaya individu untuk menjadi lebih matang dan mandiri, pengambilan keputusan karir akan membantu individu terbebas dari ketergantungan baik dari segi ekonomis dan psikologi terhadap orang lain utamanya orang tua. Pengaruh dari lingkungan sekitar atau konformitas menjadi faktor yang mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan karir karena lingkungan merupakan tempat dimana individu berinteraksi. Faktor lain yang mempengaruhi keputusan karir individu adalah *future time perspective*, karena dengan memiliki pandangan masa depan individu dapat menentukan tujuan karirnya di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas dan *future time perspective* terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 & 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling (non probability sampling)*. Subjek penelitian merupakan mahasiswa Psikologi angkatan 2017 & 2018 dengan ukuran sampel yaitu 200 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga skala adaptasi yaitu skala konformitas yang diadaptasi dari Baron & Byrne (2000) dan dikembangkan oleh Kurniasari (2012), skala *future time perspective scale (future time perspectives)* yang telah diadaptasi milik Husman & Shell (2008), skala pengambilan keputusan karir yang diadaptasi dari Miller dan Tiedeman yang dikembangkan oleh Heru (2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Psikologi angkatan 2017 & 2018 memiliki tingkat konformitas dalam kategori sedang sebesar 70%, pada variabel *future time perspective* mayoritas mahasiswa Psikologi angkatan 2017 & 2018 memiliki tingkat *future time perspective* dalam kategori sedang sebesar 71%, serta pada variabel pengambilan keputusan karir yang juga dalam kategori sedang sebesar 69,5%. Konformitas dan *future time perspective* terbukti memiliki pengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan karir ($R^2= 0,472$; $p<0,05$). Artinya, Konformitas dan *future time perspective* memiliki pengaruh sebesar 47,2% terhadap pengambilan keputusan karir.

ABSTRACT

Melinda, Nissa. 2021. The Influence of Conformity and *Future Time Perspective* toward Career Decision Making (a study on Psychology students of State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2017 & 2018). Essay. Faculty of Psychology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Novia Sholichah, M.Psi.

Keywords : *Conformity, Future Time Perspective, Career Decision Making*, Psychology students of State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2017 & 2018

Career decision-making is an individual effort to become more mature and independent, career decision-making will help individuals free from dependence both economically and psychologically on other people, especially parents. The influence of the environment or conformity is a factor that influences individuals in making career-decisions because the environment is a place where individuals interact. Another factor that influences a person's career decisions is a future time perspective because having a view of an individual's future can determine his future career goals.

This study aims to determine the effect of conformity and future time perspective on career decision-making of Psychology students of State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2017 & 2018. The method used in this study is a quantitative approach with data collection techniques used are purposive sampling (nonprobability sampling). The study subjects were Psychology students class of 2017 & 2018 with a sample size of 200 respondents. The instrument used in this study uses three adaptation scales, namely the conformity scale adapted from Baron & Byrne (2000) and developed by Kurniasari (2012), the future time perspective scale (*future time perspectives*) which has been adapted by Husman & Shell (2008), the scale career decision making adapted from Miller and Tiedeman developed by Heru (2015).

The results showed that the majority of Psychology students class of 2017 & 2018 had a conformity level in the moderate category of 70%, in the future time perspective variable the majority of Psychology students class 2017 & 2018 had a future time perspective level in the medium category of 71%, as well as the careers decision making variables which are also in the medium category amounted to 69,5%. Conformity and future time perspectives are proven to have a simultaneous influence on career decision-making ($R^2 = 0,472$; $p < 0,05$). This means that conformity and future time perspectives have an influence of 47,2% on career decision making.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu persoalan yang kerap terjadi di negara berkembang adalah pengangguran, hal ini turut terjadi di Indonesia. Permasalahan ini menimbulkan polemik pada bidang ekonomi karena menyebabkan kenaikan angka kemiskinan dan problem sosial lain. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2019 mengungkapkan bahwa tren pengangguran dilihat dari tingkat pendidikan lulusan diploma dan sarjana banyak yang tidak bekerja. Kenaikan yang terjadi sejak 2017 pada jumlah lulusan diploma naik sebesar 8,5% sedangkan lulusan sarjana naik sebesar 25%. Banyak faktor yang dianggap menjadi penyebab pengangguran pada lulusan mahasiswa yaitu orang dengan pendidikan rendah yang condong menerima pekerjaan apapun dibanding lulusan pendidikan tinggi, tidak lapangan kerja (katadata.co.id ditulis 17 Mei 2019).

Melambatnya penurunan laju pengangguran membutuhkan perhatian pemerintah untuk menyiapkan tenaga kerja pada dunia industri. *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) menghimpun data yang menunjukkan kelambatan pada grafik penurunan jumlah pengangguran di Indonesia dari tahun 2012. Berdasarkan data yang diperoleh INDEF, jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi meningkat kurang lebih 400.000 menjadi 700.000 orang pada tahun 2018. Lambatnya penurunan angka pengangguran ini sejalan dengan menanjaknya jumlah angkatan kerja setiap tahunnya. Ahmah Heri Firdaus selaku peneliti INDEF mengungkapkan terdapat dua faktor meningkatnya jumlah pengangguran terdidik, yaitu diduga lulusan perguruan tinggi yang terlalu memilih pekerjaan dan kemungkinan kurangnya *skill* atau keterampilan yang dimiliki (bisnis.com ditulis 16 Maret 2019).

Kesulitan penyerapan tenaga kerja pada lulusan perguruan tinggi ini disebabkan karena berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang

mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dengan tenaga kerja asing dari negara-negara ASEAN. Berdasarkan hasil penelitian Willis Tower Watson tahun 2014 mengenai *Talent Management and Rewards* menunjukkan bahwa delapan dari sepuluh perusahaan di Indonesia mengalami problema dalam menemukan tenaga kerja tamatan perguruan tinggi yang siap kerja. Hal ini menunjukkan yang menjadi permasalahan pada pengangguran terdidik yaitu ketimpangan antara biografi tamatan universitas dengan kriteria tenaga kerja yang diperlukan oleh perusahaan. Sulitnya penyerapan tamatan perguruan tinggi di Indonesia pada dunia kerja dikarenakan lulusannya yang tidak memiliki *skill* dan *critical skill* yang sesuai dengan tujuan perusahaan (kompas.com ditulis 23 April 2016). Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa yang kelak akan lulus dari perguruan tinggi akan menghadapi kesulitan mengenai ketatnya persaingan dalam dunia kerja.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatresi (2017) pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Malang memiliki tingkat pengambilan keputusan karir pada tingkat sedang, hal ini tentunya masih bisa mengalami penurunan apabila mahasiswa tidak melakukan upaya untuk menemukan keputusan karir yang diinginkan. Mahasiswa Psikologi telah mempelajari perkembangan manusia dan juga *self development* sehingga diharapkan mampu menjadi bekalnya dalam memutuskan sebuah keputusan dalam hidupnya.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebarkan angket yang diisi oleh 50 mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 & 2018 menunjukkan bahwa hasil bahwa 100% mahasiswa menganggap bahwa pemilihan keputusan karir merupakan hal yang penting. Namun 22% mahasiswa masih belum merencanakan karir yang akan diambil setelah lulus kuliah, dan 18% mahasiswa tidak dapat menggambarkan strategi yang akan ditempuh untuk mengembangkan karir yang ingin diraih di masa depan. Hal inilah yang

menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang mengalami permasalahan dan keragu-raguan dalam pemilihan karirnya.

Persiapan kompetisi pada dunia kerja yang akan dihadapi oleh mahasiswa dilakukan sejak dini dalam dunia perkuliahan memberikan harapan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih diri dan mengembangkan *skill* yang dimilikinya, baik dalam bidang akademis maupun non akademis. Faktor lain selain *skill*, mahasiswa juga harus memiliki perencanaan dan pemetaan yang baik mengenai perencanaan karirnya nanti. Perencanaan karir diperlukan sehingga ketika mahasiswa sudah lulus tidak terombang-ambing dalam memilih pilihan di dunia kerja. Memiliki perencanaan dan strategi yang jelas akan membantu mahasiswa untuk mencari tahu lebih dalam mengenai *passion* yang dimiliki sehingga mampu menentukan karir apa yang sesungguhnya menjadi impiannya dan memotivasinya untuk segera lulus kuliah. Memiliki perencanaan karir juga akan membantu individu untuk membentuk mindsetnya menjadi seorang *futuristic* yang akan melatihnya menjadi individu yang terarah dan terbiasa menyiapkan sesuatu secara matang (rencanamu.id ditulis 13 Januari 2020).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memasuki dunia kerja. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yunitri pada tahun 2014, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya terdapat 38% (73) dari keseluruhan total mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam dunia kerja, dan hanya 18% dari 38% tersebut yang merasa bahwa ia telah bekerja sesuai dengan bidang yang ia harapkan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat gap antara kebutuhan industri dan kompetensi yang dibutuhkan dikarenakan faktor dunia industri terus mengalami perubahan, begitu juga dengan jumlah angkatan kerja lulusan universitas yang makin bertambah. Sehingga mahasiswa perlu untuk melakukan eksplorasi karir secara intens agar ia dapat memutuskan karir yang ia harapkan secara intens serta memaksimalkan skill yang ia miliki.

Nuraini (2018) menjelaskan bahwa kurangnya kematangan dalam perencanaan karir pada mahasiswa menyebabkan perasaan tertekan dan frustrasi pada mahasiswa sehingga menimbulkan kekeliruan dalam mengambil sebuah keputusan karir maupun salah dalam menetapkan pilihan pendidikan selanjutnya. Jenjang karir menjadi hal yang berpengaruh bagi setiap pekerja. Diperlukan usaha yang maksimal untuk memutuskan karir tertentu yang diinginkannya. Salah satu faktor penting yang menjadi modal utama dalam menggapai karir yang diinginkannya adalah pendidikan (wartakota.tribunnews.com ditulis 16 April 2020). Sebuah keputusan yang dibuat secara eksploratif akan menghasilkan kesimpulan yang bersifat komprehensif juga. Diperlukan analisa menyeluruh sehingga mencakup seluruh sektor yang ada dalam analisa pengambilan keputusan. Hal ini juga dibantu dengan dukungan informasi dari berbagai sumber sehingga akan didapatkan tingkat akurasi yang kuat dalam membentuk sebuah keputusan.

Pada periode dewasa awal merupakan fase peralihan antara remaja akhir menuju dewasa awal dengan rentang usia 18 hingga 25 tahun (Santrock, 2012). Secara hukum, individu bisa dikatakan sebagai orang dewasa ketika memasuki usia 21 tahun sampai berusia 21 tahun. Jahja (2011) menjelaskan bahwa pada masa dewasa awal individu akan dituntut untuk menyingkirkan ketergantungan kepada orang tuanya baik dari segi ekonomi maupun psikologis, serta memiliki rasa tanggung jawab atas kehidupannya karena ia harus mampu memainkan peran baru sesuai dengan tugas baru yang dihadapinya, salah satu peran yang harus dilakukan untuk memenuhi tugas perkembangan pada masa dewasa awal adalah mempersiapkan karir.

Individu akan cenderung menyajikan alternatif-alternatif, meninjau keadaan melalui beragam sudut pandang, mengatasi dampak dari hasil pertimbangan dan menganalisis keabsahan sumber ketika memasuki masa dewasa awal (Santrock, 2003). Dilansir oleh edukasi.kompas.com pada 04 Januari 2020, perencanaan karir yang terarah dan matang dapat mendukung individu dalam mengenali minat dan karir yang diimpikannya. Merencanakan karir sedini mungkin pada bangku perkuliahan membantu individu dalam mengevaluasi kesesuaian kapasitas yang terdapat pada diri

kita dengan bidang yang digeluti selama kuliah. Manusia dibekali akal dan potensi sehingga memiliki kemampuan untuk menilai dampak dari keputusan yang dibuat akan berdampak positif atau negatif.

Putri (2019) memaparkan bahwa pada masa dewasa awal akan diisi dengan sebuah eksplorasi, produktivitas, masa reproduktif dan pematangan karena masa ini merupakan masa yang penuh dengan polemik yang memunculkan ketegangan emosional, penyesuaian diri dan sebuah komitmen. Sebagai individu yang sudah mulai membebaskan diri dari ketergantungan baik dari segi ekonomis dan psikologi terhadap orang lain utamanya orang tua, maka individu tersebut akan berusaha dengan keras untuk menjadi pribadi yang lebih matang dan lebih mandiri. Kemandirian individu juga berkaitan dengan cara individu menghadapi berbagai permasalahan dalam hidupnya. Apabila individu mampu mencapai sebuah kematangan dalam dirinya, maka individu dapat mengatasi masalah yang dihadapi dan mampu memecahkan permasalahannya dengan tepat. Sehingga untuk memiliki kemampuan yang baik dalam mengambil sebuah keputusan diperlukan juga kematangan pada pribadi individu. Sebuah keputusan dapat dikatakan tepat apabila keputusan tersebut menyadur pada berbagai gagasan yang mencakup segala sektor, baik secara subjektif maupun objektif.

Pengambilan keputusan merupakan sebuah kegiatan konstan yang dilakukan oleh manusia, sehingga hal ini sering dianggap sepele dan tanpa melalui pertimbangan yang tepat. Salah satu unsur yang membangun kematangan diri individu yaitu pengambilan keputusan karir secara matang. Dilema dalam pengambilan keputusan karir ini banyak dialami oleh mahasiswa yang akan ditempuh setelah jenjang pendidikannya. Pada mahasiswa tahun pertama dihadapkan pada sebuah pemilihan jurusan yang nantinya akan menentukan jalur karir yang akan ditempuh. Pemilihan keputusan karir berhubungan erat dengan bidang pendidikan yang diambil, karena suatu kewajiban mendorong individu untuk merampungkan pendidikan atau mengikuti sebuah pelatihan yang cocok dengan ketentuan pada pekerjaan tersebut (Malik, 2015).

Secara garis besar, pengambilan keputusan karir merupakan sebuah proses memutuskan karir melalui beberapa opsi yang didasarkan pada pemahaman karir dan pemahaman diri (Hartono, 2010). Mengambil sebuah keputusan karir menjadi sebuah aspek yang penting dalam kehidupan mahasiswa karena kelak karir menjadi sebuah aspek penting dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Papalia et al. (2008) memaparkan bahwa individu yang berada pada masa dewasa awal akan berada pada periode perkembangan yang menuntut mereka memanfaatkan keterampilannya untuk mencapai target-targetnya seperti karir dan keluarga. Sejak awal memasuki dunia perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu untuk mempersiapkan masa depannya melalui bidang yang ditekuni baik akademis maupun non-akademis. Dengan demikian hal ini menjadi permasalahan yang sulit dan menjadi dilema bagi kebanyakan mahasiswa di perguruan tinggi, namun keputusan tersebut nantinya akan berpengaruh penting bagi kehidupan mereka (Vahedi et al., 2012).

Fenomena Pengambilan keputusan karir ini tentunya merupakan salah satu masalah krisis yang dialami oleh mahasiswa karena pilihan karir ini harus meliputi segala bidang yang di dalamnya meliputi potensi-potensi yang ada dan harus dikembangkan oleh mahasiswa untuk membentuk sebuah jalur karir yang akan dipilih. Perjalanan pengambilan keputusan karir ini bukanlah hal yang mudah, sehingga individu harus mampu memahami kapabilitasnya, keajegan minat, serta alternatif pilihan yang mungkin bagi saat ini dan waktu yang akan datang (Bandura, 1997).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Kasih & Suganda (1999) menunjukkan 91% golongan dunia usaha berasumsi bahwa tamatan perguruan tinggi belum memiliki kualifikasi mahasiswa yang berkualitas dan siap masuk dunia kerja selepas kuliah disebabkan oleh banyaknya kasus minat karir seorang mahasiswa tidak selaras dengan potensi yang dimiliki dan tuntutan pekerjaan yang dipilih. Ketidaksesuaian ini muncul karena banyak faktor, kurangnya persiapan mahasiswa dalam menghadapi pasar kerja dan minimnya mencari informasi tentang dunia kerja menjadi salah satu tingginya tingkat pengangguran pada lulusan perguruan tinggi. Faktor

lingkungan juga mempengaruhi individu dalam mengambil sebuah pekerjaan, hal ini akan memunculkan rasa ketidakpuasan akan hasil yang diperoleh atas pekerjaannya serta bisa menurunkan prestasi dalam bekerja. Faktor penting lain yang mempengaruhi kegagalan dalam pengambilan keputusan karir lulusan perguruan tinggi yaitu tidak memiliki data yang sesuai dengan pekerjaan yang tersedia dengan memanfaatkan pengetahuan dan potensi yang dimilikinya (Sawitri, 2009).

Salah satu atribut psikologi yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa adalah konformitas. Baron & Byrne (2005) mendefinisikan konformitas sebagai suatu tipe pengaruh sosial yang dapat mengubah individu agar sejalan dengan norma yang ada. Hal ini dijelaskan dalam teori yang dipaparkan dalam buku Ulifa Rahma (2010) yg berjudul "Bimbingan Karir Siswa", bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa adalah pengaruh lingkungan, yaitu konformitas.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebarkan angket yang diisi oleh 50 mahasiswa menunjukkan bahwa hasil bahwa 70% mahasiswa terpengaruhi oleh lingkungan sekitar dalam melakukan pengambilan keputusan karir. Berdasarkan hasil survei inilah terdapat ketidakcocokan antara fakta yang ditemukan dan teori. Hurlock (1996) menjelaskan bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus terpenuhi yaitu kemandirian atau *autonomy*, tugas ini digunakan untuk menyiapkan individu baik mandiri secara emosional maupun finansial. Hal inilah yang menunjukkan bahwa kenyataannya lingkungan sekitar individu akan mempengaruhinya baik dari minat, pemikiran, maupun perilakunya.

Bersumber pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatresi (2017) mengungkapkan bahwa konformitas dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester psikologi 8 Universitas Islam Negeri Malang memiliki korelasi sebesar 0,304 dengan nilai signifikansi sebesar 0.013, yang berarti bahwa konformitas memiliki hubungan yang signifikan positif dengan pengambilan keputusan karir. Hal ini membuktikan bahwa

mahasiswa semester psikologi 8 Universitas Islam Negeri Malang mempunyai tendensi untuk memunculkan perilaku konformitas dengan teman ataupun orang terdekatnya dalam hal pengambilan keputusan karir. Perilaku konform yang muncul ini sulit untuk dihindari oleh sebuah kelompok karena perilaku tersebut muncul sebagai dampak dari aturan yang tidak tertulis sehingga mahasiswa cenderung secara sadar maupun tidak sadar mengabaikan *personal value* miliknya.

Myers (2012) mendefinisikan konformitas sebagai modifikasi perilaku atau kepercayaan seseorang akibat dari tekanan dalam suatu kelompok, perubahan perilaku ini bisa terjadi karena kepatuhan atau penerimaan. Konformitas memiliki imbas yang cukup kuat terhadap pengambilan keputusan individu. Hal ini dikarenakan penyesuaian yang dilakukan individu merupakan sebuah bentuk upaya agar diterima dalam kelompok, mendapatkan eksistensi dalam kelompok, menjaga hubungan kekerabatan dengan kelompok, menimbulkan keterikatan dengan anggota kelompok lain serta terhindar dari sanksi kelompok. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kundu & Cumins (2013) mengungkapkan bahwa individu mengalami dilema dalam mengambil sebuah keputusan baik secara individu maupun dalam sebuah kelompok. Perasaan dilema akan muncul ketika individu mengetahui sebagian besar orang mengambil keputusan yang berbeda darinya, dan sekalipun individu tersebut mengetahui jika sebagian orang membentuk keputusan yang salah, individu akan berusaha mengganti keyakinannya agar tidak berbeda dengan keputusan dari kebanyakan orang.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Bakti (2016) mengungkapkan bahwa keputusan dalam membeli pada mahasiswa berkaitan dengan dimensi psikologis yang dimilikinya, salah satunya yaitu perilaku konform. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa konformitas memiliki hubungan positif yang signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0.704. Pengaruh teman dalam mengambil keputusan pada mahasiswa ini dapat dilihat dari tingkah laku, kecenderungan, dan topik pembicaraan yang dilakukan dengan teman sebayanya. Individu yang tidak bisa menolak tekanan-tekanan atas norma

yang berlaku dalam kelompoknya akan mengikuti atribut yang menjadi perilaku mayoritas dalam kelompok tersebut.

Faktor lain yang berperan dalam pengambilan keputusan karir yaitu *future time perspective*. Lens (2012) menjelaskan bahwa *future time perspective* dapat memberikan dorongan bagi individu untuk mengembangkan karirnya sehingga dapat menimbulkan dorongan serta motivasi untuk mencapainya. Hal ini dijelaskan dalam teori yang dipaparkan dalam buku Ulifa Rahma (2010) yg berjudul “Bimbingan Karir Siswa”, bahwa salah 1 faktor internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa adalah pandangan mengenai masa depan, yaitu *future time perspective*.

Future time perspective merupakan salah satu atribut psikologi yang memberikan dampak bagi pengambilan keputusan karir individu. Penelitian lainnya yang dilakukan Cheng et al. (2016) menunjukkan bahwa *future time perspective* merupakan variabel penting yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi komitmen individu dalam pemilihan karir. Hal ini sejalan dengan penelitian Walker dan Tracey (2012) yang menunjukkan bahwa *future time perspective* menjadi salah satu hal penting dalam pengambilan keputusan karir. Hal ini dikarenakan *future time perspective* merupakan orientasi pada masa depan yang dapat membangun memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan karirnya di masa depan (Lens, 2012). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri pada tahun 2019 menunjukkan bahwa orientasi masa depan memiliki peran dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Simons et al. (2004) mendefinisikan *future time perspective* sebagai kecenderungan yang ada dalam diri individu mengenai masa depannya, kecenderungan ini akan memotivasi individu untuk mencapai tujuannya. *Future time perspective* berfungsi sebagai dorongan bagi individu untuk termotivasi dalam mencapai karir masa depannya dengan melakukan banyak aktivitas yang mampu menunjang karirnya kelak. Hasil yang didapatkan ketika individu memiliki *future time perspective* yang tinggi,

maka individu tersebut tidak akan merasa khawatir dengan masa yang akan datang karena sudah memiliki kesiapan baik dari segi psikologis maupun kognitif yang matang.

Lebih lanjut Strathman et al (1994) mendefinisikan *future time perspective* sebagai pandangan ke depan individu dalam menilai kesempatan-kesempatan yang akan hadir di masa depan melalui perilaku yang dimunculkan saat ini serta bagaimana kemampuan-kemampuannya saat ini dapat berdampak bagi masa depan mereka. Hal ini selaras dengan penelitian Oyserman et al. (2012) yang mengungkapkan bahwa seorang pelajar yang mempunyai gambaran mengenai masa depannya mampu merancang tahapan-tahapan yang harus dilalui dengan berbagai pandangan sehingga ia dapat mencapai masa depannya dan siap memasuki dunia kerja. Pengetahuan yang cukup mengenai karir yang akan dituju juga harus ditunjang dengan potensi yang ada pada dirinya, sehingga kelak individu tersebut mampu melaksanakan tugasnya dengan maksimal.

Orientasi pada masa depan akan memunculkan tindakan pada individu untuk menencanakan dan menentukan tujuannya. Zamroni (2016) memaparkan bahwa perwujudan dari penentuan pilihan karir ini tidak hanya selesai ketika mahasiswa dapat memilih pilihan karirnya dengan tepat, tetapi juga harus diikuti dengan sebuah tanggung jawab atas opsi yang telah diambil dengan cara bersungguh-sungguh menjalankannya, sehingga mahasiswa tersebut mendapatkan manfaat yang semaksimal mungkin atas pilihannya tersebut. Kegiatan mahasiswa yang menggambarkan adanya usaha untuk mengambil keputusan karir di masa depan melalui perilaku menyesuaikan diri dan membuat skema atas gambaran masa depannya ini perlu mendapatkan perhatian. *Future time perspective* dapat berkembang apabila mahasiswa mau memperkaya pengetahuannya mengenai karir yang akan dituju. Hal ini meliputi pekerjaan apa yang memiliki potensi besar saat ini, bagaimana cara mendapatkan pekerjaan yang dituju, serta potensi karir yang dapat dikembangkan di masa depan seperti apa.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang diuraikan, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Konformitas dan *Future Time Perspective* terhadap pengambilan keputusan karir Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang. Penelitian ini akan ditujukan kepada Mahasiswa Psikologi aktif semester 6 ke atas Universitas Islam Negeri Malang, yang akan mengalami peralihan menuju dunia kerja. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Malang ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat konformitas dan pemilihan keputusan karir yang sedang. Pemilihan karier menjadi salah satu pertimbangan yang penting dalam kehidupan individu karena mengaitkan banyak komponen yang akan membangun potensi dalam dirinya (Damayanti & Widyowati, 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengambilan keputusan karir mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Malang?
2. Bagaimana tingkat konformitas mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Malang?
3. Bagaimana tingkat *future time perspective* mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Malang?
4. Adakah pengaruh konformitas secara parsial terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Malang?
5. Adakah pengaruh *future time perspective* secara parsial terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pengambilan keputusan karir Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018.
2. Untuk mengetahui tingkat konformitas Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018.
3. Untuk mengetahui tingkat *future time perspective* Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018.
4. Untuk membuktikan adanya pengaruh konformitas secara parsial terhadap pengambilan keputusan karir Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018.
5. Untuk membuktikan adanya pengaruh *future time perspective* secara parsial terhadap pengambilan keputusan karir Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018.

D. Manfaat Penelitian

Adapun harapan dari peneliti mengenai manfaat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan tentang adanya pengaruh antara Konformitas dan *Future Time Perspective* terhadap Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 serta mampu dijadikan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian dengan topik pembahasan yang sama dan bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada penelitian ini.

2. Secara praktis

Sedangkan secara praktis. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gagasan maupun ide kepada pembaca maupun masyarakat tentang pengaruh Konformitas dan *Future Time Perspective* terhadap Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Psikologi Universitas Islam

Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 serta memberikan pertimbangan bagi mahasiswa agar mampu memaksimalkan dan memperhatikan faktor internal dan eksternal yang dapat mengendalikan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan karir di masa depan.

E. Orisinalitas dan Gap Penelitian

Orisinalitas dan gap penelitian bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai konformitas dan *future time perspective*. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesamaan pada variabel yang akan diteliti sehingga perlu dilakukan penguraian dalam penelitian melalui beberapa bagian. Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “*Pengaruh Konformitas dan Future Time Perspective terhadap Pengambilan Keputusan Karir (Studi pada mahasiswa Psikologi angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)*”. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fatresi tentang *Hubungan konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkatan dari masing-masing variabel konformitas (X_1) dan harga diri (X_2) terhadap pengambilan keputusan karir (Y) mahasiswa psikologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester 8 Universitas Islam Negeri Malang dengan nilai signifikan kedua variabel yaitu $< 0,05$. Tingkat pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester 8 Universitas Islam Negeri Malang termasuk dalam kategori sedang sebesar 86,36% (57 orang dari jumlah sampel sebanyak 66). Kemudian pada variabel konformitas termasuk dalam kategori sedang sebesar 68,7% (46 orang). Sedangkan pada variabel harga diri pada mahasiswa semester 8

Universitas Islam Negeri Malang berada dalam kategori sedang sebesar 42,4% (28 orang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa konformitas, harga diri memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa semester 8 Universitas Islam Negeri Malang.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan dalam mengkaji konformitas terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah fokus pada subjek penelitian, dan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh sehingga dapat mengetahui hubungan kausalitas antara variabel X (X_1 dan X_2) dan Y.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Grashinta, dkk tentang *Pengaruh Future Time Perspective Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *future time perspective* (X_1) terhadap kematangan karir (Y) pada mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *future time perspective* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kematangan karir dengan nilai signifikan sebesar 0,139. Tingkat *future time perspective* responden dalam penelitian ini berada pada kategori sedang sebesar 13,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *future time perspective* mempengaruhi kematangan karir pada mahasiswa.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan dalam mengkaji *future time perspective* terhadap dimensi karir pada mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah subjek dalam penelitian yang lebih universal kepada semua mahasiswa lintas angkatan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan tentang *Hubungan antara Kemandirian dan Konformitas terhadap Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Semester 5 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2019*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkatan dari masing-masing variabel kemandiria (X_1) dan konformitas (X_2) terhadap pengambilan keputusan karir (Y) mahasiswa semester 5 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri

Semarang tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian terhadap pengambilan keputusan karir dengan nilai signifikan sebesar 0,548 sedangkan nilai signifikan antara konformitas pengambilan keputusan karir sebesar 0,348. Pada variabel kemandirian mayoritas responden berada pada kategori sedang sebesar 75% (191 orang dari jumlah sampel sebanyak 255). Variabel konformitas menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori sedang sebesar 73% (186 orang). Sedangkan pada variabel pengambilan keputusan karir kemandirian mayoritas responden berada pada kategori sedang sebesar 73% (186 orang).

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan dalam mengkaji konformitas terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian, dan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh sehingga dapat mengetahui hubungan kausalitas antara variabel X (X_1 dan X_2) dan Y.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konformitas

1. Pengertian Konformitas

Konformitas pertama kali diteliti oleh Solomon Asch pada tahun 1955. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana pendapat individu dapat dipengaruhi oleh orang-orang dalam kelompok. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa individu cenderung akan melakukan adaptasi (*conform*) dengan melihat kepercayaan atau kehendak orang lain. Konformitas didefinisikan sebagai upaya untuk menunjukkan suatu tindakan karena hal tersebut juga dilakukan oleh orang lain (Asch, 1955). Hal ini memunculkan anggapan bahwa konformitas bersifat adaptif karena perilaku yang dimunculkan memerlukan adanya penyesuaian diri terhadap orang lain. Brehm & Kassir (1993) mendefinisikan konformitas sebagai tendensi individu untuk mengganti sebuah pendapat, persepsi, atau tindakan sehingga sepadan dengan norma yang ada dalam kelompok.

Song et al. (2012) mendefinisikan konformitas sebagai suatu perilaku atau sikap individu untuk meniru perilaku atau sikap objek lainnya. Objek yang dimaksudkan adalah baik faktor internal seperti pengalaman dan naluri, maupun faktor eksternal seperti peraturan, regulasi, atau kebijakan yang menyebabkan individu melakukan konformitas. Konformitas merupakan jenis dari pengaruh sosial yang berisi modifikasi dalam beropini atau berperilaku agar selaras dengan kelompok (Tang et al., 2013).

Menurut Sears et al. (2009) konformitas adalah sebuah transformasi perilaku yang disesuaikan dengan perilaku orang lain untuk memperoleh tujuan tertentu. Konformitas juga didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku atau perspektif yang sejalan dengan orang lain sebagai buah

dari tuntutan dalam sebuah kelompok yang nyata ataupun hanya imajinasi (Myers, 2012). Konformitas bukan hanya sekedar mengubah tingkah laku agar sesuai dengan tindakan orang lain, namun juga bagaimana tindakan orang lain dapat mempengaruhinya. Sehingga, apabila individu memunculkan suatu tingkah laku karena orang lain berperilaku demikian, hal tersebut disebut dengan konformitas. Zebua & Nurdjayadi (2001) memberikan definisi lain mengenai konformitas yaitu sebuah desakan tak tertulis dari sebuah kelompok terhadap anggotanya yang mempunyai dampak kuat sehingga memunculkan perilaku spesifik pada anggota kelompok.

Sementara itu Franzoi (2009) juga mendefinisikan konformitas sebagai kecondongan individu untuk mengganti kepercayaan atau tingkah laku individu agar selaras dengan norma dalam kelompok yang dilakukan secara konsisten. Hal ini sejalan dengan definisi konformitas yang dipaparkan oleh Baron & Byrne (2005) bahwa konformitas merupakan suatu tipe pengaruh sosial yang dapat individu mengubah perilaku dan sifat mereka agar sejalan dengan norma sosial yang ada. Konformitas dapat bersifat positif maupun negatif, hal ini muncul sebagai akibat dari tekanan yang menyebabkan suatu perubahan dalam diri individu ketika individu mengadopsi perilaku orang lain baik itu disadari maupun tidak disadari (Santrock, 2003).

Taylor et al. (2009) menjelaskan bahwa konformitas muncul bukan sebagai konsekuensi atas desakan sosial yang ada, melainkan sebagai metode untuk membentuk sebuah interaksi dengan orang lain agar terpenuhi kewajiban moral individu. Sedangkan konformitas tersebut dilakukan oleh individu karena alasan tertentu, yaitu: (a) pengaruh informatif atau kemauan untuk menjadi benar, dan (b) pengaruh normatif atau keinginan agar disukai. Jadi, konformitas merupakan sebuah kecenderungan individu untuk mengubah perilaku dan persepsinya agar

perilakunya sama dengan peraturan yang ada dalam sebuah kelompok sehingga individu mampu menjalin sebuah hubungan dengan baik.

2. Aspek-aspek Konformitas

Baron & Byrne (2005) membagi konformitas ke dalam dua aspek, yaitu:

a. Sosial Normatif

Aspek sosial normatif dilandaskan pada hasrat untuk diterima oleh orang lain dan perasaan khawatir akan penolakan. Pada aspek ini, terdapat perbedaan pada pemikiran dan perilaku individu untuk merespon harapan orang lain dan juga individu menghendaki sebuah penghargaan positif sehingga ia dapat diterima secara sosial dalam kelompok. Tendensi untuk memunculkan perilaku konform terhadap sebuah norma sosial didasari pada hasrat untuk diterima orang lain, sehingga perasaan takut akan penolakan juga menjadi salah satu hal yang akan meningkatkan konformitas.

b. Sosial Informatif

Aspek sosial informatif ini dilandaskan pada harapan untuk menjadi benar. Keinginan untuk menjadi benar ini akan mendorong dan memotivasi individu untuk meniru pada orang lain. Perilaku meniru orang lain ini akan dilakukan ketika individu berada pada situasi yang tidak jelas atau ambigu mengenai suatu hal. Hal inilah yang memicu individu melakukan perilaku konform karena individu akan menjadikan orang lain yang dianggap sebagai sumber informasi sebagai panutannya. Pada aspek ini individu akan mengubah pemikiran dan perilakunya karena percaya pada sumber informasi yang digunakan individu sebagai rujukan dalam berperilaku.

Selanjutnya, Sears et al. (2009) membagi konformitas ke dalam beberapa aspek, yaitu:

a. Kekompakan

Kekompakan merupakan perasaan akrab dengan anggota kelompok dan kesatu paduan terhadap kelompok dalam menanggapi dan menghadapi sebuah perkara sehingga mendapatkan penerimaan dan tidak mendapatkan penolakan dari anggota kelompok.

b. Kesepakatan

Kesepakatan adalah adanya kesamaan prinsip disetiap anggota kelompok karena memiliki kebutuhan untuk saling tergantung antar individu dengan kelompoknya sehingga muncul kepercayaan pada kelompok.

c. Ketaatan

Ketaatan adalah kesediaan individu untuk menjalankan suatu kegiatan meskipun individu tidak ingin melakukannya, hal ini disebabkan oleh adanya tuntutan baik secara langsung atau tidak langsung dari anggota kelompok dan keinginan individu tersebut untuk memenuhi tujuan sebuah kelompok.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konformitas, yaitu (Sears et al., 2009):

a. Kurangnya informasi

Kurangnya informasi yang dimiliki dalam berkelompok menyebabkan individu mencari figur lain yang diduga sebagai sumber informasi. Ketika melaksanakan informasi yang baru didapatkan dari figur lain, maka individu akan mendapat manfaat melalui wawasan orang lain.

b. Kepercayaan terhadap kelompok

Semakin tinggi rasa percaya individu pada suatu kelompok sebagai suatu sumber informasi yang akurat, maka akan semakin tinggi pula peluang individu untuk melakukan konformitas.

c. Kepercayaan yang kurang terhadap penilaian diri sendiri

Semakin kurang rasa percaya individu terhadap penilaian diri sendiri, maka semakin tinggi peluang untuk melakukan konformitas. Sebaliknya, Semakin besar rasa percaya individu terhadap penilaian diri sendiri, maka akan semakin rendah peluang untuk melakukan konformitas.

d. Rasa takut terhadap kritik sosial

Demi menghindari kritik sosial atas tindakannya dan memperoleh persetujuan, individu akan berusaha untuk melakukan konformitas.

e. Rasa takut terhadap penyimpangan

Individu tidak mau terlihat sebagai orang yang berbeda dalam kelompoknya, karena ia berharap agar anggota kelompok lain memberikan perlakuan yang baik dan menerima keberadaannya.

f. Kekompakan kelompok

Hubungan yang erat antara individu dengan kelompoknya juga mempengaruhi tingkat konformitas individu. Semakin tinggi kekompakan dan keeratatan yang dibangun antara individu dengan kelompok maka akan memunculkan tingkat konformitas yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

g. Kesepakatan kelompok

Ketetapan dalam sebuah kelompok yang sudah sempurna akan menghadapkan individu pada sebuah desakan yang kuat untuk menerima dan memadamkan pendapatnya. Namun bila tidak ada kesatuan dalam kelompok, maka akan menurunkan perilaku menurun dalam kelompok tersebut.

4. Jenis-jenis Konformitas

Kelman (dalam Claidie're & Whiten, 2012) menjabarkan konformitas ke dalam tiga jenis, yaitu:

a. *Compliance*

Compliance adalah jenis konformitas dimana individu berpedoman pada pendapat dan pandangan orang lain. Jenis konformitas ini didasarkan pada perasaan takut atas penolakan, hal ini disebut juga dengan pengaruh sosial normatif.

b. Identifikasi

Identifikasi adalah jenis konformitas yang dilakukan kepada figur yang diidolakan atau dihormati, misalkan tokoh masyarakat atau selebritis. Jenis konformitas ini merupakan jenis konformitas yang tingkatnya lebih besar dibandingkan *compliance* karena perilaku penyesuaian yang dimunculkan didasarkan atas motivasi ketertarikan pada figur yang diidolakan.

c. Internalisasi

Merupakan jenis konformitas yang dapat memberikan pengaruh kepada individu dalam jangka waktu yang lama. Proses internalisasi akan tumbuh ketika barometer sosial tidak jelas, sehingga disebut dengan pengaruh sosial informatif. Konformitas jenis internalisasi ini menerima perilaku atau perspektif individu yang dapat dipercaya, kemudian individu akan memunculkan perilaku konform secara umum dan pribadi.

B. *Future Time Perspective*

1. Pengertian *Future Time Perspective*

Lens et al. (2012) mengemukakan bahwa *future time perspective* mampu memberikan dorongan bagi individu untuk mengembangkan karirnya di masa depan, hal ini mampu menimbulkan dorongan dan motivasi bagi individu untuk melibatkan diri pada kegiatan yang dapat menunjang untuk menggapai hasilnya di masa yang akan datang. *Future time perspective* adalah daya juang yang tidak sama pada tiap individu

mengenai gagasan masa depannya (Betts, 2013). Individu yang mempunyai tingkat *future time perspective* tinggi akan berpendapat bahwa mereka mempunyai peluang yang besar di masa depan dan berupaya untuk meraih targetnya dengan meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mereka sekarang (Simon 2004).

Menurut Cartensen et al. (1999), *Future Time Perspective* berhubungan dengan pemahaman mengenai waktu seperti sejauh mana individu mampu memberikan skema mengenai targetnya di masa depan, sejauh mana kehidupan saat ini terhadap targetnya ke masa depan, sejauh mana individu memprediksi gambaran yang dibuat di masa depan, serta membrikan gambaran mengenai pertimbangan individu saat merancang keputusan tentang tujuan mereka di masa depan. *Future time perspective* juga dapat dikatakan sebagai pandangan mengenai sisa waktu hidupnya dan bagaimana memanfaatkan peluang serta target yang tersedia di masa depan (Husman & Shell, 2008).

Menurut Lewin (dalam Kooij et al., 2018), *future time perspective* adalah gambaran individu mengenai masa depan yang diperoleh secara psikologis dengan masa lalu pada waktu tertentu sebagai pandangannya. Betts (2013) menjelaskan dua dimensi dalam *future time perspective* yaitu: 1) *focus on opportunities* (fokus pada kesempatan) yaitu individu yang merasa mempunyai banyak kesempatan di masa depan akan lebih termotivasi, dan 2) *focus on limitations* (fokus pada keterbatasan) yaitu individu yang kurang termotivasi sehingga akan memiliki masa depan yang terbatas. Selanjutnya Lyu & Huang (2016) mendefinisikan *future time perspective* sebagai karakter dan personalitas yang di dalamnya termasuk pandangan dan perasaan individu yang berhubungan dengan masa depannya.

Strathman et al. (1994) mendefinisikan *future time perspective* sebagai pandangan ke depan individu dalam menilai kesempatan-kesempatan yang akan datang di masa depan melalui perilaku yang

dimunculkan saat ini serta bagaimana kemampuan-kemampuannya saat ini dapat berdampak bagi masa depan mereka. Selanjutnya, Dengan kata lain, *future time perspective* dapat didefinisikan sebagai gambaran individu mengenai kehidupannya dan kesempatan yang akan muncul di masa yang akan datang.

Dalam hal kognitif, Trommsdorff & Lam (dalam Kooij et al., 2018) menjelaskan bahwa *future time perspective* merupakan serangkaian pengharapan dan yang dimiliki oleh individu mengenai masa depannya.. Hal ini sejalan dengan definisi yang diberikan oleh Cate & John (2007) bahwa *future time perspective* merupakan sejauh mana individu merancang masa depannya dan sebanyak mana mereka melihat masa depannya. Dengan adanya keyakinan yang dimiliki individu mengenai peluang karir masa depannya, maka dapat dikatakan individu tersebut memiliki gambaran *future time perspective* yang baik (Park, 2018)

2. Ciri-ciri *Future Time Perspective*

Lens et al. (2012) mengklasifikasikan ciri-ciri *Future Time Perspective* sebagai berikut:

a. *Short Future Time Perspective*

Individu yang memiliki *Short Future Time Perspective* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kurang memiliki motivasi
- 2) Mentukan tujuan hanya dalam jangka waktu pendek
- 3) Tidak dapat memperhitungkan hal yang akan terjadi di masa datang
- 4) Kurang mampu dalam mengatasi hal-hal yang tak terduga di masa depan

b. *Long Future Time Perspective*

Individu yang memiliki *Long Future Time Perspective* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki motivasi yang tinggi

- 2) Mampu menentukan tujuan dalam jangka waktu yang panjang
- 3) Mampu memperhitungkan hal yang akan terjadi di masa depan
- 4) Mampu mengatasi hal-hal yang tak terduga di masa depan

3. Aspek-aspek *Future Time Perspective*

Husman & Shell (2008) mengidentifikasi aspek-aspek *future time perspective* adalah sebagai berikut:

a. *Valence*

Valence (penilaian) adalah sikap menghormati dan melakukan pengorbanan bagi masa depannya melalui sebuah tahap untuk mengambil keputusan tentang tujuan hidupnya. Poin penting pada aspek *valance* yaitu penempatan tujuan yang hendak dicapai di masa depan oleh individu. Penilaian yang positif pada diri individu akan mempermudah dalam mengarahkan dan membuat keputusan di masa depan. Memberikan penilaian pada tujuan jangka panjang menunjukkan indikator *future time perspective* yang tinggi. Penilaian jangka panjang ini terbukti mampu memunculkan perilaku motivasi positif dalam pengambilan keputusan.

b. *Connectedness*

Connectedness (keterhubungan) mengacu pada kemampuan dalam membangun koneksi antara kegiatan yang saat ini sedang dijalankan dengan tujuannya dan kemampuan untuk mengantisipasi masa depan, serta sejauh mana individu merancang masa depannya. *Connectedness* dapat dikatakan sebagai kapabilitas individu dalam membentuk alat-alat yang membantu kegiatan sekarang untuk dikaitkan dengan tujuan dan targetnya di masa depan sehingga dapat mengarahkan tindakan yang harus dilakukan saat ini.

c. *Extension*

Extension adalah sejauh mana individu dalam menampilkan pikiran dan persepsinya mengenai masa depan. Misalnya, kemampuan individu dalam menampilkan situasi dan usianya.

d. *Speed*

Speed (kecepatan) adalah pandangan individu mengenai secepat apa waktu yang ia gambarkan mengenai kejadian di masa depan dalam pikirannya. Misalnya, secepat apa individu dalam mencerna dan menyelesaikan aktivitas yang dilakukan saat ini sehingga ia mampu mendapatkan gambaran secepat apa dirinya nanti untuk melakukan pencapaiannya di masa depan.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Future Time Perspective*

McInerney (2004) menjabarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Future Time Perspective* adalah sebagai berikut:

a. Kompleksitas Masyarakat

Kondisi masyarakat sekitar meliputi nilai-nilai dan keadaan tempat tinggal individu yang masih terbelakang memunculkan kontribusi individu dalam melakukan progresivitas dalam masyarakat, melestarikan status quo, dan lain-lain.

b. Peluang dalam Lingkungan

Peluang yang didapatkan selama berada dalam sebuah lingkungan dapat memacu keinginan individu di masa depannya. Misalnya ketika individu memiliki kesempatan untuk menjadi ketua karang taruna, maka bisa saja hal tersebut mendorong motivasinya untuk menjadi seorang pemimpin di masa depan.

c. Orang Tua

Pandangan individu mengenai masa depannya juga bisa saja dipengaruhi oleh dukungan yang didapatkan dari orang tuanya. Hal ini berfungsi sebagai faktor ekstrinsik dalam membangkitkan motivasi individu dalam menentukan masa depannya.

d. Teknologi

Tidak sedikit pandangan individu mengenai masa depannya dipengaruhi oleh teknologi. Mudahnya akses untuk mendapatkan informasi mengenai pencapaian orang lain bisa saja memberikan

pandangan individu mengenai hal yang harus dilakukan di masa depan.

e. Spiritualitas

Pandangan yang positif mengenai masa depan individu juga dapat dipengaruhi oleh tingkat spiritualitas yang dimilikinya. Keyakinan yang kuat mengenai pencapaiannya didapatkan karena individu memiliki keyakinan yang kuat atas agamanya, begitu pula sebaliknya.

C. Pengambilan Keputusan Karir

1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir

Sebelum membahas mengenai definisi pengambilan keputusan, perlu diketahui dahulu makna dari keputusan itu sendiri. Menurut Davis (dalam Syamsi, 2000), keputusan adalah ketegasan yang dimiliki individu dalam menyelesaikan masalah yang dialami. Hal ini berhubungan dengan respon dari persoalan-persoalan tentang 'apa yang harus dilakukan' dan hal selanjutnya tentang faktor-faktor dalam perencanaan. Terjadinya kesalahan yang serius atas rencana yang telah dibuat sebelumnya dapat diatasi dengan mengambil sebuah keputusan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Menurut Tiedeman (dalam Sukardi, 1996) mengemukakan bahwa keputusan untuk memilih pekerjaan, jabatan atau karir tertentu merupakan suatu rentetan akibat dari keputusan-keputusan yang dibuat individu pada tahap-tahap kehidupannya masa lalu. Sedangkan menurut Fahmi (2011) keputusan adalah terciptanya sebuah kesimpulan dan rekomendasi melalui tahapan menelusuri permasalahan yang diawali dari latar belakang masalah, dan mengidentifikasi masalah. Setelah terbentuknya sebuah kesimpulan dan rekomendasi inilah selanjutnya digunakan sebagai patokan dasar dalam mengambil sebuah keputusan. Oleh karena itu, rekomendasi yang salah dapat menghasilkan pengaruh yang besar karena adanya kecerobohan dalam mengkaji masalah. Sehingga, dapat dikatakan bahwa keputusan merupakan proses

memecahkan masalah yang dialami dengan melakukan sebuah pemilihan satu di antara beberapa pilihan yang dapat digunakan.

Setelah disampaikan pengertian mengenai keputusan, maka dapat didefinisikan pengertian mengenai pengambilan keputusan (*decision making*). Menurut Terry (dalam Syamsi, 2000), pengambilan keputusan adalah pemilihan opsi sebuah perilaku dari dua pilihan atau lebih. Tetapi dapat juga dikatakan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan satu di antara preferensi-preferensi yang dilakukan oleh pimpinan untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam organisasi yang dipimpin. Sehingga dapat disebut bahwa sebuah keputusan itu diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarang. Pemecahannya masalah harus dilandaskan pada pilihan alternaif yang logis dan terbaik dari alternatif-alternatif yang ada.

Pengambilan keputusan karir menurut Sukardi (1993) merupakan sebuah proses yang melibatkan seleksi terhadap beberapa alternatif pilihan mengenai rencana karir masa depannya. Selanjutnya, Widyastuti (2013) mendefinisikan pengambilan keputusan karir sebagai suatu tahapan menganalisis berbagai data yang didasarkan dari mimik wajah atau ungkapan diri yang dilihat dari dorongan, wawasan, personalitas dan kapabilitas secara sistematis untuk memutuskan pilihan karir yang sudah ditetapkan individu.

Pengambilan keputusan karir dipilih melalui alasan yang rasional dengan menimbang manfaat tertinggi yang dapat diperolehnya. Pengambilan keputusan ini merupakan proses panjang yang tidak bisa diambil dengan mudah, hal ini dikarenakan pengambilan keputusan karir merupakan hal yang sangat kompleks sehingga tak jarang orang meminta bantuan ahli untuk membantu dalam pengambilan keputusan karir (Gati et al., 1996). widyaTolbert (1974) mendefinisikan karir sebagai urutan sasaran-sasaran, pekerjaan dan status-status yang diduduki sepanjang pengalaman kerja individu. Sedangkan pengambilan keputusan karir itu

sendiri didefinisikan sebagai suatu proses sistematis yang menggunakan bermacam-macam data untuk dianalisis menggunakan sebuah prosedur yang eksplisit kemudian hasilnya dievaluasi sesuai dengan perencanaannya.

2. Aspek-aspek Pengambilan Keputusan Karir

David V. Tiedeman (dalam Sharf, 2002) menjabarkan aspek-aspek dalam pengambilan keputusan karir adalah sebagai berikut:

a. Eksplorasi

Eksplorasi adalah pencarian terhadap opsi-opsi keputusan yang memungkinkan untuk dicapai. Melalui tahapan ini, dapat diketahui secara pasti apa dampak yang didapat jika mengambil sebuah keputusan.

b. Kristalisasi

Kristalisasi merupakan proses pengukuhan yang mewakili kerangka berpikir. Tahap ini membantu untuk memadukan dan menata pemikiran sehingga dapat terbentuk sebuah keyakinan yang kuat dan tetap atas pilihan yang diambil.

c. Pemilihan

Setelah terjadi proses kristalisasi, maka akan dilakukan sebuah pemilihan. Proses pemilihan ini didasarkan pada tujuan relevan yang dapat memenuhi dan menyesuaikan atas pilihan karir di masa depan, sehingga individu mempercayai pilihannya.

d. Klarifikasi

Setelah individu menentukan keputusannya, maka diperlukan proses klarifikasi untuk mempertanyakan ulang kebingungan yang terjadi selama proses pengambilan keputusan, sehingga individu seharusnya melakukan eksplorasi dan kristalisasi kembali sehingga terbentuk alternatif pilihan yang tepat.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir

Munandir (1996) menjabarkan empat faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir, yaitu:

a. Faktor genetik

Merupakan faktor bawaan yang berwujud lahiriah dan keadaan fisiknya. Keadaan diri individu ini mampu menghalangi keterampilan individu dalam membangun rencana masa depannya, sehingga dibutuhkan kemampuan-kemampuan khusus seperti kecerdasan dan bakat.

b. Lingkungan

Merupakan faktor di luar kendali individu yang dampaknya dapat direncanakan dan tidak bisa direncanakan. Faktor ini bisa meliputi kesempatan pendidikan, upah, undang-undang dan peraturan perburuhan, peristiwa alam, sumber alam, dan lain sebagainya.

c. Belajar

Pengalaman belajar yang didapatkan individu melalui proses mengamati kejadian-kejadian dalam sepanjang hidupnya yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan keputusan dalam pilihan keputusan karirnya.

d. Keterampilan menghadapi tugas

Keterampilan ini didapatkan sebagai hasil dari proses sosialisasi dan kompetensi belajar, faktor genetika, bakat dan lingkungannya. Dalam pelaksanaannya, individu menjalankan keterampilannya untuk menempuh dan mengerjakan tugas-tugasnya.

Selanjutnya Santrock (2003) menjabarkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir adalah sebagai berikut:

a. Kelas sosial

Kelas sosial dapat didapatkan melalui pendidikan, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga universitas. Hirarki ini enuntun siswa untuk mengambil jenjang karir tertentu sesuai dengan tujuannya.

b. Orang tua dan teman sebaya

Orang tua dapat menjadi faktor penentu keputusan karir seorang anak, karena anak akan mengamati dan mendengar mengenai karir yang dimiliki orang tuanya. Teman sebaya juga memberikan pengaruh atas perkembangan karir individu karena seorang anak banyak menghabiskan banyak waktunya dengan teman sebayanya.

c. Pengaruh sekolah

Sekolah dapat memberi dampak yang cukup besar dalam perkembangan karir siswa. Hal ini dikarenakan sekolah mampu menyediakan sistem yang dibutuhkan siswa tentang bimbingan karir, sehingga menjadi pijakan pertama seorang siswa dalam mengenal dunia kerja.

d. Gender

Banyak sekali wanita yang diasosiasikan dengan pekerjaan rumah tangga dan disandingkan dengan peran yang erat hubungannya dengan dunia kerja atau prestasi. Stereotipe secara gender ini membuat seorang wanita kurang dalam mengkaji pilihan karir secara intensif dan tidak merencanakan karirnya dengan serius.

4. Proses Pengambilan Keputusan Karir

Sukardi (1989) menyebutkan tahapan-tahapan dalam pengambilan keputusan karir adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan target dan sasaran yang akan ditempuh dan sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Pengumpulan data atau informasi sebanyak mungkin tentang target dan sasarannya melalui pemeriksaan lapangan.

- c. Melakukan perkiraan mengenai hasil-hasil yang akan diperoleh dengan meninjau unsur-unsur yang dapat menentukan keberhasilan.
- d. Mengestimasi besarnya peluang untuk keberhasilan.
- e. Melakukan evaluasi dan seleksi dalam pengambilan keputusan.

5. Pengambilan Keputusan Karir dalam Perspektif Islam

1) Telaah teks Psikologi tentang Pengambilan Keputusan Karir

a. Sampel Teks Psikologi

Pengambilan keputusan karir merupakan sebuah proses memutuskan karir melalui beberapa opsi yang didasarkan pada pemahaman karir dan pemahaman diri (Hartono, 2010).

Pengambilan keputusan merupakan sebuah kegiatan konstan yang dilakukan oleh manusia (Malik, 2015).

Pengambilan keputusan karir menurut Sukardi (1993) merupakan sebuah proses yang melibatkan seleksi terhadap beberapa alternatif pilihan mengenai rencana karir masa depannya.

Widyastuti (2013) mendefinisikan pengambilan keputusan karir sebagai suatu tahapan menganalisis berbagai data yang didasarkan dari mimik wajah atau ungkapan diri yang dilihat dari dorongan, wawasan, personalitas dan kapabilitas secara sistematis untuk memutuskan pilihan karir yang sudah ditetapkan individu.

Menurut Tiedeman (dalam Sukardi, 1996) mengemukakan bahwa keputusan karir digunakan untuk memilih pekerjaan, jabatan atau karir tertentu sebagai akibat dari keputusan-keputusan yang dibuat individu pada tahap-tahap kehidupannya masa lalu.

Hartono (2016) mendefinisikan pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses dinamis dan berkelanjutan untuk membuat pilihan karir dari beberapa alternatif pilihan karir yang

ada dimasyarakat, berdasarkan hasil pemahaman diri (self-knowledge) dan pemahaman karir (occupational knowledge).

Pengambilan keputusan karir merupakan alternatif pilihan yang dipilih melalui alasan yang rasional dengan menimbang manfaat tertinggi yang dapat diperolehnya (Gati et al., 1996).

Tolbert (1974) mendefinisikan pengambilan keputusan karir sebagai suatu proses sistematis yang menggunakan bermacam-macam data untuk dianalisis menggunakan sebuah prosedur yang eksplisit kemudian hasilnya dievaluasi sesuai dengan perencanaannya.

Brown (2002) mendefinisikan pengambilan keputusan karir adalah sebuah proses yang tidak hanya meliputi pilihan karir tetapi melibatkan proses membuat komitmen untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pilihan tersebut.

Lee, Rojewski dan Hill (2013) mendefinisikan pengambilan keputusan karir sebagai suatu proses yang meliputi pemilihan dari alternatif yang tersedia untuk menentukan pendidikan ataupun pekerjaan yang didasarkan pada minat, tipe kepribadian, perasaan akan hambatan, peluang dan identitas yang dimilikinya.

Pengambilan keputusan tersebut merupakan sebuah kegiatan untuk mendapatkan suatu kepuasan dalam hidup yang dilakukan dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarangan. (Ibnu Syamsi, 2000).

Hollands (dalam Sukardi dalam Widiyastuti & Pratiwi, 2013) menyatakan pengambilan keputusan berdasarkan asumsi mengenai pilihan karier yang diekspresikan atau diungkapkan melalui kepribadian seseorang; pilihan pekerjaan merupakan penggambaran ekspresi seseorang yang terlihat pada motivasi, pengetahuan, kepribadian dan kemampuan.

Thomas & Marshal (dalam Wicaksono, 2010) pengambilan keputusan karir merupakan suatu keterampilan atau kemampuan yang diartikan sebagai aktivitas mental dan fisik yang sistematis dan terkondisi.

Gambar 2.1 Pola Teks Psiklogi tentang Pengambilan Keputusan Karir



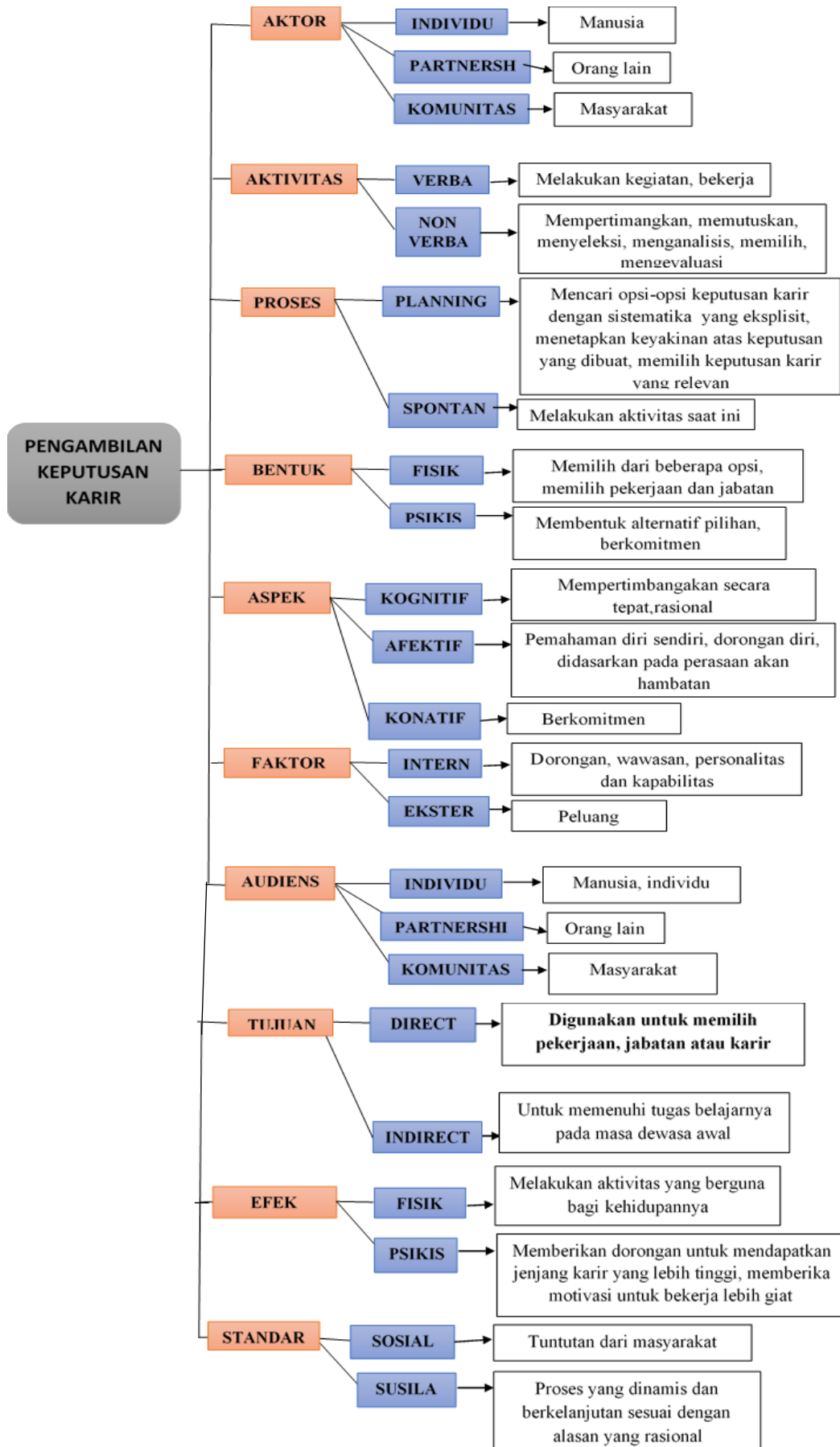
b. Analisis Komponen Teks Psikologis Tentang Pengambilan Keputusan Karir

Tabel 2.1 Analisis Komponen Teks Psikologis Tentang Pengambilan Keputusan Karir

No	Komponen	Kategori	Deskripsi
1	Aktor	a. Individu b. Partnership c. Komunitas	a. Manusia, individu. b. Orang lain. c. Masyarakat.
2	Aktivitas	a. Verbal b. Non Verbal	a. Melakukan kegiatan, bekerja. b. Mempertimbangkan, memutuskan, menyeleksi, menganalisis, memilih, mengevaluasi.
3	Proses	a. Planning b. Spontan	a. Mencari opsi-opsi keputusan karir dengan sistematika yang eksplisit, menetapkan keyakinan atas keputusan yang dibuat, memilih keputusan karir yang relevan. b. Melakukan aktivitas saat ini, melakukan proses seleksi.
4	Bentuk	a. Fisik b. Psikis	a. Memilih dari beberapa opsi, memilih pekerjaan dan jabatan b. Membentuk alternatif pilihan, berkomitmen

5	Aspek	a. Kognitif b. Afektif c. Konatif	a. Mempertimbangkan secara tepat, alasan yang rasional. b. Pemahaman diri sendiri, dorongan diri, didasarkan pada perasaan akan hambatan. c. Berkomitmen.
6	Faktor	a. Intern b. Ekstern	a. Minat, tipe kepribadian, perasaan akan hambatan, identitas yang dimilikinya, pemahaman karir dan pemahaman diri, dorongan, wawasan, personalitas dan kapabilitas b. Peluang.
7	Audiens	a. Individu b. Partnership c. Komunitas	a. Manusia, individu. b. Orang lain. c. Masyarakat.
8	Tujuan	a. Direct b. Indirect	a. Digunakan untuk memilih pekerjaan, jabatan atau karir tertentu. b. Untuk memenuhi tugas belajarnya pada masa dewasa awal.
9	Standar	a. Sosial b. Susila	a. Tuntutan dari masyarakat. b. Proses yang dinamis dan berkelanjutan sesuai dengan alasan yang rasional.
10	Efek	a. Fisik b. Psikis	a. Melakukan aktivitas yang berguna bagi kehidupannya. b. Memberikan dorongan untuk mendapatkan jenjang karir yang lebih tinggi, memberika motivasi untuk bekerja lebih giat.

c. Mind Map tentang Pengambilan Keputusan Karir



d. Rumusan Konseptual tentang Pengambilan Keputusan Karir

1) Telaah secara umum (*general*)

Pengambilan keputusan karir merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu melalui proses yang terencana maupun spontan, dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif sehingga dapat mencapai sebuah tujuan dan memberikan efek baik secara fisik maupun psikis.

2) Telaah secara rinci (*particular*)

Pengambilan keputusan karir merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk mempertimangkan, memutuskan dan menyeleksi sebuah keputusan karir dengan sistematika yang eksplisit dan didasarkan secara kognitif pada keyakinan atas keputusan yang dibuat serta didasarkan pada pertimbangan yang tepat dan rasional, dan dipengaruhi oleh dorongan maupun peluang untuk mencapainya sehingga individu dapat memilih jabatan atau pekerjaan tertentu yang berguna bagi kehidupannya.

2. Telaah Teks Islam tentang Pengambilan Keputusan Karir

a. Sampel Teks Pengambilan Keputusan Karir I

1) Teks Islam Surat At Kahfi ayat 29

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ ... ٢٩

2) Artinya

Dan katakanlah (Muhammad), "Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu; barangsiapa menghendaki (beriman) hendaklah dia beriman, dan barangsiapa menghendaki (kafir) biarlah dia kafir"

...

3) Makna Per Kata (المفردات معنی)

Tabel 2.2 Makna Per Kata

No	Lafadz	Terjemah
1	وَقُلِّ	Dan Katakanlah
2	أَلْحَقَّ	Kebenaran
3	مِنْ	Dari
4	رَبِّكُمْ	Tuhan Kalian
5	فَمَنْ	Maka Barangsiapa
6	شَاءَ	Menghendaki
7	فَلْيُؤْمِنِ	Maka Berimanlah
8	وَمَنْ	Dan Barangsiapa
9	شَاءَ	Menghendaki
10	فَلْيَكْفُرْ	Maka Kafirlah

4) Makna Mufrodat

Tabel 2.3 Makna Mufrodat

مقر	اللفاظ الآيات	ترجم	Sinonim	Antonim	المعنى النفسي	Sumber	Jumlah
1	أَلْحَقَّ مِنْ رَبِّكُمْ	Kebenaran dari Tuhan kalian	التبرير	خطأ	<i>Keputusan kebenaran</i>	(2: 26, 144), (4: 170, 174), (18: 29), (28: 53), (47: 2, 3).	8
2	فَمَنْ شَاءَ	Maka barangsiapa menghendaki	إرادة	فقط يحدث	<i>Proses mental (inisiatif)</i>	(18: 29), (74: 55), (76: 29), (78: 39), (80: 12).	5
3	فَلْيُؤْمِنِ	Maka berimanlah	المسلمون	آل المشرك	<i>Alternatif I</i>	(4: 170), (7: 158), (18: 29),	4

						(64:8).	
4	فَلْيَكْفُرْ	Maka kafirlah	آل المشرك	المسلمون	Alternatif II	(18:29).	1
Jumlah							18

b. Sampel Teks Pengambilan Keputusan Karir II

1) Teks Islam Surat Al Nisa ayat 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا^ط
وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ^ي وَسَلُّوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا
٣٢

2) Artinya

Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

3) Makna Per Kata (المفردات معنى)

Tabel 2.4 Makna Per Kata

No	Lafadz	Terjemah
1	وَلَا	Dan jangan
2	تَتَمَنَّوْا	Kamu berangan
3	مَا	Apa
4	فَضَلَ	Memberi karunia
5	اللَّهُ	Allah
6	بِهِ	Dengan-Nya
7	بَعْضَكُمْ	Sebagian kamu
8	عَلَى	Atas
9	بَعْضٍ	Sebagian orang
10	لِلرِّجَالِ	Orang laki-laki
11	نَصِيبٌ	Bagian
12	مِّمَّا	Daripada apa
13	اَكْتَسَبُوا	Mereka usahakan
14	وَلِلنِّسَاءِ	Dan bagi orang perempuan
15	نَصِيبٌ	Bagian
16	مِّمَّا	Daripada apa
17	اَكْتَسَبُوا	Mereka usahakan
18	وَسَلُّوا	Dan mohonlah
19	اللَّهُ	Allah
20	مِنْ	Dari
21	فَضْلِهِ	Karunia-Nya
22	إِنَّ اللَّهَ	Sesungguhnya Allah
23	كَانَ	Adalah Dia

24	بِكُلِّ	Terhadap segala	26	عَلَيْمًا	Mengetahui
25	شَيْءٍ	Sesuatu			

4) Analisis Makna Mufrodat

Tabel 2.5 Analisis Makna Mufrodat

ر قم	اللفاظ الآيات	ترجم	Sinoni m	Antoni m	النفسي المعنى	Sumbe r	Jumla h
1	تَتَمَنَّوْا	Kamu berangan-angan	خيال	السياقات	<i>Imagination</i>	(2: 78), (4: 32).	2
2	فَضَّلْ	Memberi karunia	هدية مجانية	إرسال	<i>Reinforcement</i>	(3: 164), (4: 32), (14: 11), (28:5).	4
3	بَعْضَ كُم	Sebagian kamu	جزء في	معظمكم	<i>Audiens</i>	(2: 36, 87, 283), (3: 140, 195), (4: 32), (6: 65, 165), (16: 54, 71), (20: 123), (24: 58, 63), (25: 20), (29: 25), (34: 42), (49: 2).	17
4	أَكْتَسِبُوا	Mereka usahakan	مجهود	منه ميئوس	<i>Action</i>	(2: 134, 141),	7

						(4: 32), (11: 16), (14: 18), (15: 84), (40: 24).	
5	وَسْئَلُوا	Dan mohonlah	يطلب	يعطى	<i>Value added</i>	(2: 45, 199), (4: 32), (11: 90), (40: 55), (41: 6), (47: 19), (73: 20), (110: 3).	9
6	فَضْلِيَّة	KaruniaNy a	نعمة	عقاب	<i>Reward</i>	(2: 90, 268), (3: 103, 180), (4: 32, 130, 173), (9: 28, 59, 74, 75, 76), (10: 107), (11: 3), (12: 90), (16: 14),	33

						(17: 66, 87), (24: 32, 33, 38), (28: 73, 82), (30: 23, 45, 46), (35: 12, 30, 35), (42: 26), (45: 12), (47: 38), (93, 5).	
Jumlah							72

c. Sampel Teks Pengambilan Keputusan Karir III

1) Teks Islam Surat At Kafirun ayat 1-6

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ١ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ٢ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ٣ وَلَا أَنَا
عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ ٤ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ٥ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ٦

2) Artinya

1. Katakanlah (Muhammad), “Wahai orang-orang kafir!”. 2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, 3. dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah, 4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, 5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. 6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.

3) Makna Per Kata (المفردات معنی)

Tabel 2.6 Makna Per Kata

No	Lafadz	Terjemah
1	قُلْ	Katakanlah
2	يَا أَيُّهَا	Wahai

3	الْكَافِرُونَ	Orang-Orang Kafir
---	---------------	-------------------

4	لَا أَعْبُدُ	Aku tidak akan menyembah
5	مَا تَعْبُدُونَ	Apa yang kamu sembah
6	وَلَا أَنْتُمْ	Dan kamu bukan
7	عِبَادُونَ	Penyembah
8	مَا أَعْبُدُ	Apa yang aku sembah
9	وَلَا أَنَا	Dan aku tidak pernah
10	عَابِدٌ	Menjadi penyembah

11	مَا عَبَدْتُمْ	Apa yang kamu sembah
12	وَلَا أَنْتُمْ	Dan kamu tidak pernah (pula)
13	عِبَادُونَ	Menjadi penyembah
14	مَا أَعْبُدُ	Apa yang aku sembah
15	لَكُمْ	Untukmu
16	دِينُكُمْ	Agamamu
17	وَلِي	Dan Untukku
18	دِينِ	Agamaku

4) Makna Mufrodat

Tabel 2.7 Makna Mufrodat

قر م	اللفاظ الآيات	ترجيم	Sinoni m	Antoni m	المعنى النفسي	Sumbe r	Jumla h
1	الْكَافِرُونَ	Orang- orang kafir	المشرك آل	المسلمون	Audiens	(2: 6, 24, 89, 90, 98, 104, 116, 191, 250, 254, 264, 286), (3: 28, 32, 54, 100, 116, 127, 131, 140, 141, 147, 151, 156, 178, 196), (4: 37, 41, 51, 101, 102, 139, 140, 141, 143, 144, 151, 161), (5: 3, 44, 54,	140

						57, 67, 68, 78, 78, 80, 103, 110), (6: 1, 4, 7, 25, 122, 130), (7: 37, 50, 93, 101, 202), (8: 7, 12, 14, 15, 18, 30, 36, 55, 59, 65), (9: 2, 3, 26, 28, 30, 32, 37, 40, 68, 73, 120, 123), (10: 2, 4, 86), (11: 7, 17, 24, 35, 42, 110), (13: 7, 14, 27, 31, 32, 33, 43), (14: 13, 30), (15: 2, 60, 88), (16: 33, 39), (17: 8),	
--	--	--	--	--	--	--	--

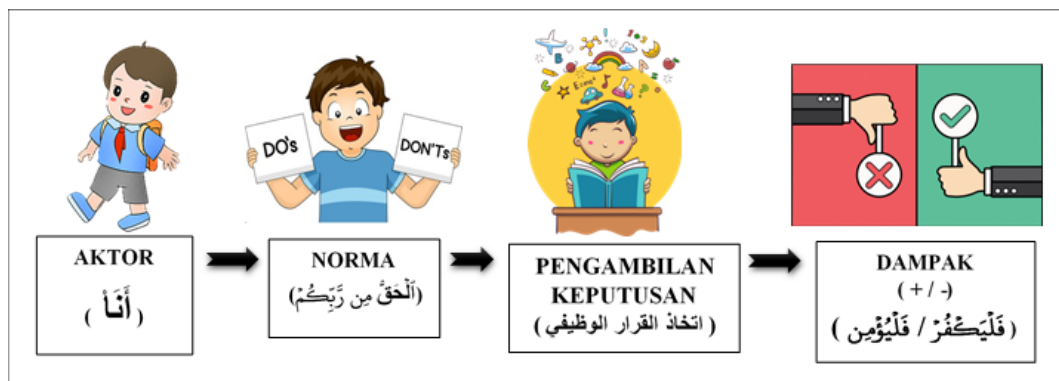
						(28: 100, 102), (19: 37, 83), (21: 30, 36, 39, 44, 98), (22: 19, 25, 44, 55, 57, 72), (23: 24, 33, 63, 99, 117), (24: 40), (25: 4, 26, 32, 33, 52, 55), (26: 199, 227), (27: 43, 71), (28: 86), (29: 18, 47, 50, 54, 68), (30: 56, 58), (32: 3, 29), (109: 1)	
2	لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ	Aku tidak akan menyembah apa yang	لَا أَنَا مَا أَعْشَقُ تَعْشَقُهُ	مَا أَعْشَقُ تَحِبُّ	Alternatif I	(109: 2)	1

		kamu sembah					
3	وَلَا أَنْتُمْ عِبْدُونَ	Dan kamu bukan penyembah	لست أنت مخلصًا	أنت مخلص	Alternatif II	(11: 2, 26), (12: 40), (36: 60), (109: 3)	5
4	وَلَا أَنَا	Dan aku tidak pernah	لست أبدا	أبدا	Aktor	(6: 79), (10: 108), (11: 86), 19: 20), (38: 86), (109: 4)	6
5	عَابِدًا	Menjadi penyembah	نصير	العصيان	Choices	(3: 79), (7: 192), (10: 29), (16: 21), (19: 82), (22: 30), (71: 23), (109: 3, 4, 5)	10
6	عَبْدَتُمْ	Yang kamu sembah	تعشق أنت	لا أنت تتعبد	Audien	(2: 133), (6: 56), (10: 104), (12: 40), (21: 67, 98),	21

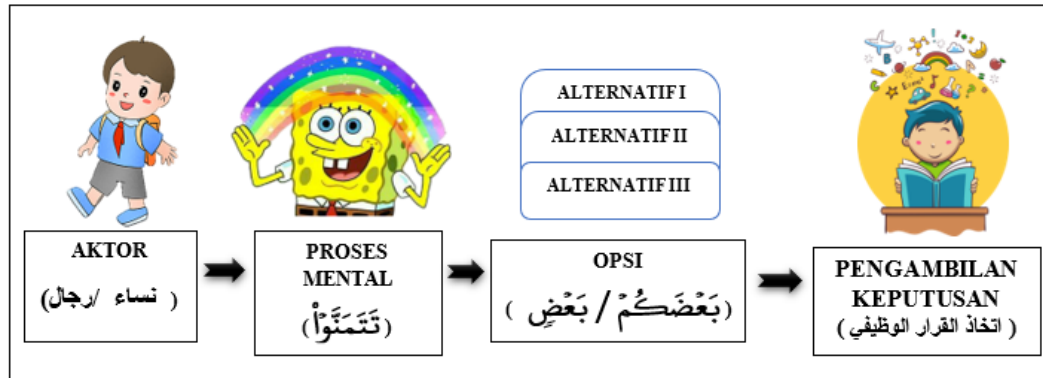
						(26: 70, 75, 77), (29: 17, 25), 37: 85, 161), (39: 38), (40: 66, 74), (43: 26), (46: 4), (60: 4), (109: 2, 4)	
7	لَكُمْ دِينُكُمْ	Bagimu agamamu	إيمانك	ايماني	Alternatif III	(109: 6)	1
8	وَلِي دِين	Bagiku agamaku	ايماني	إيمانك	Alternatif IV	(109: 6)	1
Jumlah							185

d. Pola Teks Islam tentang Pengambilan Keputusan Karir

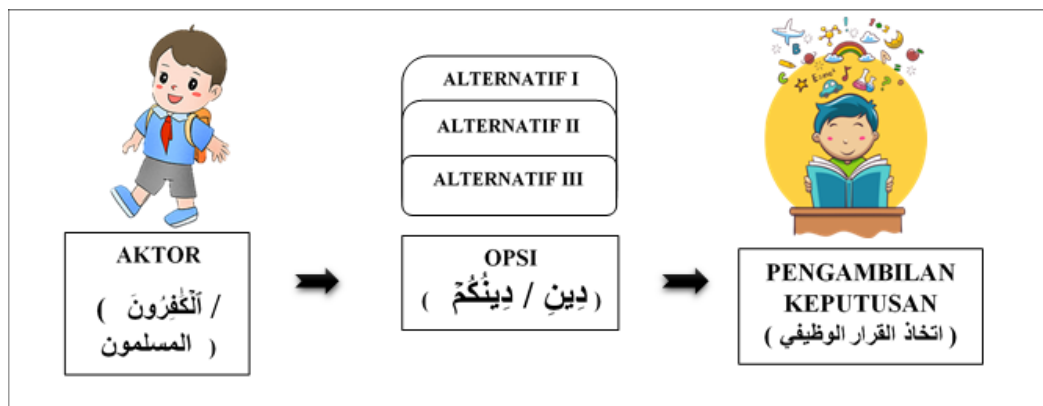
Gambar 2.2 Pola Teks Islam I



Gambar 2.3 Pola Teks Islam II



Gambar 2.4 Pola Teks Islam III



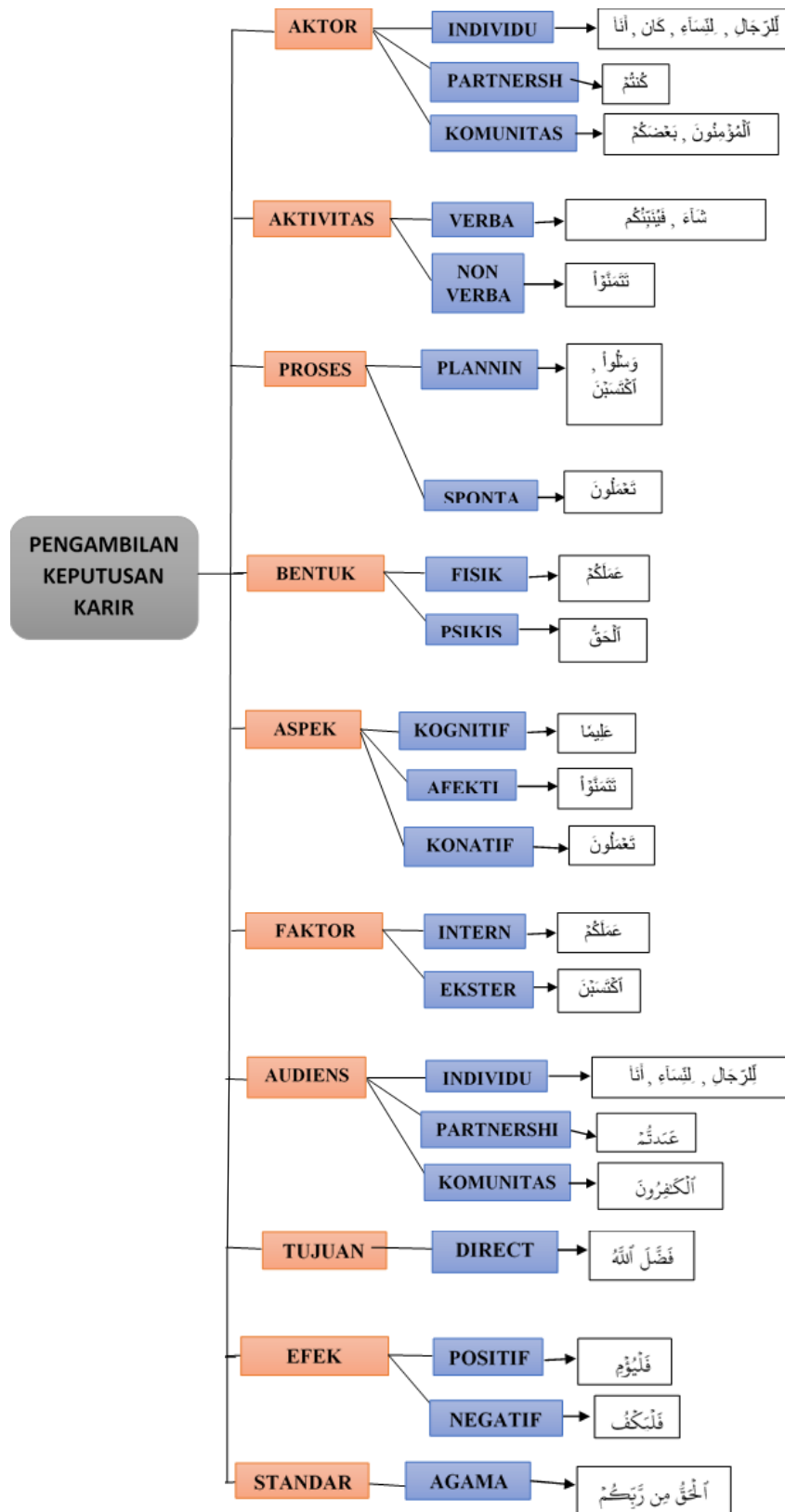
e. Analisis Komponen Teks Islam tentang Pengambilan Keputusan Karir

Tabel 2.8 Analisis Komponen Teks Islam Tentang Pengambilan Keputusan Karir

No	Komponen	Kategori	Deskripsi
1	Aktor	a. Individu b. Partnership c. Komunitas	a. لِلرِّجَالِ , لِلسَّاءِ , كَانَ , أَنَا b. كُنْتُمْ c. الْمُؤْمِنُونَ , بَعْضُكُمْ
2	Aktivitas	a. Verbal b. Non Verbal	a. شَاءَ , فَيَنْبِئُكُمْ b. تَتَمَنَّوْا
3	Proses	a. Planning b. Spontan	a. وَسَلُّوْا b. تَعْمَلُونَ
4	Bentuk	a. Fisik b. Psikis	a. عَمَلَكُمْ b. الْحَقُّ

5	Aspek	a. Kognitif b. Afektif c. Psikomotorik	a. عَلِيمًا b. تَتَمَنَّوْا c. تَعْمَلُونَ
6	Faktor	a. Intern b. Ekstern	a. عَمَلِكُمْ b. أَكْتَثَبِينَ
7	Audiens	a. Individu b. Partnership c. Komunitas	a. لِلرِّجَالِ , لِلنِّسَاءِ , أَنَا b. عِبَادَتُكُمْ c. الْكُفْرُونَ
8	Tujuan	a. Direct	a. فَضَّلَ اللَّهُ
9	Standar	a. Agama	a. الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ
10	Efek	a. Positif b. Negatif	a. فَلْيُؤْمِنُوا b. فَلْيَكْفُرُوا

f. Mind Mapping Teks Islam tentang Pengambilan Keputusan Karir



g. Rumusan Konseptual Teks Islam tentang Pengambilan Keputusan Karir

1. Rumusan secara umum (*general*)

Pengambilan keputusan karir (الوظيفي القرار اتخاذ) dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas (شَاءَ , فَيَبِينُكُمْ) yang dilakukan oleh seseorang (الزَّجَالَ , لِنِسَاءَ , كَانَ , أَنَا) untuk menentukan keputusan karirnya. Dibentuk berdasarkan aspek kognitif (عَلِيمًا), afektif (تَنَمَّنَّوْا) dan psikomotorik (تَعْمَلُونَ) yang dilakukan untuk memenuhi tugas belajarnya yang memiliki tujuan (فَضَّلَ اللَّهُ) ke depannya. Hal ini dapat menimbulkan efek positif (فَلْيُؤْمِنَ) atau efek negatif (فَلْيَكْفُرْ) bagi dirinya (نَفْسَهُ) atau orang lain (أَخْرُونَ أَشْخَاصًا) yang didasarkan pada faktor internal (عَمَلَكُمْ) dan eksternal (أَكْتَسَبْنَ).

2. Rumusan secara rinci (*particular*)

Pengambilan keputusan karir (الوظيفي القرار اتخاذ) dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas (شَاءَ , فَيَبِينُكُمْ) yang dilakukan oleh seseorang (النِّسَاءَ) baik laki-laki (الزَّجَالَ , لِنِسَاءَ , كَانَ , أَنَا) maupun perempuan (النِّسَاءَ) untuk menentukan keputusan karirnya dengan cara memilih alternatif-alternatif (وَسَلُّوْا) yang ada. Pengambilan keputusan karir dibentuk berdasarkan aspek kognitif (عَلِيمًا), afektif (تَنَمَّنَّوْا) dan psikomotorik (تَعْمَلُونَ) berupa upaya mengetahui keinginannya dan mengambil keputusan atas pilihannya yang dilakukan untuk memenuhi tugas belajarnya yang memiliki tujuan (فَضَّلَ اللَّهُ) ke depannya. Hal ini dapat menimbulkan efek positif (فَلْيُؤْمِنَ) atau efek negatif (فَلْيَكْفُرْ) bagi dirinya (نَفْسَهُ) atau orang lain (أَخْرُونَ أَشْخَاصًا) yang didasarkan pada faktor internal berupa pandangan masa depan (عَرْضَ) (المستقبل) dan faktor eksternal berupa lingkungan sekitar (المحيطة البيئية).

D. Pengaruh Konformitas dan *Future Time Perspective* terhadap Pengambilan Keputusan Karir

Dalam mengambil sebuah keputusan karir, terdapat tugas penting dalam melalui proses pengambilan keputusan karir tersebut yaitu, mengakui sebuah keputusan, meninjau, dan mengukur dengan seksama pada alternatif pilihannya, menyusun alternatif yang bervariasi, menghimpun informasi mengenai karir yang dituju, serta menjalankan langkah-langkah yang sudah diurutkan dalam memutuskan karirnya (Krumbolts & Baker, 1973).

Brown (2002) menjabarkan pengambilan keputusan karir sebagai suatu fase kompleks yang tidak hanya membahas pilihan karir, namun di dalamnya terdapat proses membangun komitmen untuk menjalankan usaha untuk menjalankan keputusan tersebut. Mengambil sebuah keputusan memerlukan berbagai pertimbangan dan memperhatikan banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, entah itu keputusan kecil ataupun keputusan yang besar. Pakar pendidikan mengungkapkan bahwa pembentukan karir akan menjadi lebih matang bila dibentuk sebelum mahasiswa diwisuda. Direktur Pusat Karir di Clarkson University, di Postdam, New York, Margo Jenkins, memberikan arahan pada mahasiswa untuk mencari pengalaman profesional yang berkaitan dengan bidang yang diminati sesering dan sedini mungkin (voaindonesia.com ditulis 05 Januari 2020).

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Setiawan (2020) mengungkapkan bahwa tekanan yang ada pada faktor eksternal dan internal memberikan tekanan pada individu dalam memutuskan nilai-nilai positif dan negatif mengenai karir pilihannya. Tekanan ini menimbulkan keraguan pada mahasiswa semester 5 FIP UNNES dalam pengambilan keputusan karirnya. Diperlukan kesiapan dalam memutuskan karir pada diri mahasiswa sehingga memunculkan motivasi yang tinggi dan inisiatif dalam mencari informasi karir yang diinginkan.

Faktor lain yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang dapat berguna, maka manusia akan memunculkan perilaku yang menghasilkan pencapaian positif dan menjauhkan diri dari dampak yang negatif (Creed et al., 2009).

Sehingga, dibutuhkan pandangan mengenai perilaku yang akan dilakukannya di masa depan. *Future time perspective* merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi proses menentukan dan menetapkan motivasinya (Lens et al., 2012).

Ketika individu memiliki tingkat *future time perspective* yang tinggi maka individu tersebut memiliki kematangan karir yang tinggi. Sehingga dampak yang muncul saat mahasiswa memiliki *future time perspective* yang tinggi mereka tidak merasakan cemas menghadapi persaingan dalam dunia kerja karena memiliki kematangan dalam menyiapkan pilihan karirnya dengan baik dari segi mental maupun kognitif. Individu yang memiliki orientasi atas masa depannya akan berusaha mencapai tujuannya. Hal ini didukung dengan penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki gambaran masa depannya dapat menciptakan sebuah kerangka sebagai siasat dalam pembelajaran saat ini untuk mempermudah dalam mencapai masa depan, dan selalu berkembang sampai dimasa depan hingga siap untuk memasuki jenjang dunia kerja (Oyserman, 2004 ; Hilpert. J, dkk, 2012). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *future time perspective* berpengaruh dalam menentukan pilihan karir yang akan diputuskan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas persoalan pada peneltian yang masih diuji kebenarannya secara empiris (Suryabrata, 2004). Umumnya hipotesis dibagi menjadi dua, yaoitu hipotesis nihil (hipotesis statistik atau H_0) dan hipotesis kerja (hipotesis alternatif atau H_a). Hipotesis nihil adalah pernyataan yang menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hipotesis kerja adalah pernyataan yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Winarsunu, 2016).

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir yang sudah dijabarkan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_a :

1. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara konformitas terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *future time perspective* terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengukuhkan sebuah teori dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut kemudian dianalisis menggunakan prosedur-prosedur statistik yang data-datanya terdiri dari angka-angka atau numeric (Creswell, 2012). Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk menguji hipotesis dan merujukkan hasilnya pada peluang adanya kesalahan penolakan hipotesis nihil, sehingga didapatkan perbedaan yang signifikan anat kelompok variabel yang diteliti (Azwar, 2011).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk menguji pengaruh sebuah fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini dengan memaparkan beberapa variabel yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti (Nana Sudjana, 2010). Rancangan penelitian korelasional ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh konformitas dan *future time perspective* terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) varibel penelitian merupakan segala macam bentuk yang dipilih oleh peneliti untuk dipahami sehingga mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai hal tersebut, sehingga dapat dibentuk sebuah kesimpulan.

Variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mendeskripsikan dan memengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konformitas (X_1) dan *future time perspective* (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dideskripsikan dan dipengaruhi variabel bebas (independent). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan karir (Y).

Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Independen)

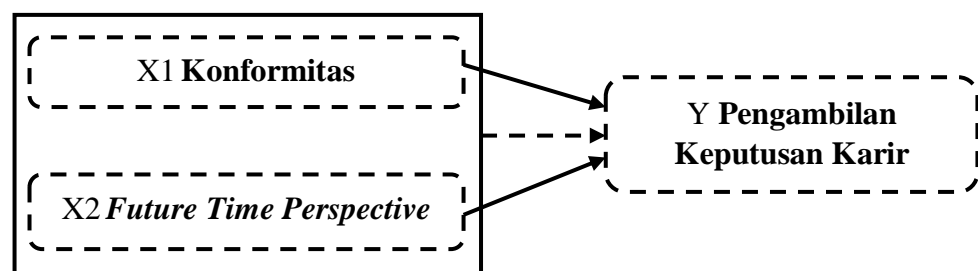
X_1 = Konformitas

X_2 = *Future Time Perspective*

2. Variabel terikat (Dependen)

Y = Pengambilan Keputusan Karir

Gambar 2. 1 Identifikasi Variabel Penelitian



C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah gagasan tentang variabel yang diambil melalui karakter-karakter yang dapat dilihat pada variabel tersebut (Azwar, 2011). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konformitas

Konformitas dalam penelitian ini merupakan suatu perubahan tingkah laku yang bertujuan agar individu menampilkan perilaku yang sesuai dengan kelompok mayoritasnya. Konformitas terdiri dari aspek sosial normatif dan sosial informatif.

2. *Future Time Perspective*

Future Time Perspective dalam penelitian ini merupakan pandangan individu mengenai pemikiran mengenai masa depan mereka dan bagaimana mencapai tujuan masa depannya. *Future Time Perspective* terdiri dari aspek *speed*, *extension*, *valence*, dan *connectedness*.

3. Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir dalam penelitian ini merupakan sebuah kemampuan dalam memutuskan dan memilih karir yang sejalan dengan tujuan karir individu. Pengambilan keputusan karir terdiri dari aspek klarifikasi, eksplorasi, kristalisasi, dan pemilihan.

D. Strategi Penelitian Penentuan Sampel dan Populasi

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari subjek yang akan diamati (Arikunto, 2006). Populasi meliputi seluruh karakteristik yang menjadi fokus penelitian dan berpacu pada seluruh individu yang akan diteliti. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2017 dan 2018 dengan jumlah populasi adalah sebagai berikut :

2017	219 orang
2018	229 orang
Jumlah	448 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diselidiki karakteristiknya dan hasil dari penyelidikan tersebut dapat mewakili. Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik. (Sugiyono, 2013). Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2017-2018 yang aktif berkuliah dengan jumlah 448 mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive*

sampling, teknik ini dilakukan karena kriteria penelitian sudah ditentukan dan didasarkan pada sifat dan ciri-ciri populasinya (Winarsunu, 2016).

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Notoatmodjo (2002) mendefinisikan kriteria inklusi sebagai standard ukur yang dapat mewakili sampel penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pria/ wanita berusia 18-25.
- 2) Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- 3) Sedang menempuh minimal 6 semester.
- 4) Bersedia menjadi narasumber.

b. Kriteria eksklusi

Notoatmodjo (2002) mendefinisikan kriteria eksklusi sebagai standard ukur yang tidak dapat mewakili sampel penelitian.

- 1) Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi narasumber.

Untuk mempersempit populasi dalam penelitian ini, dapat dihitung menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2013). Penarikan sampel ini bertujuan agar hasil penelitian mampu mempresentasikan dan mengeneralisasi dari keseluruhan populasi. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam penentuan jumlah responden berada pada tingkat kesalahan 5%. Adapun Rumus *Isaac* dan *Michael* adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

keterangan:

s = jumlah sampel / responden

λ^2 = Chi kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N = jumlah populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

d^2 = 0,05

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 448 mahasiswa, sehingga dengan taraf kesalahan yaitu 5% maka berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* jumlah minimal sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 195 responden atau sekitar 43,5% dari keseluruhan populasi mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018. Sampel yang akan digunakan nantinya diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang sudah dibuat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala atau Kuesioner

Skala atau kuesioner merupakan beberapa pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian (Arikunto, 2006). Pertanyaan yang diberikan kepada responden bisa berupa pertanyaan yang terbuka atau pertanyaan tertutup. Skala yang diberikan pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan pendekatan kuantitatif. Pada kuisisioner ini terdiri dari item-item *favorable* dan *unfavorable*. Pada pertanyaan dengan item *favorable* terbagi dalam empat rentang jawaban, mulai 1 (pernyataan yang sangat tidak sesuai) hingga 4 (pernyataan yang sangat sesuai). Sedangkan pada pertanyaan dengan item *unfavorable* terbagi dalam empat rentang jawaban, mulai 1 (pernyataan yang sangat sesuai) hingga 4 (pernyataan yang sangat tidak sesuai). Pemberian skala atau kuesioner ini bertujuan untuk mengungkapkan sikap dan pendapat responden mengenai fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 2 Instrumen skala likert

Item	Sangat sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	Sangat tidak sesuai
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

F. Instrument Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *questionnaire* yang terdiri dari 3 skala, yaitu skala konformitas, skala *future time perspective* dan skala pengambilan keputusan karir.

1. Alat Ukur Konformitas

Untuk mengukur variabel konformitas mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018, peneliti menggunakan skala yang telah diadaptasi milik Baron & Byrne (2000) dan dikembangkan oleh Kurniasari (2012). Skala tersebut berisi 20 item yang didasarkan pada dua aspek, yaitu aspek normatif dan aspek informatif dengan masing-masing aspek berisi 10 item *favorable* dan 10 item *unfavorable*.

Tabel 3. 3 Blue Print Konformitas sebelum uji coba

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Aspek normatif	Memiliki kecenderungan untuk memenuhi harapan orang lain	1, 13	2, 15	11
	Adanya keinginan untuk diterima oleh orang lain	3	4, 16	
	Menghindari penolakan	9, 14	10, 18	
Aspek informatif	Memiliki motivasi untuk benar dan akurat	5, 17	6	9
	Memiliki kecenderungan untuk mencari rujukan dari orang lain ketika berada dalam situasi ambigu	7, 19	8	
	Memiliki minat yang tinggi terhadap dunia social	11	12, 20	
Total				20

Pada skala konformitas ini terdiri dari empat alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada pertanyaan dengan item *favorable* pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki skor 4, jawaban Setuju (S) memiliki skor 3, jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1. Sedangkan pada pertanyaan

dengan item *unfavorable* pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki skor 1, jawaban Setuju (S) memiliki skor 2, jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki skor 3 dan jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki skor 4.

2. Alat Ukur *Future Time Perspective*

Untuk mengukur variabel *future time perspective* mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018, peneliti menggunakan skala *future time perspective scale* yang telah diadaptasi milik Husman & Shell (2008). Skala tersebut berisi 27 item yang didasarkan pada empat aspek, yaitu aspek *valence* (penilaian), *connectedness* (keterhubungan), *extension* (perpanjangan), *speed* (kecepatan).

Tabel 3. 4 Blue Print Future Time Perspective sebelum uji coba

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Valence</i> (Penilaian)	Penilaian positif terhadap masa depan	9, 11, 12,	10	7
	Memiliki tujuan yang terarah di masa depan	13, 14, 15		
<i>Connectedness</i> (Keterhubungan)	Memiliki perencanaan di masa depan	17	18, 16, 24, 27	12
	Kemampuan mengarahkan tindakan saat ini untuk mencapai tujuan masa depan	19, 20, 25, 26	21, 22, 23	
<i>Extension</i> (Perpanjangan)	Kemampuan memproyeksikan keadaan di masa depan		5	5
	Kemampuan memproyeksikan waktu di masa depan	7, 8	6, 4	
<i>Speed</i> (Kecepatan)	Persepsi kecepatan waktu dalam melakukan aktivitas saat ini	1	3	3
	Kemampuan memanfaatkan waktu dengan baik	2		

Total	27
-------	----

Pada skala *future time perspective* ini terdiri dari lima alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada pertanyaan dengan item *favorable* pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5, jawaban Setuju (S) memiliki skor 4, jawaban Netral (N) memiliki skor 3, jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (TS) memiliki skor 1. Sedangkan pada pertanyaan dengan item *unfavorable* pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki skor 1, jawaban Setuju (S) memiliki skor 2, jawaban Netral (N) memiliki skor 3, jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki skor 4 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (TS) memiliki skor 5.

3. Alat Ukur Pengambilan Keputusan karir

Untuk mengukur variabel pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018., peneliti menggunakan skala keputusan karir menurut Miller dan Tiedeman yang dikembangkan oleh Heru (2015). Skala tersebut berisi 28 item yang didasarkan pada empat aspek, yaitu aspek eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klarifikasi.

Tabel 3. 5 Blue Print Pengambilan Keputusan karir sebelum uji coba

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Eksplorasi	Individu melakukan penjelajahan terhadap kemungkinan alternatif keputusan yang akan diambil	1, 2 3, 4, 5	8, 9, 16, 19, 26, 27, 40	12
Kristalisasi	Pemikiran dan perasaan individu mengenai keputusan karir sudah mulai teratur dan terpadu serta keyakinan akan pilihan karir semakin menguat	11, 12, 21, 22	13, 17, 29	7

Pemilihan	Individu melakukan pilihan karirnya sebagai pengembangan dari tahap kristalisasi	6, 14 , 23, 25 , 28	7, 10, 18, 38	9
Klarifikasi	Individu melakukan klarifikasi kembali terhadap pemilihan karirnya agar lebih yakin dengan pilihannya	15, 24, 31 , 32 , 33 , 34, 35	20 , 30, 36 , 37, 39	12
Total				40

Pada skala pengambilan keputusan ini terdiri dari lima alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada pertanyaan dengan item *favorable* pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5, jawaban Setuju (S) memiliki skor 4, jawaban Ragu-ragu (R) memiliki skor 3, jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (TS) memiliki skor 1. Sedangkan pada pertanyaan dengan item *unfavorable* pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki skor 1, jawaban Setuju (S) memiliki skor 2, jawaban Ragu-ragu (R) memiliki skor 3, jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki skor 4 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (TS) memiliki skor 5.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis analisis regresi linier berganda dan analisis deskripsi dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23 for Windows*. Berikut ini langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian:

1. Uji Validitas

Tahap uji validasi digunakan untuk mengetahui daya akurat sebuah skala sehingga dapat menciptakan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya,. Azwar (2015) mendefinisikan validitas sebagai kemampuan suatu uji coba untuk menilai keakuratan sebuah atribut yang

akan diukur. Suatu uji coba dikatakan valid bila tes tersebut dapat mengukur makna dari hal yang akan diukur secara akurat. Sebuah instrument ukur atau alat tes yang memiliki validitas yang tinggi fungsi ukurnya akan memunculkan nilai eror pengukuran yang minimal, artinya nilai setiap subjek pada tes tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya. Tujuan pendekatan validasi dalam alat ukur psikologi dikategorikan sebagai berikut:

I. Validasi Isi (*content*)

Mekanisme validasi ini bertujuan untuk mengukur kelayakan item-item dalam tes untuk merepresentasikan komponen-komponen dari Kawasan isi materi yang diukur atau sejauhmana kesesuaian aitem dengan indikator dari atribut yang diukur (Azwar, 2015).

II. Validasi Konstrak (*construcst*)

Validasi konstrak merupakan proses berkelanjutan sejalan dengan perkembangan konsep teori mengenai konstrak atau *trait* yang diukur. Validasi ini bertujuan untuk mengungkapkan konstrak atau *trait* yang hendak diukur. Validasi konstrak sangat penting dilakukan terutama pada tes yang dirancang untuk mengukur *trait* yang tidak memiliki kriteria eksternal (Azwar, 2015).

III. Validasi Kriteria (*criterion-related*)

Prosedur validasi skor dengan mendasarkan pada kriteria mengharapakan terciptanya suatu barometer eksternal yang dijadikan acuan dalam pengujian skor. Kriteria tersebut berupa atribut perilaku yang akan diperkirakan oleh nilai tes atau suatu ukuran lain yang relevan.

Pada penelitian ini, pengujian validitas konstruk dilakukan dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23 for Windows*.

Rumus untuk menguji validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi

X = Skor setiap aitem

Y = Skor total dikurangi aitem

N = Banyaknya data atau jumlah sampel

Aturan dalam skala pengambilan keputusan dikatakan validitas apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5%. Maka instrumen dikatakan valid dan layak digunakan dalam pengambilan data. Namun apabila r hitung $<$ r tabel pada taraf signifikan 5%, maka instrumen dikatakan tidak valid dan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

a. Skala Konformitas

Pada skala konformitas, hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti terdahulu didapatkan 15 item yang valid dari 20 item yang diuji cobakan. Ada 5 soal yang memiliki nilai r hitung $<$ 0,3 yaitu item soal nomor 5, 6, 7, 18 dan 19 sehingga item-item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Dari uji validitas ulang setelah butir-butir item yang tidak valid dihapus didapatkan hasil bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

b. Skala *Future Time Perspective*

Pada skala *future time perspective*, hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti terdahulu didapatkan 17 item yang valid dari 27 item yang diuji cobakan. Ada 10 soal yang memiliki nilai r hitung $<$ 0.3 yaitu item soal nomor 1, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 12, 19 dan 26 sehingga dinyatakan tidak valid atau gugur. Dari uji validitas ulang setelah butir-butir item yang tidak valid dihapus didapatkan hasil bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

c. Skala Pengambilan Keputusan Karir

Pada skala pengambilan keputusan karir, hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti terdahulu didapatkan 28 item yang valid dari 40 item yang diuji cobakan. Ada 12 soal yang memiliki nilai r hitung $<$ 0.3 yaitu item soal nomor 3, 7, 14, 17, 20, 22, 25, 28, 31, 32, 33, dan 36

sehingga dinyatakan tidak valid atau gugur. Dari uji validitas ulang setelah butir-butir item yang tidak valid dihapus didapatkan hasil bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah rututan pengukuran atau alat ukur yang memiliki konsistensi apabila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara repetitif (Sugiyono, 2005). Salah satu ciri instrument ukur yang memiliki kualitas baik adalah reliabel (*reliable*), yaitu dapat menghasilkan skor yang tepat dengan nilai eror yang minimal. Reliabilitas fungsi ukur skala diestimasi melalui komputasi dua macam statistik, yaitu koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) dan eror standar dalam pengukuran (s_e). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23 for Windows*, koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sehingga bila koefisiensi reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 maka dapat dikatakan bahwa pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2012).

Rumus untuk menguji reliabilitas adalah:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrumen

k = jumlah soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Guilford (1956) mengkategorisasi nilai reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kategorisasi Nilai Reliabilitas

Kategorisasi	Interval
Sangat Tinggi	$\alpha > 0,80$
Tinggi	$\alpha > 0,60$
Sedang	$\alpha > 0,40$
Rendah	$\alpha > 0,20$

Sangat rendah	$\alpha > -1,00$
---------------	------------------

Pada penelitian ini, skala konformitas menunjukkan perhitungan reliabilitas dengan nilai koefisien reliabilitas alpha (α) sebesar 0,681. Hal ini menunjukkan tingkat reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi karena $0,681 > 0,6$. Pada skala *future time perspective* menunjukkan perhitungan reliabilitas dengan nilai koefisien reliabilitas alpha (α) sebesar 0,824. Hal ini menunjukkan tingkat reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi karena $0,824 > 0,8$. Sedangkan pada skala keputusan karir menunjukkan perhitungan reliabilitas dengan nilai koefisien reliabilitas alpha (α) sebesar 0,931. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki realibilitas tinggi karena mendekati 1.00 dan tingkat reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi karena $0,913 > 0,9$.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat persamaan regresi yang berdistribusi secara normal atau tidak pada sebuah data. Apabila pendistribusian variabel bebas dan terikat mendekati normal atau normal, maka persamaan regresi dikatakan baik (Ghozali, 2015). Menurut Kadir (2015), jika $p \geq 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal, namun jika $p \leq 0,05$ maka data terdistribusi secara tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23 for Windows*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat adanya hubungan linier yang signifikan atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melihat apakah data berkorelasi secara linier dengan mengikuti garis lurus. Jika $p \geq 0,05$ maka terdapat hubungan linier antar variabel. Uji

linearitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23 for Windows*.

4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengkategorikan tingkat konformitas, *future time perspective*, dan pengambilan keputusan karir. Kategorisasi pada variabel bertingkat dapat menggunakan mean hipotetik dan standar deviasi melalui analisis frekuensi dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23 for Windows*.

Berikut cara mengukur mean hipotetik dan standar deviasi:

a. Mean Hipotetik

$$M = \frac{1}{2} (i \text{ Max} + i \text{ Min})$$

Keterangan:

M = mean hipotetik

i Max = skor tertinggi aitem

i Min = skor terendah aitem

b. Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

i Max = skor tertinggi aitem

i Min = skor terendah aitem

c. Kategorisasi

Standar kategorisasi mengikuti norma sebagai berikut:

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X > (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana ini bertujuan untuk mengukur ada tidaknya sebuah pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23 for Windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Sejarah singkat Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan satu dari beberapa Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berada dibawah naungan Departemen Agama dan secara fungsional akademik di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Fakultas ini pertama kali berdiri pada tahun 1997 sesuai dengan SK Dirjen Binbaga Islam No E/107/1997, kemudian menjadi Jurusan Psikologi tahun 1999 berdasarkan SK. Dirjen Binbaga Islam, No. E/138/1999, No. E/212/2001, 25 Juli 2001 dan Surat Dirjen Dikti Diknas No. 2846/D/T/2001, Tgl. 25 Juli 2001. Akhirnya pada tanggal 21 Juni 2004 terbit SK Presiden RI No.50/2004 tentang perubahan IAIN Suka Yogyakarta dan STAIN Malang menjadi Universitas Islam Negeri Malang dan telah melakukan perpanjangan izin penyelenggaraan program studi Psikologi Program Sarjana (S-1) pada Universitas Islam Negeri Malang Provinsi Jawa Timur berdasarkan keputusan Diktis No. D./II/233/2005 yang bertujuan untuk mencetak sarjana psikologi islam yang mampu mengintegrasikan keilmuan psikologi dengan kajian keislaman yang bersumber dari al-Qur'an, al-hadist, dan khazanah keilmuan islam. Saat ini, Fakultas Psikologi menyangand akreditasi B (baik) sampai dengan tahun 2023 sesuai dengan SK dari badan akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 3249/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018.

Adapun Visi dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang adalah terwujudnya Fakultas Psikologi integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional.

Kemudian untuk mencapai visi tersebut, maka Misi dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang adalah sebagai berikut :

1. Mencetak sarjana psikologi yang berkarakter ulul albab.

2. Menghasilkan sains psikologi yang relevan dan budaya saing tinggi.

Tujuan pendidikan dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang adalah :

1. Memberikan akses pendidikan bidang psikologi yang lebih luas kepada masyarakat.
2. Menyediakan sarjana psikologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Proses pengambilan data dilakukan sejak tanggal 10 - 16 Februari 2020 dengan menyebarkan angket secara online melalui *google form*. Peneliti terlebih dahulu meminta data mengenai jumlah angkatan 2017 dan 2018 kepada akademik fakultas sehingga dapat menentukan jumlah sampel dalam penelitian. Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini menggunakan skala yang telah diuji coba oleh peneliti terdahulu. Kemudian untuk pendistribusian angket disebar kepada seluruh mahasiswa aktif Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 yang sedang menempuh 6 semester ke atas.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini jumlah subjek sesuai dengan proporsi sampel yang diambil dari jumlah populasi sebanyak 448 orang yaitu minimal 195 responden. Sedangkan jumlah responden yang didapatkan pada penelitian ini yaitu 200 responden.

B. Karakteristik Responden

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasar jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	50	25%
Perempuan	150	75%
Total	200	100%

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden yang terdapat pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang ada dalam penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah 150 responden.

2. Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasar usia

Usia	Jumlah	Presentase
19 tahun	3	1,5%
20 tahun	22	11%
21 tahun	91	45,5%
22 tahun	71	35,5%
23 tahun	11	5,5%
24 tahun	2	1%
Total	200	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang ada dalam penelitian ini berusia 21 tahun dengan jumlah 91 responden.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasar pendidikan terakhir

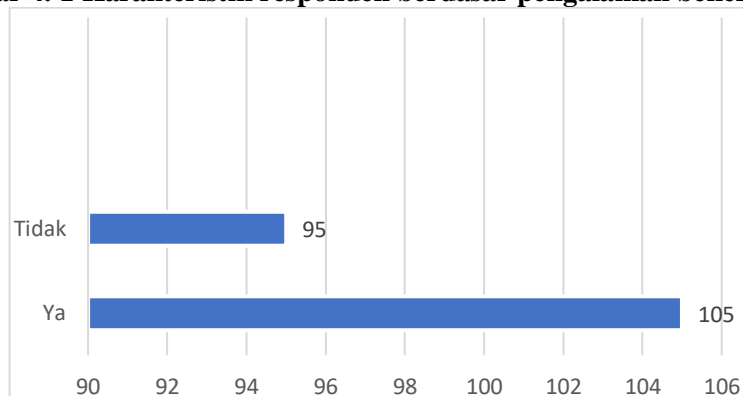
No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SMA	114	57% %
2	SMK	12	6%
3	MA / MAN	73	36,5%
4	Paket C	1	0,5%
	Total	200	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir sebagian besar responden yang ada dalam penelitian adalah SMA dengan jumlah 114 responden.

4. Responden Berdasarkan Pengalaman Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pengalaman bekerja ditunjukkan pada grafik berikut ini :

Gambar 4. 1 Karakteristik responden berdasar pengalaman bekerja



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang ada dalam penelitian sudah memiliki pengalaman bekerja dengan jumlah 105 responden atau sebesar 53%.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS (Statistic Product and Service Solution)*. Aitem dinyatakan gugur apabila r hitung $>$ r tabel, adapun nilai r tabel dalam penelitian ini adalah 0,138 dengan jumlah responden yaitu 200. Berikut merupakan hasil validitas dari ketiga variabel penelitian :

a. Konformitas

Tabel 4. 4 Skala konformitas setelah uji coba

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Aspek normatif	Memiliki kecenderungan untuk memenuhi harapan orang lain	1, 10	2, 12	10
	Adanya keinginan untuk diterima oleh orang lain	3	4, 13	
	Menghindari penolakan	6, 11	7,	
Aspek inormatif	Memiliki motivasi untuk benar dan akurat	14		5
	Memiliki kecenderungan untuk mencari rujukan dari		5	

orang lain ketika berada dalam situasi ambigu		
Memiliki minat yang tinggi terhadap dunia social	8	9, 15
Total		15

Setelah dilakukan uji validitas pada skala konformitas menunjukkan bahwa tidak terdapat aitem yang gugur. Pada variabel ini, terdapat 15 aitem valid dengan validitas aitemnya berada pada rentang angka 0,336 – 0,598.

b. Future Time Perspective

Tabel 4. 5 Skala future time perspective setelah uji coba

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Valence (Penilaian)	Penilaian positif terhadap masa depan			3
	Memiliki tujuan yang terarah di masa depan	5, 6, 7		
Connectedness (Keterhubungan)	Memiliki perencanaan di masa depan	9	8, 10, 15, 17	10
	Kemampuan mengarahkan tindakan saat ini untuk mencapai tujuan masa depan	11, 16	12, 13, 14	
Extension (Perpanjangan)	Kemampuan memproyeksikan keadaan di masa depan		2	3
	Kemampuan memproyeksikan waktu di masa depan	4	3	
Speed (Kecepatan)	Persepsi kecepatan waktu dalam melakukan aktivitas saat ini			1
	Kemampuan memanfaatkan waktu dengan baik	1		
Total				17

Setelah dilakukan uji validitas pada skala *future time perspective* menunjukkan bahwa tidak terdapat aitem yang gugur. Pada variabel ini, terdapat 17 aitem valid dengan validitas aitemnya berada pada rentang angka 0,176 – 0,732.

c. Pengambilan Keputusan Karir

Tabel 4. 6 Skala pengambilan keputusan karir setelah uji coba

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Eksplorasi	Individu melakukan penjelajahan terhadap kemungkinan alternatif keputusan yang akan diambil	1, 2, 3, 4	6, 7, 13, 15, 19, 20, 28	11
Kristalisasi	Pemikiran dan perasaan individu mengenai keputusan karir sudah mulai teratur dan terpadu serta keyakinan akan pilihan karir semakin menguat	9, 10, 16,	11, 21	5
Pemilihan	Individu melakukan pilihan karirnya sebagai pengembangan dari tahap kristalisasi	5, 17,	8, 14, 26	5
Klarifikasi	Individu melakukan klarifikasi kembali terhadap pemilihan karirnya agar lebih yakin dengan pilihannya	12, 18, 23, 24	22, 25, 27	7
Total				28

Setelah dilakukan uji validitas pada skala pengambilan keputusan karir menunjukkan bahwa tidak terdapat aitem yang gugur. Pada variabel ini, terdapat 28 aitem valid dengan validitas aitemnya berada pada rentang angka 0,167 – 0,637.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. 7 Reliabilitas skala penelitian

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Konformitas	0,738	Reliabel
<i>Future Time Perspective</i>	0,797	Reliabel

Pengambilan Keputusan Karir	0,879	Reliabel
------------------------------------	-------	----------

Berdasarkan kategorisasi reliabilitas menurut Guilford (1956) menunjukkan bahwa variabel konformitas yang memiliki nilai *alpha cronbach* 0,738 memiliki reliabilitas tinggi, variabel *future time perspective* yang memiliki nilai *alpha cronbach* 0,797 memiliki reliabilitas tinggi, dan variabel pengambilan keputusan karir yang memiliki nilai *alpha cronbach* 0,879 memiliki reliabilitas sangat tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga skala tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

D. Uji Asumsi

Uji asumsi pada penelitian ini digunakan untuk membuktikan bahwa sampel dan data yang terdapat dalam penelitian ini terhindar dari kemungkinan *sampling error*. Adapun uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* dengan menggunakan bantuan SPSS. Apabila sebuah data memiliki nilai signifikansi ($p > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, namun bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.99726904
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.039
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel di atas, Didapatkan nilai probabilitas (p) sebesar 0,200. Sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal karena $0,200 > 0,05$.

2. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dianalisis menggunakan bantuan SPSS. Uji linearitas bertujuan untuk mencari adakah hubungan linier antar variabel. Sebuah data dikatakan linier apabila memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Berikut adalah hasil uji linearitas pada penelitian ini.

Tabel 4. 9 Hasil uji linearitas skala

Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Konformitas	0,529	Linear
<i>Future Time Perspective</i>	0,104	Linear

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel konformitas memiliki nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,529 yang berarti bahwa variabel konformitas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel pengambilan keputusan karir, sedangkan pada variabel *future time perspective* memiliki nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,104 yang berarti bahwa variabel *future time perspective* memiliki hubungan yang linear terhadap variabel pengambilan keputusan karir karena memiliki nilai sig. $> 0,05$

E. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengkategorikan dan mengukur tingkat perilaku konformitas, *future time perspective*, dan pengambilan keputusan karir. Penghitungan ini didasarkan pada perolehan nilai mean dan standar deviasi yang kemudian akan dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi.

1. Kategori Konformitas

Berdasarkan perhitungan *mean* (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel konformitas dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konformitas	200	27	16	43	29.17	5.100
Valid N (listwise)	200					

Setelah diketahui *mean* (M) dan standar deviasi (SD), maka untuk mengetahui kategorisasi variabel konformitas menggunakan rumus sebagai berikut.

Tabel 4. 11 Kategorisasi konformitas

Kategorisasi	Norma	Hasil
Tinggi	$X > (M + 1SD)$	$X > 34$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$	$24 \leq X \leq 34$
Rendah	$X < (M - 1SD)$	$X < 24$

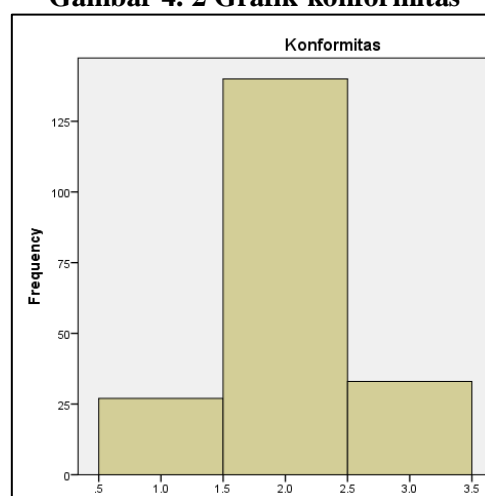
Tinggi = $X > (M + 1SD)$
 = $X > (29,17 + 5,100)$
 = $X > 34$

Sedang = $(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
 = $(29,17 - 5,100) \leq X \leq (29,17 + 5,100)$
 = $24 \leq X \leq 34$

Rendah = $X < (M - 1SD)$
 = $X < (29,17 - 5,100)$
 = $X < 24$

Selanjutnya kategorisasi rentang akan digunakan pada masing-masing responden dengan membaginya menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah pada masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS. Adapun diperoleh hasil sebagai berikut.

Gambar 4. 2 Grafik konformitas



Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa tingkat konformitas pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017

dan 2018 diperoleh hasil yaitu sebesar 13,5% dengan frekuensi sebanyak 27 mahasiswa berada pada kategori rendah, sebesar 70% dengan frekuensi sebanyak 140 mahasiswa berada pada kategori sedang, dan sebesar 16,5% dengan frekuensi sebanyak 33 mahasiswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat konformitas mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 berada pada kategori sedang didasarkan pengambilan data dari 200 jumlah responden.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan tingkat konformitas ditinjau dari jenis kelamin dapat diketahui melalui uji t test dengan bantuan SPSS. Berikut adalah hasilnya.

Tabel 4. 12 Hasil uji t test skala konformitas

Jenis Kelamin	Mean	Sig. (2. Tailed)
Laki-laki	29,16	0,981
Perempuan	29,18	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat konformitas antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Nilai signifikansi sebesar 0,981 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara konformitas mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan skor *mean* untuk laki-laki sebesar 29,16 sedangkan perempuan sebesar 29,18 yang menunjukkan tingkat konformitas mahasiswa perempuan lebih tinggi dibanding mahasiswa laki-laki.

2. Kategori *Future Time Perspective*

Berdasarkan perhitungan *mean* (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel *future time perspective* dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Future Time Perspective</i>	200	45	40	85	66.20	8.512
Valid N (listwise)	200					

Setelah diketahui *mean* (M) dan standar deviasi (SD), maka untuk mengetahui kategorisasi variabel *future time perspective* menggunakan rumus sebagai berikut.

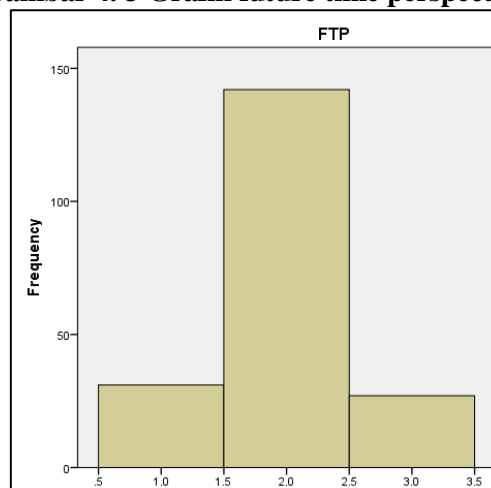
Tabel 4. 14 Kategorisasi future time perspective

Kategorisasi	Norma	Hasil
Tinggi	$X > (M + 1SD)$	$X > 75$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$	$58 \leq X \leq 75$
Rendah	$X < (M - 1SD)$	$X < 58$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= X > (M + 1SD) \\
 &= X > (66,20 + 8,512) \\
 &= X > 75 \\
 \text{Sedang} &= (M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD) \\
 &= (66,20 - 8,512) \leq X \leq (66,20 + 8,512) \\
 &= 58 \leq X \leq 75 \\
 \text{Rendah} &= X < (M - 1SD) \\
 &= X < (66,20 - 8,512) \\
 &= X < 58
 \end{aligned}$$

Selanjutnya kategorisasi rentang akan digunakan pada masing-masing responden dengan membaginya menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah pada masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS. Adapun diperoleh hasil sebagai berikut.

Gambar 4. 3 Grafik future time perspective



Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa tingkat *future time perspective* pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 diperoleh hasil yaitu sebesar 15,5% dengan

frekuensi sebanyak 31 mahasiswa berada pada kategori rendah, sebesar 71% dengan frekuensi sebanyak 142 mahasiswa berada pada kategori sedang, dan sebesar 13,5% dengan frekuensi sebanyak 27 mahasiswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat *future time perspective* mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 berada pada kategori sedang didasarkan pengambilan data dari 200 jumlah responden.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan tingkat *future time perspective* ditinjau dari jenis kelamin dapat diketahui melalui uji t test dengan bantuan SPSS. Berikut adalah hasilnya.

Tabel 4. 15 Hasil uji t test skala *future time perspective*

Jenis Kelamin	Mean	Sig. (2 tailed)
Laki-laki	64,48	0,09
Perempuan	66,77	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat *future time perspective* antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Nilai signifikansi sebesar 0,09 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *future time perspective* mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan skor *mean* untuk laki-laki sebesar 64,48 sedangkan perempuan sebesar 66,77 yang menunjukkan bahwa tingkat *future time perspective* mahasiswa perempuan lebih tinggi dibanding mahasiswa laki-laki.

3. Kategori Pengambilan Keputusan Karir

Berdasarkan perhitungan *mean* (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel pengambilan keputusan karir dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PKKkarir	200	61	75	136	103.98	13.761
Valid N (listwise)	200					

Setelah diketahui *mean* (M) dan standar deviasi (SD), maka untuk mengetahui kategorisasi variabel pengambilan keputusan karir menggunakan rumus sebagai berikut.

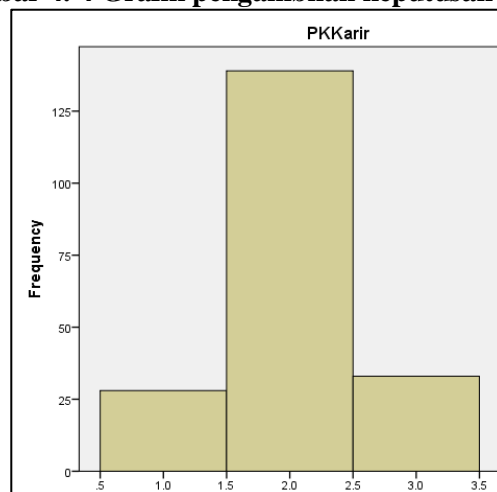
Tabel 4. 17 Kategorisasi pengambilan keputusan karir

Kategorisasi	Norma	Hasil
Tinggi	$X > (M + 1SD)$	$X > 118$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$	$90 \leq X \leq 118$
Rendah	$X < (M - 1SD)$	$X < 90$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= X > (M + 1SD) \\
 &= X > (103,98 + 13,761) \\
 &= X > 118 \\
 \text{Sedang} &= (M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD) \\
 &= (103,98 - 13,761) \leq X \leq (103,98 + 13,761) \\
 &= 90 \leq X \leq 118 \\
 \text{Rendah} &= X < (M - 1SD) \\
 &= X < (103,98 - 13,761) \\
 &= X < 90
 \end{aligned}$$

Selanjutnya kategorisasi rentang akan digunakan pada masing-masing responden dengan membaginya menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah pada masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS. Adapun diperoleh hasil sebagai berikut.

Gambar 4. 4 Grafik pengambilan keputusan karir



Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 diperoleh hasil yaitu sebesar 14% dengan frekuensi

sebanyak 28 mahasiswa berada pada kategori rendah, sebesar 69,5% dengan frekuensi sebanyak 139 mahasiswa berada pada kategori sedang, dan sebesar 16,5% dengan frekuensi sebanyak 33 mahasiswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 berada pada kategori sedang didasarkan pengambilan data dari 200 jumlah responden.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan tingkat pengambilan keputusan karir ditinjau dari jenis kelamin dapat diketahui melalui uji t test dengan bantuan SPSS. Berikut adalah hasilnya.

Tabel 4. 18 Hasil uji t test skala pengambilan keputusan karir

Jenis Kelamin	Mean	Sig.
Laki-laki	102,44	0,364
Perempuan	104,49	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat pengambilan keputusan karir antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Nilai signifikansi sebesar 0,364 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pengambilan keputusan karir mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan skor *mean* untuk laki-laki sebesar 102,44 sedangkan perempuan sebesar 104,49 yang menunjukkan bahwa tingkat pengambilan keputusan karir mahasiswa perempuan lebih tinggi dibanding mahasiswa laki-laki.

F. Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang dibantu oleh program SPSS.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji pengaruh parsial dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel independen secara sendiri atau parsial mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2015). Adapun hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.419	8.759		8.268	.000
Konformitas	-.805	.151	-.298	-5.312	.000
<i>FUTURE TIME PERSPECTIVE</i>	.831	.091	.514	9.159	.000

Berdasarkan pada nilai hitung t_{tabel} , asumsi awal yang ada dalam uji t adalah sebuah variabel dikatakan memiliki pengaruh signifikan apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, adapun t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 1,652. Sehingga pada variabel konformitas $-5,312 < 1,652$ menunjukkan bahwa konformitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan karir, sedangkan pada variabel *future time perspective* $9,159 > 1,652$ yang menunjukkan bahwa *future time perspective* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan tabel koefisien diketahui besarnya angka *standardized coefficient* (Beta) pada variabel konformitas adalah -0,298. Untuk menghitung nilai persentasenya dilakukan dengan mengkuadratkan nilai beta dan dikali 100%, sehingga nilai persentasi beta pada variabel konformitas adalah $(-0,298)^2 \times 100 = 8,9\%$. Kemudian pada variabel *future time perspective* nilai koefisien beta yaitu 0,514 sehingga nilai persentasi beta pada variabel *future time perspective* adalah $(0,514)^2 \times 100 = 26,4\%$.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel konformitas memiliki pengaruh negatif dan variabel *future time perspective* memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018. Variabel *future time perspective* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel konformitas karena memiliki nilai yang lebih besar yaitu 26,4%.

G. Sumbangan Efektif Variabel

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif pada tiap aspek terhadap variabelnya. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$SE = \left[\frac{b_{x1} \times CP \times R^2}{Regression} \right] \times 100\%$$

keterangan:

SE = Sumbangan efektif variabel

b_{x1} = nilai beta

CP = *Cross product* komponen

R^2 = Sumbangan efektif total

a) Variabel konformitas

Adapun pada variabel koformitas dibagi menjadi 2 aspek, yaitu aspek normatif dan informatif. Berikut adalah tabel nilai regresi dan korelasi melalui perhitungan SPSS :

Tabel 4. 20 Sumbangan Efektif Konformitas

Aspek	b	<i>Cross Product</i>	SE Regresi	SE Total
Normatif	1,000	3672,350	5176,875	10%
Informatif	1,000	1504,525		

Kemudian hasil perhitungan SPSS tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan sumbangan efektif, hasilnya adalah sebagai berikut :

1. $SE_{\text{normatif}} = \frac{1,000 \times 3672,350 \times 0,10}{5176,875} \times 100\% = 7,10 \%$
2. $SE_{\text{informatif}} = \frac{1,000 \times 1504,525 \times 0,10}{5176,875} \times 100\% = 2,90 \%$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa aspek normatif memiliki sumbangan efektif paling besar pengaruhnya terhadap konformitas sebesar 7,10%, sedangkan aspek kedua yang memiliki sumbangan efektif terhadap konformitas adalah informatif memiliki pengaruh sebesar 2,90%.

b) Variabel *future time perspective*

Adapun pada variabel *future time perspective* dibagi menjadi 4 aspek, yaitu aspek normatif dan informatif. Berikut adalah tabel nilai regresi dan korelasi melalui perhitungan SPSS :

Tabel 4. 21 Sumbangan Efektif *Future Time Perspective*

Aspek	b	<i>Cross Product</i>	SE Regresi	SE Total
<i>Valance</i>	1,000	1777,800		
<i>Connectedness</i>	1,000	10338,400	14418,000	10%
<i>Extention</i>	1,000	1792,000		
<i>Speed</i>	1,000	509,800		

Kemudian hasil perhitungan SPSS tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan sumbangan efektif, hasilnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 1. \text{ SE}_{\text{valance}} &= \frac{1,000 \times 1777,800 \times 0,10}{14418,000} \times 100\% = 1,23 \% \\
 2. \text{ SE}_{\text{connectedness}} &= \frac{1,000 \times 10338,400 \times 0,10}{14418,000} \times 100\% = 7,18 \% \\
 3. \text{ SE}_{\text{extention}} &= \frac{1,000 \times 1792,000 \times 0,10}{14418,000} \times 100\% = 1,24 \% \\
 4. \text{ SE}_{\text{speed}} &= \frac{1,000 \times 509,800 \times 0,10}{14418,000} \times 100\% = 0,35 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa aspek *connectedness* memiliki sumbangan efektif paling besar pengaruhnya terhadap *future time perspective* sebesar 7,18%, sedangkan aspek kedua yang memiliki sumbangan efektif terhadap *future time perspective* adalah *extention* memiliki pengaruh sebesar 2,90%, kemudian aspek *valance* memiliki pengaruh terhadap *future time perspective* sebesar 1,23%, dan terakhir yaitu aspek *speed* yang memiliki pengaruh terhadap *future time perspective* sebesar 0,35%.

H. Pembahasan

1. Tingkat Konformitas pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan sebelumnya pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa tingkat konformitas pada mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Negeri Malang diperoleh hasil yaitu sebesar 13,5% dengan frekuensi sebanyak 27

mahasiswa berada pada kategori rendah, sebesar 70% dengan frekuensi sebanyak 140 mahasiswa berada pada kategori sedang, dan sebesar 16,5% dengan frekuensi sebanyak 33 mahasiswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat konformitas mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 berada pada kategori sedang dengan jumlah responden yaitu 200 mahasiswa.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 sebagian melakukan konformitas dan sebagian lainnya tidak melakukan konformitas. Mahasiswa yang memiliki konformitas tinggi akan cenderung melakukan modifikasi perilaku agar sesuai dengan kelompoknya. Myers (2012) mengungkapkan bahwa perilaku ini muncul sebagai bentuk upaya agar individu dapat diterima dalam kelompok, mendapatkan pengakuan dalam kelompok, menjaga hubungan kekerabatan dengan kelompok, menimbulkan keterikatan dengan anggota kelompok lain serta terhindar dari sanksi kelompok. Semakin lemah rasa percaya diri individu terhadap penilaiannya, maka akan semakin tinggi tingkat konformitasnya. Namun semakin yakin individu akan kemampuannya maka tingkat konformitas yang muncul juga akan semakin berkurang.

Aspek normatif memberikan sumbangan yang paling besar kepada perilaku konformitas mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 sebesar 7,10%, hal ini menandakan bahwa mahasiswa akan cenderung memunculkan perilaku konformitas karena mahasiswa memiliki perasaan khawatir atas penolakan atas kelompoknya. Perasaan khawatir ini terkadang menimbulkan perbedaan antara pemikiran yang dikehendaki dan perilaku yang ia sesuaikan. Perbedaan ini didasarkan atas kehendak individu untuk diterima dan mendapatkan sebuah penghargaan positif dari kelompoknya dan terhindar dari penolakan (Baron & Byrne, 2005). Apabila dikaitkan dengan perilaku mahasiswa, maka perilaku konformitas dalam pengambilan keputusan karirnya ini didasari oleh keputusan mayoritas mahasiswa lainnya sehingga mahasiswa akan mengambil mata kuliah yang diambil oleh temannya agar tetap merasa berada dalam kelompoknya dan tidak merasa ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pada mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 memang benar terdapat tekanan-tekanan untuk berkonformitas yang kuat dan sulit untuk menghindari situasi tersebut. Konformitas juga merupakan aturan yang tidak tertulis dalam kelompok namun memiliki dampak bagi individu untuk menanggalkan nilai-nilai pribadinya. Individu yang melakukan konformitas biasanya karena ingin perilaku mereka sesuai dengan norma yang ada dalam kelompok. Sehingga individu melakukan konformitas agar mendapatkan pengakuan dari orang lain ataupun orang terdekatnya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi munculnya perilaku konformitas menurut Baron & Byrne (2005) yang pertama yaitu, ketertarikan yang dirasakan individu terhadap kelompoknya sehingga ia merasa semakin tertarik terhadap kelompoknya, rasa ketertarikan inilah yang kemudian akan memicu munculnya perilaku konformitas. Kedua yaitu ukuran kelompok, perilaku konformitas akan semakin besar kemungkinan untuk muncul ketika jumlah anggota dalam kelompoknya bertambah meskipun perilaku tersebut bertentangan dengan nilai yang ada pada diri individu. Ketiga yaitu norma tentang perilaku yang harus dilakukan, kemudian norma ini akan menjadi tolak ukur apakah perilaku individu dapat diterima atau tidak diterima oleh sebagian orang.

2. Tingkat *Future Time Perspective* pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan sebelumnya pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa tingkat *future time perspective* pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 diperoleh hasil yaitu sebesar 15,5% dengan frekuensi sebanyak 31 mahasiswa berada pada kategori rendah, sebesar 71% dengan frekuensi sebanyak 142 mahasiswa berada pada kategori sedang, dan sebesar 13,5% dengan frekuensi sebanyak 27 mahasiswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat *future time*

perspective mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 berada pada kategori sedang dengan jumlah responden yaitu 200 mahasiswa.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 memiliki rata-rata yang cukup baik dalam memiliki pandangan mengenai masa depan yang akan ditempuh. Namun dalam variabel ini perlu untuk ditingkatkan lagi sehingga mahasiswa tidak mengalami penurunan pada tingkat *future time perspective*. Adapun bila mahasiswa memiliki tingkat *future time perspective* yang baik, maka akan membuatnya lebih mudah dalam mempertimbangkan dan merencanakan masa depan, sehingga dapat memunculkan motivasi untuk mencapai targetnya (Lens et al., 2012). Sedangkan mahasiswa yang memiliki tingkat *future time perspective* rendah dapat diartikan bahwa ia masih merasa ada keterbatasan dari segi waktu untuk memanfaatkan berbagai peluang dan kesempatan yang ada.

Aspek dalam *future time perspective* yang paling mempengaruhi mahasiswa dalam pengambil keputusan karir dalam penelitian ini adalah *connectedness*. Hal ini berarti bahwa dalam mengambil sebuah keputusan karir, mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 mampu dalam menjalankan kegiatan sekarang yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi tujuannya dimasa depan. Selain itu dalam aspek ini, mahasiswa juga telah terlatih dalam mengambil sebuah keputusan yang akan muncul di masa depan. Konteks yang ditunjukkan yaitu mahasiswa ketika berada dalam bangku kuliah akan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang baik *soft skill* maupun *hard skill*nya untuk membantunya dalam mencapai targetnya dimasa depan.

Kemampuan mahasiswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mempresentasikan keinginan dan pikirannya mengenai masa depannya juga. Perilaku ini ditandai dengan kemampuan mahasiswa dalam memproyeksikan dirinya secara tepat dan sesuai dengan situasi yang ada (Husmam & Shell, 2011). Kemampuan ini akan mengarahkan mahasiswa untuk membentuk perilaku apa yang harus dilakukan saat ini dan

bagaimana mengatasi permasalahan yang secara tidak terduga akan terjadi di masa depan.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hurlock (1996) bahwa individu pada rentang usia 18-40 tahun yang berada pada fase dewasa awal harus memiliki rencana dan pandangan mengenai kehidupannya di masa yang akan datang dan bagaimana kegiatan yang dilakukannya saat ini dapat menunjang target yang ingin dituju, terlebih kepada permasalahan keluarga dan pekerjaan. Teori lain yang dikemukakan oleh Adler atau yang dikenal dengan teori persepsi subyektif (*subjective perception*) dimana individu bertujuan untuk menjadi superior atau sukses. Tujuan untuk menjadi superior atau sukses ini dipengaruhi oleh harapan-harapan individu mengenai masa depannya dibandingkan pengalaman pada masa lalunya. Menurut Adler kepribadian manusia dibangun bukan oleh realitas, namun dipangung oleh persepsi (interpretasi) dan keyakinan subjektif mengenai masa depannya. Tujuan final fiktif ini merupakan sebuah bentuk khayalan yang abstrak, namun dapat dirasakan melalui usahanya untuk mencapai tujuan final tersebut.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berada dalam kategori tinggi sebanyak 13,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memilikipandangan akan masa depannya atau dengan kata lain individu tersebut sudah memiliki *long future time perspective*. Adapun individu yang memiliki *long future time perspective* memiliki ciri-ciri yaitu mampu memperhitungkan apa yang akan terjadi di masa mendatang, mampu merumuskann tujuan da rencana jangka panjang yang relatif jauh di masa depan, memiliki motivasi yang tinggi, serta dpat mengantisipasi hal-hal yang tak terduga yang akan terjadi di masa depan (Lens et al., 2012).

3. Tingkat Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan sebelumnya pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa tingkat pengambilan keputusan

karir pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 diperoleh hasil yaitu sebesar 14% dengan frekuensi sebanyak 28 mahasiswa berada pada kategori rendah, sebesar 69,5% dengan frekuensi sebanyak 139 mahasiswa berada pada kategori sedang, dan sebesar 16,5% dengan frekuensi sebanyak 33 mahasiswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 berada pada kategori sedang dengan jumlah responden yaitu 200 mahasiswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 berada pada kategori sedang, yang berarti bahwa sebagian mahasiswa masih belum mengambil keputusan karir yang akan ditempuh setelah lulus kuliah. Individu dikatakan mampu mengambil keputusan karir secara tepat apabila ia mampu menghubungkan kemampuan dirinya secara objektif, kemampuan tersebut bisa seperti potensi, bakat, dan minat (Winkel, 2006).

Rendahnya tingkat pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018 bisa terjadi karena mahasiswa mengalami kesulitan dalam memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya dan kurangnya inisiatif untuk mencari informasi mengenai karir yang ingin dituju. Hambatan ini akan mempersulit mahasiswa dalam memilih keputusan karir yang sesuai dengan kemampuan yang ia miliki. Oleh karena itu untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pengambilan keputusan karir, mahasiswa dapat mencari sejumlah informasi-informasi mengenai dunia karir yang sesuai dengan minatnya, selain itu juga mahasiswa dapat mulai melakukan kegiatan-kegiatan yang berguna sebagai wadah potensinya. Perbedaan tingkat mahasiswa dalam pengambilan keputusan karir tentunya disebabkan karena banyak hal. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengambilan keputusan karir tinggi bisa jadi memiliki faktor pendukung yang kuat dalam mengambil sebuah

keputusan dibanding mahasiswa yang memiliki tingkat pengambilan keputusan karir yang rendah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan mahasiswa dalam membentuk sebuah keputusan karir yang tepat adalah dengan melakukan penjelajahan mengenai kemungkinan-kemungkinan keputusan karir yang akan dituju, hal ini akan membantu mahasiswa apabila belum dapat mencapai targetnya dan mengetahui sebelumnya bahwa akan ada konsekuensi yang dihadapinya dalam memutuskan sebuah karir, sehingga mahasiswa akan memiliki alternatif lainnya. Mahasiswa juga harus memiliki keyakinan atas keputusan karir yang akan dituju, sehingga mahasiswa akan memiliki kestabilan dalam berpikir dan memiliki keyakinan yang kuat untuk meraihnya. Kemampuan mahasiswa juga harus ditingkatkan dalam mengkoordinir kegiatan yang ia lakukan sekarang agar menyesuaikan dengan keputusan karir yang akan ia hadapi (Sharf, 2002).

4. Pengaruh Konformitas terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah -5,321 tegen nilai t_{tabel} 1,652 ($-5,312 < 1,652$) yang menunjukkan konformitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018. Tanda negatif pada nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara konformitas dan pengambilan keputusan karir, semakin tinggi konformitas maka semakin rendah pengambilan keputusan karir mahasiswa, namun semakin rendah konformitas maka semakin tinggi tingkat pengambilan keputusan karir mahasiswa. Sedangkan nilai pada *standarized coefficient* (Beta) pada variabel konformitas adalah 0,298. Untuk menghitung nilai persentasenya dilakukan dengan mengkuadratkan nilai beta dan dikali 100%, sehingga nilai persentasi beta pada variabel konformitas adalah $(-0,298)^2 \times 100 =$

8,9%. Hal ini menunjukkan bahwa konformitas memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan karir sebesar 8,9%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konformitas dengan pengambilan keputusan pada individu. Individu yang memunculkan perilaku konformitas akan melakukan penilaian dari orang lain walaupun berada dalam tekanan kelompok yang individu rasakan. Krumboltz (1973) mengungkapkan bahwa asumsi dasar mengenai teori belajar sosial bahwa interaksi antara individu dengan lingkungan akan mempengaruhi pengambilan keputusan karir. Konformitas menurut Baron & Byrne (2005) merupakan suatu tipe pengaruh sosial yang menyebabkan individu mengalihkan perilaku dan sifat mereka agar selaras dengan norma sosial yang ada. Sedangkan menurut Mönks et al. (2004) konformitas merupakan suatu penyesuaian yang dilakukan terhadap sebuah norma dengan cara berperilaku sama dengan kelompoknya. Norma yang ada pada suatu kelompok menjadi sebuah aturan yang berpeluang memunculkan perilaku konforms pada setiap anggota kelompok. Sebuah kelompok yang terdiri dari teman sebaya memiliki bagian penting dalam perkembangan diri individu karena pada kelompok sebaya yang baik terjalin sebuah interaksi yang baik (Sarwono, 2005).

. Kundu & Cummins (2012), mengungkapkan bahwa individu akan merasa kebingungan dalam membentuk keputusan baik ketika sendiri maupun dalam suatu kelompok. Individu akan merasakan dilema saat mengetahui bahwa mayoritas orang memberikan keputusan yang berbeda dengannya, walaupun individu tersebut mengetahui bahwa mayoritas orang tersebut membuat keputusan yang salah dan tidak sesuai dengan keinginannya, individu akan mencoba mengganti keputusannya agar sama dengan keputusan dari mayoritas.

Pengambilan keputusan ini dilakukan individu berdasarkan informasi yang didapat dari orang lain yang berasal dari hubungan pribadi. Sears (2002), menjelaskan salah satu alasan individu melakukan konformitas adalah karena perilaku orang lain dapat memberikan informasi yang

bermanfaat bagi individu. kecenderungan untuk menyesuaikan diri yang didasarkan pada pengaruh informasi tergantung pada aspek situasi yaitu keyakinan yang dimiliki individu pada kelompok. mahasiswa yang memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kelompok akan lebih mudah untuk menerima informasi-informasi yang datang dari kelompok dan akan memunculkan perilaku konformitas.

5. Pengaruh *Future Time Perspective* terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 dan 2018

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 9,159 tegen nilai t_{tabel} 1,652 ($9,159 > 1,652$) yang menunjukkan menunjukkan bahwa *future time perspective* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018. Tanda positif pada nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *future time perspective* dan pengambilan keputusan karir, semakin tinggi *future time perspective* maka semakin tinggi pengambilan keputusan karir mahasiswa, namun semakin rendah *future time perspective* maka semakin rendah juga tingkat pengambilan keputusan karir mahasiswa. Sedangkan nilai pada *standarized coefficient* (Beta) yaitu 0,514. Untuk menghitung nilai persentasenya dilakukan dengan mengkuadratkan nilai beta dan dikali 100%, sehingga nilai persentasi beta pada variabel *future time perspective* adalah $(0,514)^2 \times 100 = 26,4\%$. Hal ini menunjukkan bahwa *future time perspective* memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan karir sebesar 26,4%.

Berdasarkan sumbangan efektif komponen *future time perspective* menunjukkan bahwa mahasiswa mampu untuk fokus terhadap tujuan masa depannya. Hal ini ditandai dengan menghargai pilihan masa depannya dan mampu membentuk sebuah perilaku yang dapat membantunya dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang sedang dialaminya saat ini maupun yang akan datang. Mahasiswa yang memiliki tingkat *future time perspective*

tinggi dinilai memiliki tingkat percaya diri yang lebih tinggi dalam membuat sebuah keputusan. Pada penelitian ini mahasiswa psikologi angkatan 2017 dan 2018 berada pada tingkatan sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa masih belum cukup yakin dan matang dalam memutuskan karirnya (Hurlock, 1996).

Penelitian sebelumnya oleh Grashinta et al. (2018) menemukan bahwa *future time perspective* mempunyai pengaruh signifikan yang positif terhadap kematangan karir pada mahasiswa. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Chen g et al. (2016) yang menunjukkan bahwa *future time perspective* berpengaruh positif terhadap kematangan karir individu, *future time perspective* juga menjadi konstruk yang penting dalam membangun komitmen individu dalam memilih karir secara tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa *future time perspective* sangat penting untuk dimiliki mahasiswa agar dapat menentukan karirnya secara matang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Hal ini didukung dengan teori Adler bahwa pandangan individu mengenai masa depannya akan membentuk perilaku individu (Lens, 2012). Penjelasan mengenai hasil penelitian ini sesuai dengan uraian yang dijelaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya bahwa perspektif masa depan akan mempengaruhi kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja (Agusta, 2015; Rengganis, 2017). Hal ini dikarenakan perspektif mengenai masa depan menekankan pada eksistensi individu dalam kehidupannya dan bagaimana keputusan-keputusan yang dibuat oleh individu akan membentuk individu tersebut.

H. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan dan pengerjaan penelitian ini tentunya tidak dapat terlepas dari berbagai keterbatasan. Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini yaitu ketika tahap pengumpulan data dimana peneliti sulit dalam menghimpun subjek untuk mengisi kuesioner, sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama dibanding target yang sudah dibuat oleh peneliti. Selain itu, subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi, seharusnya yang

menjadi subjek dalam penelitian ini adalah orang yang sudah mengambil keputusan karir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisa dan membahas hasil penelitian sebagaimana pada bab 4, dapat disimpulkan sebagai berikut,

1. Tingkat konformitas pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 & 2018 mayoritas berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mahasiswa masih melakukan perilaku konformitas dalam mengambil keputusan karir, perilaku konformitas ini mengindikasikan bahwa mahasiswa belum percaya diri dengan keputusan yang akan dia ambil sehingga mengikuti lingkungannya.
2. Tingkat *future time perspective* pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 & 2018 mayoritas berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu untuk menggambarkan keinginan yang ingin ia capai di masa depan. *Future time perspective* yang berada pada kategori sedang ini perlu ditingkatkan agar tidak menjadi rendah, sehingga mahasiswa dapat mengetahui langkah-langkah yang harus ia ambil dalam mengambil keputusan karirnya.
3. Tingkat pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 & 2018 mayoritas berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kebingungan dalam memutuskan karirnya. Diperlukan penggalian informasi dan pengenalan potensi pada dirinya sehingga ia dapat melakukan pengambilan keputusan karir dengan tepat.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas memberikan pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 & 2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah konformitas maka semakin tinggi tingkat pengambilan keputusan karir mahasiswa.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *future time perspective* memberikan pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2017 & 2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *future time perspective* maka semakin tinggi pengambilan keputusan karir mahasiswa, namun semakin rendah *future time perspective* maka semakin rendah juga tingkat pengambilan keputusan karir mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka berikut beberapa saran bagi subjek penelitian, kampus, dan peneliti selanjutnya :

1. Bagi subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu untuk lebih mengenali potensi yang ada pada dirinya sehingga mahasiswa dapat lebih mudah mengambil keputusan karir yang sesuai dengan keahlian dan keinginannya. Upaya dalam mencapai pengambilan keputusan karir yang optimal ini tentunya juga perlu mempertimbangkan pendapat orang lain, namun hal ini tidak berarti bahwa kita harus sepenuhnya mengikuti pendapat orang lain. Sangat penting untuk menyaring dan mempertimbangkan keputusan tersebut dengan matang sehingga akan mendapatkan manfaat yang baik bagi diri sendiri dan menghasilkan sebuah keputusan karir yang juga sesuai dengan skill yang dimilikinya. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu menyusun strategi dan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan karirnya di masa depan agar mahasiswa tidak mengalami kebingungan dalam mencapai tujuan karir di masa depan. Hal ini dapat ditempuh dengan cara memetakan visi karir yang ingin dicapai dan kemampuan apa yang harus disiapkan untuk memenuhi visi tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini tentunya jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kesalahan, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama untuk mengkaji lagi mengenai faktor-

faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Diharapkan juga untuk meneliti lebih lanjut mengenai persebaran demografi pada konformitas dan *future time perspective* agar data yang didapatkan juga lebih bervariasi. Terkait dengan subjek yang akan diteliti mengenai pengambilan keputusan karir, diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengambil subjek yang sudah melakukan pengambilan keputusan karir, yaitu individu yang sudah mengambil keputusan karir dan yang sudah memiliki profesi, sehingga dapat mengeksplorasi lebih luas mengenai alasan individu dalam mengambil sebuah keputusan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y. N. (2015). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di Universitas Mulawarman. *eJournal Psikologi*, 3(1), 369–381.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, Fitria. (2020, Januari 13). *6 Manfaat yang Akan Kamu Dapatkan Jika Sudah Memiliki Perencanaan Karir Sejak di Bangku Kuliah* Retrieved from <https://rencanamu.id>. Diakses 16/11/2020. 23:37.
- Asch, S. E. (1955). Opinion and Social Pressure. *Scientific American*, 193(5). 31-35. <https://www.jstor.org/stable/24943779>
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Dasar-dasar Psikometrika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <https://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 16 Oktober 2020 pada jam 15.25 WIB.
- Bakti, P. S. (2016). *Hubungan antara Konformitas dengan Keputusan Membeli Melalui Media Online pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial jilid II Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Betts, M. J. (2013). *Future time perspective: Examination of multiple conceptualizations and work-related correlates* (Doctoral dissertation, Georgia Institute of Technology).
- Brehm, S.S & Kassin, S.M. (1993). *Social Psychology Third Edition*. London: Prentice-Hall.
- Brown, D. (2002). *Career Choice and Development Fourth Edition*. San Fransisco: Jossey Bass Company.
- Cartensen, L. L., Isaacowitz, D. M., & Charles, S. T. (1999). Taking Time Seriously: A theory of socioemotional selectivity. *American Psychologist*,

54, 165-181. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.54.3.165>

- Cate, R. A., & John, O. P. (2007). Testing models of the structure and development of future time perspective: Maintaining a focus on opportunities in middle age. *Psychology and Aging, 22*(1), 186–201. <https://doi.org/10.1037/0882-7974.22.1.186>
- Cheng, C., Yang, L., Chen, Y., Zou, H., Su, Y., & Fan, X. (2016). Attributions, future time perspective and career maturity in nursing undergraduates: Correlational study design. *BMC Medical Education, 16*(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12909-016-0552-1>
- Claidie're, N., & Whiten, A. (2012). Integrating the study of conformity and culture in humans and nonhuman animals. *Psychological Bulletin, 138*(1), 126–145. <https://doi.org/10.1037/a0025868>
- Creed, P. A., Fallon, T., & Hood, M. (2009). The relationship between career adaptability, person and situation variables, and career concerns in young adults. *Journal of Vocational Behavior, 74*(2), 219–229. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2008.12.004>
- Creswell, John W. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, D., & Widyowati, A. (2018). Peningkatan Career Decison Making Self Efficacy (CDMSE) melalui Pelatihan Perencanaan Karir pada Siswa SMK. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia, 15*(1), 267–246. <https://dx.doi.org/10.26555/humanitas.v15i1.7409>
- Farid, D. M. (2015). *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Fahmi, Irham. (2011). *Manajemen Pengambilan Keputusan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Fatresi, M. S. M. (2017). *Hubungan konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi Semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Franzoi, S. L. (2009). *Social psychology*. New York: McGraw-Hill.

- Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S. H. (1996). A Taxonomy of Difficulties in Career Decision Making. *Journal of Counseling Psychology*, 43(4), 510–526. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.43.4.510>
- Gewati, Mikhael. (2016, April 23). *Mengapa Lulusan Perguruan Tinggi Makin Susah Mendapat Pekerjaan?*. Retrieved from [kompas.com](https://edukasi.kompas.com): <https://edukasi.kompas.com>. Diakses 16/11/2020. 23:03.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grashinta, A., Istiqomah, A. P., & Wiroko, E. P. (2018). Pengaruh Future Time Perspective Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 25-31.
- Guilford, J.P. (1956). *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. 3rd Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Hartono. (2010). *Bimbingan Karier Berbantuan Komputer untuk Siswa SMA*. Surabaya: UNIPA University Press.
- Hurlock, Elizabeth. (1996). *Psikologi Perkembangan Suatu Kehidupan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Husman, J., & Shell, D. F. (2008). Beliefs and perceptions about the future: A measurement of future time perspective. *Learning and Individual Differences*, 18(2), 166–175. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2007.08.001>
- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan : Konsep, Contoh, dan Analisa Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kasih, E., & Suganda, A. (1999). *Pendidikan Tinggi Era Indonesia Baru*. Grasindo: Jakarta.
- Kooij, D. T. A. M., Kanfer, R., Betts, M., & Rudolph, C. W. (2018). Future Time Perspective: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Applied Psychology*, 103(8), 867–893. <https://doi.org/10.1037/apl0000306>
- Krumboltz, J. D., & Baker, R. D. (1973). Behavioral counseling for vocational decisions. *Career guidance for a new age*, 235-284.

- Kundu, P., & Cummins, D. D. (2013). Morality and conformity: The Asch paradigm applied to moral decisions. *Social Influence*, 8(4), 268–279. <https://doi.org/10.1080/15534510.2012.727767>
- Lens, W., Paixão, M. P., Herrera, D., & Grobler, A. (2012). Future time perspective as a motivational variable: Content and extension of future goals affect the quantity and quality of motivation. *Japanese Psychological Research*, 54(3), 321–333. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5884.2012.00520.x>
- Lyu, H., & Huang, X. (2016). Development and validation of Future Time Perspective Scale for Adolescents and Young Adults. *Time and Society*, 25(3), 533–551. <https://doi.org/10.1177/0961463X16662669>
- Malik, L. R. (2015). Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda. *Fenomena*, 7(1), 109–128. <https://doi.org/10.21093/fj.v7i1.271>
- McInerney, D. M. (2004). A discussion of future time perspective. *Educational Psychology Review*, 16(2), 141–151. <https://doi.org/10.1023/B:EDPR.0000026610.18125.a3>
- Mönks, F.J, dkk. (2009). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Jalan Pintu Satu.
- Myers, D. (2012). *Psikologi Sosial Edisi 10 Jilid I*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Nana Sudjana, I. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Nu Online. (2020, September 05). *Makna Hadits “Bekerjalah untuk Duniamu Seolah Kau Hidup Selamanya”*. Retrived from nuonline: <https://islam.nu.or.id>. Diakses 12/02/2020. 21:57.
- Nuraini, P. (2018). *Pengaruh work values, parent attachment, dan faktor demografis terhadap career maturity mahasiswi tingkat akhir* (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Öncel, L. (2014). Career Adapt-Abilities Scale: Convergent validity of subscale scores. *Journal of Vocational Behavior*, 85(1), 13–17. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2014.03.006>

- Oyserman, D., Elmore, K. C., & Smith, G. C. (2012). *Self, self-concept, and identity: Handbook of Self and Identity*. New York: Guilford Press.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, D. R. (2008). *Human development: Perkembangan manusia: Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Park, I. J., Kim, M., Kwon, S., & Lee, H. G. (2018). The relationships of self-esteem, future time perspective, positive affect, social support, and career decision: A longitudinal multilevel study. *Frontiers in psychology*, 9, 514. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00514>
- Prodjo, W. A. (2020, Januari 14). *Mahasiswa, Ini 6 Manfaat Punya Perencanaan Karir sejak Kuliah*. Retrieved from kompas.com: <https://edukasi.kompas.com>. Diakses 6/11/2020. 23:22.
- Pusparisa, Y. (2019, Mei 17). *Angka Pengangguran Lulusan Universitas Meningkat*. Retrieved from katadata: <https://katadata.co.id>. Diakses 6/11/2020. 00:02.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Putri, E. (2019). *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Vokasi Sekolah Tinggi X Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Rahardian, Lalu. (2019, Maret 16). *Skill Tak Sesuai, Suplai Tenaga Kerja Tak Terserap*. Retrieved from bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com>. Diakses 16/11/2020. 22:48
- Rahma, Ulifa. (2011). *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rengganis, A. (2017). *Hubungan antara Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Pendidikan Indonesia*. (Bachelor's Thesis: Universitas Pendidikan Indonesia).
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja (penerjemah Adelar, S.B; Saragih, S)*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Edisi 13 Jilid 1, Penerjemah: Widyasinta,B)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2005). *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Sawitri, D. R. (2009). Pengaruh status identitas dan efikasi diri keputusan karier terhadap keraguan mengambil keputusan karier pada mahasiswa tahun pertama di universitas diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 5(2).
- Sears, David O., Taylor, Shelley E., Peplau, L Anne. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Sharf, R. S. (2002). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brooks/ Cole Publishing Company.
- Simons, J., Vansteenkiste, M., Lens, W., & Lacante, M. (2004). Placing motivation and future time perspective theory in a temporal perspective. *Educational psychology review*, 16(2), 121-139. <https://doi.org/10.1023/B:EDPR.0000026609.94841.2f>
- Song, G., Ma, Q., Wu, F., & Li, L. (2012). The psychological explanation of conformity. *Social Behavior and Personality*, 40(8), 1365–1372. <https://doi.org/10.2224/sbp.2012.40.8.1365>
- Strathman, A., Gleicher, F., Boninger, D. S., & Edwards, C. S. (1994). The consideration of future consequences: weighing immediate and distant outcomes of behavior. *Journal of personality and social psychology*, 66(4), 742. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.66.4.742>
- Setiawan, I. (2020). *Hubungan antara Kemandirian dan Konformitas terhadap Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Semester 5 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2019*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Sharf, R. S. (2002). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brooks/ Cole Publishing Company.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1989). *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. (1993). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo, R. (2014). *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: Grafindo.

- Syamsi, Ibnu. (2000). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tang, J., Wu, S., & Sun, J. (2013). Confluence: Conformity influence in large social networks. *Proceedings of the ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery and Data Mining, Part F128815*, 347–355. <https://doi.org/10.1145/2487575.2487691>
- Taylor, S.E., Peplau, L.A & Sears, D.O. (2009). *Psikologi Sosial Edisi 12*. Jakarta: Kencana.
- Tolbert, E. L. (1974). *Counseling for Career Development*. Boston: Houghton Mifflin Co.
- Vahedi, S., Farrokhi, F., Mahdavi, A., & Moradi, S. (2012). Exploratory and confirmatory factor analysis of the career decision-making difficulties questionnaire. *Iranian journal of psychiatry*, 7(2), 74. PMC3428641
- Voa. (2020, Januari 05). *Pembentukak Karir Dimulai dari Magang*. Retrieved from voa: <https://voaindonesia.com>. Diakses 6/11/2020. 23:22.
- Walker TL, Tracey TJG. (2012). The role of future time perspective in career decision making. *Journal of vocational behaviour*, 81(3), 150. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.06.002>
- Wartakota Live. (2020, April 16). *President University: Peningkatan Karir Dapat Terjadi Saat Bekerja Sambil Kuliah*. Retrieved from wartakotalive: <https://wartakota.tribunnews.com>. Diakses 6/11/2020. 23:22.
- Widyastuti, R. J. (2013). Pengaruh self-efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal BK UNESA*, 3(1), 231–238.
- Winarsunu, Tulus. (2016). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Winkel, W. S., Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi, Cetakan Kelima)*. Jogjakarta : Universitas Sanatha Dharma, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills dfaalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 140–152. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.700>

Zebua, A.S & Nurdjayadi, R.D. (2001). Hubungan antara Konformitas dan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri. *Jurnal Phronesis*, 3(6), 72-82.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
SKALA UJI COBA

1. Kuisisioner Konformitas

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Peneliti mengikuti apa yang teman-teman lain inginkan supaya tidak dikucilkan.				
2	Peneliti bersikap biasa saja bila ada teman lain yang menjauhi peneliti.				
3	Peneliti merasa takut apabila tidak menuruti perintah teman lain yang lebih senior.				
4	Peneliti merasa tidak harus melakukan hal yang sama dengan teman-teman lain.				
5	Peneliti sering bertanya kepada teman-teman lain.				
6	Peneliti merasa yang peneliti lakukan adalah benar tanpa memedulikan pendapat orang lain.				
7	Peneliti selalu menyetujui pendapat teman-teman lain.				
8	Saat ada masalah, peneliti cenderung berusaha menyelesaikan sendiri.				
9	Peneliti harus sama dalam berbagai bidang dengan teman yang lain agar dapat diterima oleh teman-teman lain.				
10	Peneliti percaya diri dalam melakukan tugas meskipun berbeda dengan teman yang lain.				
11	Keputusan yang peneliti ambil bergantung pada saran dari teman yang lain.				
12	Peneliti mendapat banyak informasi dari berbagai sumber.				
13	Peneliti merasa kurang nyaman ketika ada teman lain yang mengabaikan peneliti.				
14	Peneliti menyetujui permintaan teman-teman lain dalam melakukan tugas, meskipun hal tersebut kurang tepat.				
15	Bukan masalah bagi peneliti apabila ada teman lain yang mengabaikan peneliti.				
16	Peneliti berani menolak keinginan teman lain yang lebih senior.				
17	Peneliti selalu mempercayai perkataan dari teman-teman lain.				
18	Pendapat dari teman lain tidak berpengaruh terhadap peneliti.				
19	Teman-teman peneliti adalah orang yang tahu dalam segala hal.				
20	Peneliti berani mengemukakan pendapat peneliti sendiri.				

2. Kuisiонер *Future Time Perspective*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Peneliti merasa sulit untuk menyelesaikan sesuatu tanpa batas waktu.					
2.	Peneliti merasa terburu-buru sebelum pergi.					
3.	Peneliti selalu melakukan sesuatu pada saat-saat terakhir.					
4.	Agustus sepertinya masih jauh.					
5.	Seringkali sepertinya semester tidak akan pernah berakhir.					
6.	Setengah tahun sepertinya waktu yang lama bagi peneliti.					
7.	Secara umum, enam bulan sepertinya waktu yang sangat singkat.					
8.	September sepertinya sangat dekat.					
9.	Demi sebuah pilihan, alangkah baiknya untuk mendapatkan sesuatu yang peneliti inginkan di masa depan daripada sesuatu yang peneliti inginkan hari ini.					
10.	Kesenangan langsung lebih penting daripada apa yang mungkin terjadi di masa depan.					
11.	Lebih baik dianggap suatu keberhasilan di akhir kehidupan individu daripada dianggap kesuksesan hari ini.					
12.	Hal terpenting dalam hidup adalah bagaimana individu merasakan sesuatu dalam jangka waktu yang lama.					
13.	Lebih penting menabung untuk masa depan daripada membeli apa yang diinginkan hari ini.					
14.	Tujuan dalam jangka panjang lebih penting daripada tujuan dalam jangka pendek.					
15.	Apapun yang terjadi di masa depan lebih penting daripada yang peneliti rasakan saat ini.					
16.	Peneliti tidak terlalu memikirkan masa depan.					
17.	Peneliti telah banyak memikirkan tentang apa yang akan peneliti lakukan di masa depan.					
18.	Tidak ada gunanya peneliti mengkhawatirkan tentang masa depan.					
19.	Apapun yang peneliti lakukan hari ini akan berdampak sedikit pada apa yang terjadi sepuluh tahun ke depan.					
20.	Apapun yang akan terjadi di masa depan adalah pertimbangan penting dalam memutuskan tindakan apa yang harus diambil sekarang.					
21.	Peneliti tidak suka merencanakan masa depan.					
	Tidaklah penting untuk menggapai tujuan masa depan di					

22.	mana individu menginginkannya dalam lima hingga sepuluh tahun kedepan.					
23.	Individu seharusnya tidak berpikir terlalu banyak tentang masa depan.					
24.	Merencanakan masa depan adalah membuang waktu dengan sia-sia.					
25.	Penting untuk memiliki tujuan di mana individu ingin berada dalam lima hingga sepuluh tahun ke depan.					
26.	Individu harus mengambil langkah hari ini untuk membantu mewujudkan tujuan masa depannya.					
27.	Apapun yang mungkin terjadi di masa depan seharusnya tidak menjadi pertimbangan besar dalam mengambil keputusan sekarang.					

3. Kuisiонер Pengambilan Keputusan Karir

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Peneliti mencari informasi mengenai pilihan-pilihan karir.					
2	Peneliti mempelajari secara mendalam mengenai pilihan- pilihan karir peneliti.					
3	Peneliti menjelajah mengenai kemungkinan keberhasilan terhadap pilihan-pilihan karir.					
4	Peneliti mencari informasi terhadap tahapan- tahapan yang harus peneliti lakukan terhadap masng-masing pilihan-pilihan karir peneliti.					
5	Peneliti menjelajah kondisi terhadap masing-masing pilihan karir peneliti					
6	Peneliti memilih karir berdasarkan pilihan hati.					
7	Pilihan karir peneliti ditentukan oleh orang tua.					
8	Peneliti masih ragu-ragu dalam merencanakan masa depan.					
9	Peneliti menyerahkan kepada nasib terhadap apa yang harus peneliti lakukan nanti.					
10	Pilihan karir peneliti tergantung pilihan karir teman-teman peneliti nanti.					
11	Peneliti mulai memilah-milah terhadap pilihan- pilihan karir setelah mengetahui informasi masing-masing pilihan karir.					
12	Dengan adanya informasi membuat peneliti mulai yakin terhadap pilihan karir peneliti.					
13	Perasaan bimbang kian berkurang sejalan dengan pemikiran terhadap pilihan karir peneliti.					
14	Peneliti memahami kemampuan dan bakat peneliti, sehingga mulai yakin dalam memilih alternatif pilihan-pilihan karir yang ada.					

15	Peneliti mulai menemukan celah terhadap pilihan karir peneliti dibandingkan dengan keterbatasan yang peneliti miliki.					
16	Banyaknya plhan karir membuat peneliti semakin bingung terhadap pilihan karir peneliti.					
17	Ada keadaan tertentu yang membuat peneliti ragu dalam memilih karir peneliti.					
18	Pilihan karir teman-teman mebuat peneliti ragu terhadap pilihan karir yang akan peneliti pilih.					
19	Prestasi akademik peneliti menghambat karir peneliti.					
20	Pilihan karir peneliti masih berubah-ubah meilhat kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.					
21	Peneliti merasa optimis dengan pilihan karir peneliti.					
22	Peneliti merasa sesuai dengan pilihan karir peneliti.					
23	Peneliti melakukan tahapan-tahapan yang harus peneliti tempuh untuk menjalankan pilihan karir peneliti nanti.					
24	Menurut peneliti pilihan karir peneliti mempunyai prospek yaang bagus di masa mendatang.					
25	Peneliti mulai belajar giat untuk mempersiapkan pilihan karir peneliti.					
26	Peneliti belum mengambil keputusan karir.					
27	Peneliti belum mempersiapkan kebutuhan pilihan karir peneliti karena masih lama.					
28	Peneliti akan meminta bantuan orang lain untuk memperlancar pilihan karir peneliti.					
29	Keadaan diri peneliti menghambat cita-cita.					
30	Peneliti tidak mempertimbangkan keadaan orang tua terhadap pilihan karir peneliti.					
31	Peneliti mempelajari kembali pilihan karir peneliti.					
32	Peneliti meminta saran dan pertimbangan orang lain seperti guru dan orang tua terhadap pilihan karir peneliti untuk melihat kelemahan- kelemahan pilihan karir peneliti.					
33	Peneliti mengevaluasi pilihan karir peneliti dengan keadaan peneliti sekarang.					
34	Peneliti membandingkan lagi pilihan karir peneliti dengan pilihan-pilihan karir yang lain untuk mendapatkan keputusan yang lebih tepat.					
35	Peneliti merasa sangat yakin dengan pilihan karir peneliti setelah mendapat saran, dan melakukan evaluasi terhadap pilihan karir peneliti.					
36	Peneliti tidak perlu mempertimbangkan lagi pilihan karir peneliti.					
37	Peneliti tidak perlu melihat pilihan karir teman-teman karena hanya akan membuat bingung.					

38	Peneliti merasa pilihan karir peneliti paling benar dibandingkan pilihan karir orang lain.					
39	Berpikir kembali mengenai pilihan karir hanya akan membuat ragu-ragu.					
40	Peneliti tidak perlu merencanakan alternatif pilihan kedua.					

LAMPIRAN II

SKALA PENELITIAN

1. Skala konformitas

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Peneliti mengikuti apa yang teman-teman lain inginkan supaya tidak dikucilkan.				
2	Peneliti bersikap biasa saja bila ada teman lain yang menjauhi peneliti.				
3	Peneliti merasa takut apabila tidak menuruti perintah teman lain yang lebih senior.				
4	Peneliti merasa tidak harus melakukan hal yang sama dengan teman-teman lain.				
5	Saat ada masalah, peneliti cenderung berusaha menyelesaikan sendiri.				
6	Peneliti harus sama dalam berbagai bidang dengan teman yang lain agar dapat diterima oleh teman-teman lain.				
7	Peneliti percaya diri dalam melakukan tugas meskipun berbeda dengan teman yang lain.				
8	Keputusan yang peneliti ambil bergantung pada saran dari teman yang lain.				
9	Peneliti mendapat banyak informasi dari berbagai sumber.				
10	Peneliti merasa kurang nyaman ketika ada teman lain yang mengabaikan peneliti.				
11	Peneliti menyetujui permintaan teman-teman lain dalam melakukan tugas, meskipun hal tersebut kurang tepat.				
12	Bukan masalah bagi peneliti apabila ada teman lain yang mengabaikan peneliti.				
13	Peneliti berani menolak keinginan teman lain yang lebih senior.				
14	Peneliti selalu mempercayai perkataan dari teman-teman lain.				
15	Peneliti berani mengemukakan pendapat peneliti sendiri.				

2. Skala *future time perspective*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Peneliti merasa terburu-buru sebelum pergi.					
2	Seringkali sepertinya semester tidak akan pernah berakhir.					
3	Setengah tahun sepertinya waktu yang lama bagi peneliti.					
4	Secara umum, enam bulan sepertinya waktu yang sangat singkat.					
5	Lebih penting menabung untuk masa depan daripada membeli apa yang diinginkan hari ini.					
6	Tujuan dalam jangka panjang lebih penting daripada tujuan dalam jangka pendek.					
7	Apapun yang terjadi di masa depan lebih penting daripada yang peneliti rasakan saat ini.					
8	Peneliti tidak terlalu memikirkan masa depan.					
9	Peneliti telah banyak memikirkan tentang apa yang akan peneliti lakukan di masa depan.					
10	Tidak ada gunanya peneliti mengkhawatirkan tentang masa depan.					
11	Apapun yang akan terjadi di masa depan adalah pertimbangan penting dalam memutuskan tindakan apa yang harus diambil sekarang.					
12	Peneliti tidak suka merencanakan masa depan.					
13	Tidaklah penting untuk menggapai tujuan masa depan di mana individu menginginkannya dalam lima hingga sepuluh tahun kedepan.					
14	Individu seharusnya tidak berpikir terlalu banyak tentang masa depan.					
15	Merencanakan masa depan adalah membuang waktu dengan sia-sia.					
16	Penting untuk memiliki tujuan di mana individu ingin berada dalam lima hingga sepuluh tahun ke depan.					
17	Apapun yang mungkin terjadi di masa depan seharusnya tidak menjadi pertimbangan besar dalam mengambil keputusan sekarang.					

3. Skala pengambilan keputusan karir

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Peneliti mencari informasi mengenai pilihan-pilihan karir.					
2	Peneliti mempelajari secara mendalam mengenai pilihan- pilihan karir peneliti.					
3	Peneliti mencari informasi terhadap tahapan- tahapan yang harus peneliti lakukan terhadap masing-masing pilihan-pilihan karir peneliti.					

4	Peneliti menjelajah kondisi terhadap masing-masing pilihan karir peneliti					
5	Peneliti memilih karir berdasarkan pilihan hati.					
6	Peneliti masih ragu-ragu dalam merencanakan masa depan.					
7	Peneliti menyerahkan kepada nasib terhadap apa yang harus peneliti lakukan nanti.					
8	Pilihan karir peneliti tergantung pilihan karir teman-teman peneliti nanti.					
9	Peneliti mulai memilah-milah terhadap pilihan- pilihan karir setelah mengetahui informasi masing-masing pilihan karir.					
10	Dengan adanya informasi membuat peneliti mulai yakin terhadap pilihan karir peneliti.					
11	Perasaan bimbang kian berkurang sejalan dengan pemikiran terhadap pilihan karir peneliti.					
12	Peneliti mulai menemukan celah terhadap pilihan karir peneliti dibandingkan dengan keterbatasan yang peneliti miliki.					
13	Banyaknya pilihan karir membuat peneliti semakin bingung terhadap pilihan karir peneliti.					
14	Pilihan karir teman-teman membuat peneliti ragu terhadap pilihan karir yang akan peneliti pilih.					
15	Prestasi akademik peneliti menghambat karir peneliti.					
16	Peneliti merasa optimis dengan pilihan karir peneliti.					
17	Peneliti melakukan tahapan-tahapan yang harus peneliti tempuh untuk menjalankan pilihan karir peneliti nanti.					
18	Menurut peneliti pilihan karir peneliti mempunyai prospek yang bagus di masa mendatang.					
19	Peneliti belum mengambil keputusan karir.					
20	Peneliti belum mempersiapkan kebutuhan pilihan karir peneliti karena masih lama.					
21	Keadaan diri peneliti menghambat cita-cita.					
22	Peneliti tidak mempertimbangkan keadaan orang tua terhadap pilihan karir peneliti.					
23	Peneliti membandingkan lagi pilihan karir peneliti dengan pilihan-pilihan karir yang lain untuk mendapatkan keputusan yang lebih tepat.					
24	Peneliti merasa sangat yakin dengan pilihan karir peneliti setelah mendapat saran, dan melakukan evaluasi terhadap pilihan karir peneliti.					
25	Peneliti tidak perlu melihat pilihan karir teman-teman karena hanya akan membuat bingung.					
26	Peneliti merasa pilihan karir peneliti paling benar dibandingkan pilihan karir orang lain.					

27	Berpikir kembali mengenai pilihan karir hanya akan membuat ragu-ragu.					
28	Peneliti tidak perlu merencanakan alternatif pilihan kedua.					

LAMPIRAN III HASIL UJI VALIDITAS

1. Skala konformitas

	TOTAL
VAR00001 Pearson Correlation	.515**
Sig. (2-tailed)	.000
N	200
VAR00002 Pearson Correlation	.431**
Sig. (2-tailed)	.000
N	200
VAR00003 Pearson Correlation	.598**
Sig. (2-tailed)	.000
N	200
VAR00004 Pearson Correlation	.442**
Sig. (2-tailed)	.000
N	200
VAR00005 Pearson Correlation	.358**
Sig. (2-tailed)	.000
N	200
VAR00006 Pearson Correlation	.523**
Sig. (2-tailed)	.000
N	200
VAR00007 Pearson Correlation	.440**
Sig. (2-tailed)	.000
N	200
VAR00008 Pearson Correlation	.503**
Sig. (2-tailed)	.000
N	200
VAR00009 Pearson Correlation	.336**
Sig. (2-tailed)	.000
N	200
VAR00010 Pearson Correlation	.432**
Sig. (2-tailed)	.000
N	200
VAR00011 Pearson Correlation	.461**
Sig. (2-tailed)	.000
N	200
VAR00012 Pearson Correlation	.425**
Sig. (2-tailed)	.000

	N	200
VAR00013	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00014	Pearson Correlation	.409**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00015	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	200

2. Skala *future time perspective*

		TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	.270**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00002	Pearson Correlation	.285**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00003	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00004	Pearson Correlation	.176 [†]
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	200
VAR00005	Pearson Correlation	.355**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00006	Pearson Correlation	.417**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00007	Pearson Correlation	.306**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00008	Pearson Correlation	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00009	Pearson Correlation	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00010	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00011	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00012	Pearson Correlation	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00013	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00014	Pearson Correlation	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	200
VAR00015	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00016	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00017	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	200

3. Skala pengambilan keputusan karir

		TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00002	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00003	Pearson Correlation	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00004	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00005	Pearson Correlation	.427**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00006	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00007	Pearson Correlation	.382**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00008	Pearson Correlation	.455**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00009	Pearson Correlation	.475**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00010	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00011	Pearson Correlation	.405**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00012	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00013	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	200
VAR00014	Pearson Correlation	.576**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	200
VAR00015	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	200
VAR00016	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	200
VAR00017	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	200
VAR00018	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	200
VAR00019	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	200
VAR00020	Pearson Correlation	.625**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	200
VAR00021	Pearson Correlation	.637**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	200
VAR00022	Pearson Correlation	.396**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	200
VAR00023	Pearson Correlation	.167*
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	200
VAR00024	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	200
VAR00025	Pearson Correlation	.206**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	200
VAR00026	Pearson Correlation	.316**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	200
VAR00027	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	200
VAR00028	Pearson Correlation	.432**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	200
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	200

LAMPIRAN IV
HASIL UJI RELIABILITAS

1. Skala konformitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	15

2. Skala *future time perspective*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	17

3. Skala pengambilan keputusan karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	28

LAMPIRAN V
HASIL UJI LINEARITAS

1. Konformitas terhadap pengambilan keputusan karir

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KARIR * KONFORMITAS	Between Groups	(Combined)	12480.059	24	520.002	3.611	.000
		Linearity	9325.402	1	9325.402	64.753	.000
		Deviation from Linearity	3154.657	23	137.159	.952	.529
	Within Groups		25202.816	175	144.016		
Total			37682.875	199			

2. *Future time perspective* terhadap pengambilan keputusan karir

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KARIR * FTP	Between Groups	(Combined)	19941.174	35	569.748	5.267	.000
		Linearity	14944.725	1	14944.725	138.145	.000
		Deviation from Linearity	4996.449	34	146.954	1.358	.107
	Within Groups		17741.701	164	108.181		
Total			37682.875	199			

LAMPIRAN VI

HASIL UJI KORELASI DAN REGRESI (Sumbangan Efektif)

1. Aspek normatif dan informatif terhadap konformitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.000

a. Predictors: (Constant), x_informatif, x_normatif

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5176.875	2	2588.437	.	. ^b
	Residual	.000	197	.000		
	Total	5176.875	199			

a. Dependent Variable: x1

b. Predictors: (Constant), x_informatif, x_normatif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.066E-14	.000		.	.
	x_normatif	1.000	.000	.749	.	.
	x_informatif	1.000	.000	.377	.	.

Correlations

		x1	x_normatif	x_informatif
x1	Pearson Correlation	1	.947**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	5176.875	3672.350	1504.525
	Covariance	26.014	18.454	7.560
	N	200	200	200
x_normatif	Pearson Correlation	.947**	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	3672.350	2903.980	768.370
	Covariance	18.454	14.593	3.861
	N	200	200	200
x_informatif	Pearson Correlation	.771**	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	1504.525	768.370	736.155
	Covariance	7.560	3.861	3.699
	N	200	200	200

2. *Aspek valance, connectedness, extention, speed terhadap future time perspective*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.000

a. Predictors: (Constant), x2_speed, x2_extension, x2_valance, x2_connec

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14418.000	4	3604.500	.	. ^b
	Residual	.000	195	.000		
	Total	14418.000	199			

a. Dependent Variable: x2

b. Predictors: (Constant), x2_speed, x2_extension, x2_valance, x2_connec

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.000		.000	1.000
	x2_valance	1.000	.000	.254	96579355.048	.000
	x2_connec	1.000	.000	.776	286383254.636	.000
	x2_extension	1.000	.000	.287	113005348.676	.000
	x2_speed	1.000	.000	.131	51211188.635	.000

a. Dependent Variable: x2

Correlations

		x2	x2_valance	x2_connec	x2_extension	x2_speed
x2	Pearson Correlation	1	.486**	.924**	.433**	.270**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	14418.000	1777.800	10338.400	1792.000	509.800
	Covariance	72.452	8.934	51.952	9.005	2.562
	N	200	200	200	200	200
x2_valance	Pearson Correlation	.486**	1	.291**	.036	-.026
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.613	.710
	Sum of Squares and Cross-products	1777.800	927.120	825.560	37.800	-12.680
	Covariance	8.934	4.659	4.149	.190	-.064
	N	200	200	200	200	200
x2_connec	Pearson Correlation	.924**	.291**	1	.174*	.184**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.014	.009

	Sum of Squares and Cross-products	10338.400	825.560	8685.155	558.275	269.410
	Covariance	51.952	4.149	43.644	2.805	1.354
	N	200	200	200	200	200
x2_extension	Pearson Correlation	.433**	.036	.174*	1	.011
	Sig. (2-tailed)	.000	.613	.014		.875
	Sum of Squares and Cross-products	1792.000	37.800	558.275	1189.875	6.050
	Covariance	9.005	.190	2.805	5.979	.030
	N	200	200	200	200	200
x2_speed	Pearson Correlation	.270**	-.026	.184**	.011	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.710	.009	.875	
	Sum of Squares and Cross-products	509.800	-12.680	269.410	6.050	247.020
	Covariance	2.562	-.064	1.354	.030	1.241
	N	200	200	200	200	200

LAMPIRAN VI
KATEGORISASI DATA

3. Skala konformitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		KATEGORI
Mantika	1	1	2	1	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	2	28	Sedang
Olyvia	2	2	2	1	2	2	1	3	1	4	2	2	2	2	2	30	Sedang
Ega	2	4	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	34	Sedang
Widya Cantiq solehah	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	32	Sedang
Dewi masyito	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	34	Sedang
Aina	3	2	2	1	1	2	3	3	1	4	2	2	2	2	2	32	Sedang
Ikee	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	36	Tinggi
Iphow	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	29	Sedang
DindaKR	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	35	Tinggi
Fatimah	1	1	2	2	4	2	2	3	1	4	3	2	2	1	2	32	Sedang
MIB.UDIN	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	20	Rendah
AS	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	37	Tinggi
Hilyatul	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	31	Sedang
P	2	3	2	2	3	3	2	3	1	4	3	3	2	4	2	39	Tinggi
Nailah	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	35	Tinggi
Ulf	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	28	Sedang
Sebut saja mawar	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	33	Sedang
Nabila	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	28	Sedang
HF	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	18	Rendah
VL	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Rendah
Isti	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	2	1	22	Rendah
Binti	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	27	Sedang
Maumu	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	31	Sedang

Khilmi	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	1	3	1	25	Sedang
EA	2	2	1	1	1	2	2	3	1	3	1	2	2	1	1	25	Sedang
Maya	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	35	Tinggi
Sin	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	3	3	1	29	Sedang
ZH	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	2	1	21	Rendah
Fir	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	1	2	1	24	Sedang
Rike dias safitri	1	3	1	2	1	4	1	2	1	2	1	1	1	2	2	25	Sedang
M	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	33	Sedang
Ai	3	3	1	1	1	3	2	3	2	4	1	2	3	2	1	32	Sedang
Fidin	2	2	1	1	2	4	3	3	1	3	3	1	2	1	3	32	Sedang
Ratna	3	1	2	1	1	2	2	3	2	4	2	1	1	3	1	29	Sedang
Nur Chayati	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	23	Rendah
Irma	2	3	2	1	1	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	32	Sedang
Icha	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	3	2	35	Tinggi
D	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	21	Rendah
M	1	4	1	1	2	2	2	2	1	4	1	4	1	3	2	31	Sedang
Sahabat semesta	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	32	Sedang
Nisa rajundi	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	26	Sedang
Elita	3	2	2	2	1	3	2	3	1	4	3	3	2	3	2	36	Tinggi
Ca	1	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	4	1	1	1	25	Sedang
Dian	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	3	2	3	2	36	Tinggi
Endy Sandya Kartika	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	3	1	22	Rendah
Rr	2	2	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	31	Sedang
AKH	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	3	27	Sedang
Chim	4	1	1	1	2	3	1	4	1	3	2	2	2	3	2	32	Sedang
Rabiatul adawiyah	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	32	Sedang
Mas alim dermawani	1	1	2	3	1	1	1	4	1	2	2	1	4	4	1	29	Sedang
A	2	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	28	Sedang
Amk	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	29	Sedang

Nana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	33	Sedang
SA	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	25	Sedang
Nabila	2	2	1	4	3	1	2	1	1	4	1	4	3	1	1	31	Sedang
Ria	1	1	1	1	2	2	3	3	1	3	2	2	1	1	2	26	Sedang
Rs	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	31	Sedang
Nisa Amalia A Lubis	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	32	Sedang
Fairuza	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	21	Rendah
Muhammad Firman	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	29	Sedang
Sunday	3	3	3	3	1	1	3	3	1	4	3	4	3	3	3	41	Tinggi
Vina	2	4	2	2	2	2	2	3	1	4	2	3	2	2	2	35	Tinggi
Muhammad Izzul	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	32	Sedang
H	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	34	Sedang
Muhammad Fatih	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	31	Sedang
Nak Canteqqq	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	34	Sedang
D	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	37	Tinggi
Fitriani	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	39	Tinggi
SNG	2	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	24	Sedang
Kamal	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	24	Sedang
Jimmy	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	28	Sedang
Darul Muqomah	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	27	Sedang
Sekarayu	1	3	1	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	29	Sedang
Hannani	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	27	Sedang
Bil	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	26	Sedang
Manara	2	3	1	1	2	2	1	2	1	3	1	3	1	2	1	26	Sedang
Luluk Farikhah	2	2	2	1	2	1	1	2	2	4	3	2	2	2	2	30	Sedang
Mbote	2	1	2	2	2	4	1	3	1	2	2	1	3	3	1	30	Sedang
Huda	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	4	1	3	1	30	Sedang
Oreo	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	37	Tinggi
Nisa rajundi	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	26	Sedang

A. Mufid	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	3	28	Sedang
RM	3	2	2	1	1	2	2	2	1	4	4	1	1	3	2	31	Sedang
Vihokratana	3	3	1	1	1	2	1	3	1	4	2	3	1	2	1	29	Sedang
Muhammad Muzakki	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	24	Sedang
SH	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	37	Tinggi
E	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	33	Sedang
Rudi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	18	Rendah
BNF	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	28	Sedang
T	1	3	1	4	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	1	31	Sedang
A'innafa	1	1	1	4	2	1	1	2	1	2	2	1	4	1	1	25	Sedang
Teteh	1	3	1	2	1	1	2	1	1	3	1	3	1	2	1	24	Sedang
FINA	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	1	24	Sedang
D	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	32	Sedang
Nm	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	20	Rendah
Naya	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	3	1	3	1	24	Sedang
Ulul Fahmi Rosyida	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	35	Tinggi
Nas	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	38	Tinggi
Salmah	1	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	4	1	3	1	25	Sedang
D	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	1	1	2	1	27	Sedang
Rima	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	21	Rendah
IS	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	21	Rendah
Hanoy	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	32	Sedang
Sherly	2	2	2	3	1	2	1	4	1	3	2	1	1	1	2	28	Sedang
Maziah	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	24	Sedang
Shofi	3	3	1	1	2	1	2	2	1	3	2	4	2	2	1	30	Sedang
Naya	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	3	1	3	1	24	Sedang
HSS	1	2	2	1	1	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	30	Sedang
MR	2	3	2	3	3	1	1	3	2	4	2	3	3	3	2	37	Tinggi
Naufal amrulloh	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	35	Tinggi

A	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	34	Sedang
Muchlis	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	21	Rendah
Rn	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	22	Rendah
Chrisne Tri Apriliana	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1	27	Sedang
Slk	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	29	Sedang
Kamelia	2	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	2	2	1	25	Sedang
Afgant	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	1	31	Sedang
Vigo	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	30	Sedang
Wdf	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	37	Tinggi
Wildan	3	3	4	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	2	1	35	Tinggi
Salsa	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	30	Sedang
CHd	3	3	3	2	1	3	2	4	1	4	3	2	2	4	2	39	Tinggi
Wujuduh	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	32	Sedang
Hafid Asfiyanto	3	4	1	2	1	1	1	3	1	4	2	3	3	2	1	32	Sedang
Belqis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	20	Rendah
Wahyu Aji	3	2	3	2	1	4	2	4	1	4	4	3	4	3	3	43	Tinggi
Rizky Ayaturahman	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	1	1	2	25	Sedang
Syifia	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	21	Rendah
HNH	2	1	2	2	2	2	2	4	1	3	2	1	3	3	1	31	Sedang
Q	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	38	Tinggi
Shinta Malicha	3	1	2	1	1	1	1	3	1	4	3	1	3	2	2	29	Sedang
Slk	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	29	Sedang
Ferdina Lutfi al-hizmi	2	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	30	Sedang
Ar	3	3	2	2	2	1	1	2	1	4	1	2	2	2	1	29	Sedang
Almas Faizul Kamal	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	21	Rendah
A	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	31	Sedang
Nanik	2	4	3	1	2	1	1	3	1	4	2	3	1	1	1	30	Sedang
Ilham	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	32	Sedang
Laili	1	3	1	1	2	1	2	3	1	3	2	2	2	3	3	30	Sedang

Isni	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	4	2	1	1	1	24	Sedang
Peneliti	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	36	Tinggi
Yyk	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	3	2	1	3	1	25	Sedang
NF	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	21	Rendah
Rpd	2	2	1	2	1	3	1	3	1	4	3	2	3	3	3	34	Sedang
Acha	2	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	32	Sedang
Erina	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	26	Sedang
Mawa	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	19	Rendah
Del	4	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	27	Sedang
Fann	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	31	Sedang
hendra	2	2	4	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	26	Sedang
Taufiqurrohman Lubis	2	3	2	2	1	1	2	2	4	3	3	3	3	1	2	34	Sedang
Armeda T	2	2	2	1	2	1	2	3	1	4	1	3	2	2	3	31	Sedang
Miyami	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	37	Tinggi
Dimas	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	29	Sedang
RIP	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	22	Rendah
Rafi	2	3	1	1	2	1	1	1	2	3	2	3	1	1	1	25	Sedang
EL	1	2	2	1	1	1	3	1	2	3	1	4	1	1	2	26	Sedang
Af	3	3	1	2	2	2	1	3	1	1	4	1	1	4	1	30	Sedang
T	2	1	1	2	1	1	1	3	1	4	2	4	2	3	2	30	Sedang
Nur ainiah	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	33	Sedang
Fachri	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	23	Rendah
Dewa	1	3	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	27	Sedang
Assad	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	28	Sedang
Naufal amrulloh	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	35	Tinggi
Rifqi	4	4	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	36	Tinggi
Dini intan	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	35	Tinggi
p	4	3	3	1	2	1	1	1	2	3	3	1	2	2	1	30	Sedang
MNP	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	4	3	3	2	30	Sedang

Musyaffa	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	27	Sedang
Itsna	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	37	Tinggi
Raja ibatt	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	20	Rendah
Annisa fs	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	24	Sedang
NR	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	21	Rendah
Rm	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	37	Tinggi
AS	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	33	Sedang
Rizkiyani Putri	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	19	Rendah
Fahmi	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	31	Sedang
Nuzul	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	30	Sedang
Panda	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	26	Sedang
nina	2	1	3	2	1	2	1	3	3	3	4	1	3	2	4	35	Tinggi
FF	2	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	32	Sedang
Mareta	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	26	Sedang
A	2	2	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	27	Sedang
MRAA	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	1	27	Sedang
Saidatur Rohmatun	3	3	2	2	2	2	2	3	1	4	2	3	1	2	1	33	Sedang
DindaKR	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	33	Sedang
Triow	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	3	2	3	3	2	29	Sedang
Annisa fs	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	24	Sedang
Diw	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	2	3	1	2	1	26	Sedang
Ainur	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	30	Sedang
Khafi	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	1	33	Sedang
AFH	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	36	Tinggi
Ica	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	31	Sedang
Dani	1	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	28	Sedang
Icha	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	31	Sedang
GRL	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	28	Sedang
Ivana	1	1	1	1	2	1	2	2	1	4	1	1	1	3	1	23	Rendah

Arifa	1	2	1	4	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	23	Rendah
Gojal	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	29	Sedang	
U	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	27	Sedang	

4. Skala *future time perspective*

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		KATEGORI
Mantika	2	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	70	Sedang
Olyvia	2	5	4	2	3	5	4	5	5	3	5	5	5	3	3	4	3	66	Sedang
Ega	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	65	Sedang
Widya Cantiq solehah	3	2	2	4	3	4	4	2	1	1	3	1	2	2	1	2	3	40	Tinggi
Dewi masyito	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	66	Sedang
Aina	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	68	Sedang
Ikee	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	Sedang
Iphow	4	3	4	3	2	5	4	2	4	2	5	3	4	2	5	4	2	58	Sedang
DindaKR	3	4	3	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	75	Sedang
Fatimah	3	1	5	5	3	3	5	3	3	5	3	2	4	4	5	4	2	60	Sedang
MIB.UDIN	5	3	2	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	2	3	5	4	69	Sedang
AS	3	4	3	4	5	5	3	5	3	5	2	5	4	3	5	3	5	67	Sedang
Hilyatul	4	4	3	4	5	3	1	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	56	Tinggi
P	3	2	2	4	3	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	66	Sedang
Nailah	3	5	2	5	3	4	2	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	68	Sedang
Uif	2	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	64	Sedang
Sebut saja mawar	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	56	Tinggi
Nabila	1	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73	Sedang
HF	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	79	Tinggi
VL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	Tinggi
Isti	4	2	2	4	4	4	3	1	4	2	4	2	2	2	2	3	1	46	Tinggi

Binti	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	75	Sedang
Maumu	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	70	Sedang
Khilmi	1	2	1	5	5	5	5	2	4	1	4	4	2	2	2	4	2	51	Tinggi
EA	2	5	5	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	61	Sedang
Maya	2	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	71	Sedang
Sin	3	5	4	2	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	66	Sedang
ZH	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	5	5	3	5	4	4	74	Sedang
Fir	2	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	3	71	Sedang
Rike dias safitri	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84	Tinggi
M	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	51	Tinggi
Ai	2	3	5	5	2	3	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	64	Sedang
Fidin	2	4	5	5	4	5	2	4	4	3	2	4	2	3	5	3	4	61	Sedang
Ratna	1	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	77	Tinggi
Nur Chayati	4	1	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76	Tinggi
Irma	4	5	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	63	Sedang
Icha	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	53	Tinggi
D	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	77	Tinggi
M	4	5	5	5	4	3	2	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	66	Sedang
Sahabat semesta	2	4	3	4	5	4	4	1	3	3	4	3	3	2	4	4	4	57	Tinggi
Nisa rajundi	4	5	4	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	76	Tinggi
Elita	4	3	4	4	4	4	5	2	5	2	5	3	3	3	5	4	3	63	Sedang
Ca	2	5	4	4	5	5	4	5	5	1	5	4	5	3	5	5	2	69	Sedang
Dian	1	5	2	4	5	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	5	1	65	Sedang
Endy Sandya Kartika	2	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	1	70	Sedang
Rr	3	3	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	75	Sedang
AKH	4	2	5	5	3	4	2	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	67	Sedang
Chim	2	2	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74	Sedang

Rabiatul adawiyah	3	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	67	Sedang
Mas alim dermawani	2	4	4	2	5	4	4	4	2	1	5	5	5	3	4	1	5	60	Sedang
A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	77	Tinggi
Amk	3	3	4	5	5	4	5	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	59	Sedang
Nana	2	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	56	Tinggi
SA	3	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	74	Sedang
Nabila	2	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	76	Tinggi
Ria	1	3	5	5	2	4	5	4	4	5	4	1	5	3	4	5	3	63	Sedang
Rs	4	5	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	57	Tinggi
Nisa Amalia A Lubis	3	4	4	2	3	4	3	4	2	5	4	5	5	4	5	4	4	65	Sedang
Fairuza	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	73	Sedang
Muhammad Firman	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	70	Sedang
Sunday	2	5	4	2	5	4	3	3	2	5	5	4	4	3	5	5	4	65	Sedang
Vina	2	3	3	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	73	Sedang
Muhammad Izzul	3	5	4	4	4	3	1	1	1	2	4	4	4	4	4	3	2	53	Tinggi
H	2	5	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	59	Sedang
Muhammad Fatih	3	2	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	70	Sedang
Nak Canteqqq	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	60	Sedang
D	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	60	Sedang
Fitriani	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	48	Tinggi
SNG	5	1	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77	Tinggi
Kamal	1	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	76	Tinggi
Jimmy	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	4	4	3	64	Sedang
Darul Muqomah	1	5	1	1	5	5	2	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	66	Sedang

Sekarayu	4	5	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	65	Sedang
Hannani	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	79	Tinggi
Bil	2	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	74	Sedang
Manara	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	77	Tinggi
Luluk Farikhah	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	74	Sedang
Mbote	2	1	4	5	5	3	5	2	5	3	4	3	1	1	3	5	2	54	Tinggi
Huda	5	5	5	5	5	5	4	2	1	2	5	2	5	3	3	3	3	63	Sedang
Oreo	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	62	Sedang
Nisa rajundi	4	5	4	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	76	Tinggi
A. Mufid	4	2	2	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	57	Tinggi
RM	2	2	2	4	4	4	5	2	5	2	4	2	1	3	3	4	2	51	Tinggi
Vihokratana	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84	Tinggi
Muhammad Muzakki	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	73	Sedang
SH	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	60	Sedang
E	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	56	Tinggi
Rudi	3	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	72	Sedang
BNF	2	5	4	2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	Sedang
T	2	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	72	Sedang
A'innafa	3	3	5	5	5	4	4	5	3	2	4	5	4	2	4	5	5	68	Sedang
Teteh	3	4	5	1	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	72	Sedang
FINA	3	1	2	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	3	68	Sedang
D	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	Sedang
Nm	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78	Tinggi
Naya	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	77	Tinggi
Ulul Fahmi Rosyida	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	70	Sedang
Nas	3	2	3	2	3	4	3	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	63	Sedang
Salmah	5	5	3	4	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	74	Sedang
D	2	1	2	2	4	4	5	4	5	3	4	3	4	2	4	4	3	56	Tinggi

Rima	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	76	Tinggi
IS	2	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	Sedang
Hanoy	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	3	3	64	Sedang
Sherly	1	3	5	5	3	5	5	2	2	2	3	3	2	2	3	5	2	53	Tinggi
Maziah	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	1	4	5	4	71	Sedang
Shofi	4	2	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	75	Sedang
Naya	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	77	Tinggi
HSS	4	4	2	2	5	5	5	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	67	Sedang
MR	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	2	4	5	5	5	68	Sedang
Naufal amrulloh	3	4	1	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	2	50	Tinggi
A	2	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	60	Sedang
Muchlis	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	83	Tinggi
Rn	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	2	61	Sedang
Chrisne Tri Apriliana	2	5	5	5	3	4	1	2	2	2	4	4	4	1	5	4	4	57	Tinggi
Slk	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	1	66	Sedang
Kamelia	3	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	3	4	4	4	70	Sedang
Afgant	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63	Sedang
Vigo	3	4	4	2	5	5	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	62	Sedang
Wdf	4	5	5	3	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	1	5	73	Sedang
Wildan	2	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	78	Tinggi
Salsa	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60	Sedang
CHd	1	2	2	5	5	4	4	2	3	2	4	3	1	2	1	4	1	46	Tinggi
Wujuduh	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	Sedang
Hafid Asiyanto	5	5	5	5	3	3	3	5	2	5	5	4	5	3	5	5	3	71	Sedang
Belqis	4	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	Sedang
Wahyu Aji	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	3	3	5	4	71	Sedang
Rizky Ayaturahman	4	4	4	4	2	3	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	66	Sedang
Syifia	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	Tinggi

HNH	3	4	4	5	4	5	3	4	3	2	5	4	4	1	3	4	3	61	Sedang
Q	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	65	Sedang
Shinta Malicha	1	3	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	65	Sedang
Slk	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	1	66	Sedang
Ferdina Lutfi al-hizmi	5	1	1	2	3	4	4	4	5	5	5	3	2	4	5	5	4	62	Sedang
Ar	3	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	Sedang
Almas Faizul Kamal	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	5	4	4	4	5	3	4	60	Sedang
A	2	2	2	2	4	4	3	1	2	3	4	2	3	2	3	4	3	46	Tinggi
Nanik	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	1	5	5	5	2	72	Sedang
Ilham	2	3	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	74	Sedang
Laili	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	61	Sedang
Isni	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	79	Tinggi
Peneliti	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	Sedang
Yk	3	3	2	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	5	3	68	Sedang
NF	3	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77	Tinggi
Rpd	4	4	2	5	4	5	4	2	4	3	5	2	2	3	1	4	2	56	Tinggi
Acha	2	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	73	Sedang
Erina	5	4	3	3	2	3	1	5	3	5	3	5	5	3	5	2	3	60	Sedang
Mawa	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77	Tinggi
Del	3	5	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	63	Sedang
Fann	2	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	5	4	66	Sedang
hendra	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	74	Sedang
Taufiqurrohman Lubis	5	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	66	Sedang
Armeda T	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	70	Sedang
Miyami	2	3	3	3	2	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	3	62	Sedang
Dimas	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	50	Tinggi
RIP	5	4	3	4	5	3	3	4	5	5	4	5	1	5	5	5	5	71	Sedang

Rafi	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	5	3	4	2	4	4	4	57	Tinggi
EL	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	Sedang
Af	1	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	2	1	3	2	3	1	40	Tinggi
T	1	1	4	5	5	5	5	4	3	2	5	3	4	4	4	5	4	64	Sedang
Nur ainiah	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	70	Sedang
Fachri	4	2	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	2	4	5	5	1	65	Sedang
Dewa	4	4	4	2	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	74	Sedang
Assad	2	5	4	3	5	2	2	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	67	Sedang
Naufal amrulloh	3	4	1	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	2	50	Tinggi
Rifqi	4	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	54	Tinggi
Dini intan	2	5	4	4	3	5	4	3	2	4	3	2	3	2	4	4	2	56	Tinggi
p	3	2	1	3	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	3	63	Sedang
MNP	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81	Tinggi
Musyaffa	2	5	3	4	2	3	5	3	3	1	5	4	4	4	4	5	4	61	Sedang
Itsna	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	71	Sedang
Raja ibatt	2	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	51	Tinggi
Annisa fs	3	4	5	5	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	69	Sedang
NR	5	5	3	3	2	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	73	Sedang
Rm	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	4	3	51	Tinggi
AS	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	Sedang
Rizkiyani Putri	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	75	Sedang
Fahmi	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	61	Sedang
Nuzul	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	65	Sedang
Panda	3	4	4	4	4	4	2	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	64	Sedang
nina	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	2	5	4	4	67	Sedang
FF	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	Sedang
Mareta	3	3	2	2	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64	Sedang
A	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	79	Tinggi
MRAA	3	4	4	4	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	Sedang

Saidatur Rohmatun	3	2	2	4	5	5	3	5	1	4	4	5	4	5	5	5	3	65	Sedang
DindaKR	1	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	68	Sedang
Triow	3	3	5	5	3	5	5	4	3	4	3	5	5	4	5	3	3	68	Sedang
Annisa fs	3	4	5	5	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	69	Sedang
Diw	1	4	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	3	5	5	3	69	Sedang
Ainur	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	58	Sedang
Khafi	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	65	Sedang
AFH	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	61	Sedang
Ica	2	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	68	Sedang
Dani	3	4	2	2	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	67	Sedang
Icha	2	3	4	4	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	Sedang
GRL	2	2	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	61	Sedang
Ivana	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	70	Sedang
Arifa	1	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74	Sedang
Gojal	3	2	3	4	5	3	5	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	58	Sedang
U	2	4	3	4	3	5	3	3	3	2	4	4	5	1	5	4	5	60	Sedang

5. Skala pengambilan keputusan karir

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		KATEGORI	
Mantika	3	3	4	3	5	2	3	5	5	4	3	3	2	5	5	3	3	3	1	4	3	5	4	3	3	4	3	5	99	Sedang	
Olyvia	1	3	3	3	2	4	2	5	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	2	5	2	5	4	3	2	5	5	5	92	Sedang	
Ega	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	102	Sedang	
Widya Cantiq solehah	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	Tinggi	
Dewi masyito	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	5	103	Sedang

Aina	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	5	2	4	2	4	4	4	95	Sedang	
Ikee	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	93	Sedang	
Iphow	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	5	10	7	Sedang		
DindaKR	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	98	Sedang		
Fatimah	5	4	5	3	4	2	5	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	5	1	3	4	99	Sedang		
MIB.UDIN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	3	4	5	5	5	5	3	3	1	5	4	1	3	4	2	11	0	Sedang	
AS	4	4	4	4	4	3	1	5	4	4	3	3	2	2	4	5	4	4	3	2	5	4	3	4	2	2	2	5	96	Sedang		
Hilyatul	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	1	5	3	4	4	2	10	7	Sedang	
P	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	97	Sedang		
Nailah	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	1	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	5	1	4	87	Tinggi		
Ulf	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	4	5	3	4	5	2	3	4	4	2	3	2	5	4	4	10	7	Sedang	
Sebut saja mawar	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	Tinggi	
Nabila	4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	5	4	5	2	3	3	5	3	4	10	1	Sedang	
HF	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	5	3	5	10	9	Sedang	
VL	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	13	2	Tinggi
Isti	4	5	5	4	5	4	4	3	2	5	5	4	4	1	2	4	5	4	5	2	1	2	4	2	2	2	3	2	95	Sedang		
Binti	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	2	4	5	4	4	3	5	4	4	12	2	Tinggi	
Maumu	3	4	4	4	5	2	2	5	4	4	5	4	2	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	2	5	3	4	10	7	Sedang	
Khilmi	4	4	4	5	5	1	1	5	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2	1	2	4	5	2	1	2	1	85	Tinggi		
EA	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	97	Sedang		
Maya	4	3	3	3	3	1	2	5	4	4	3	3	1	4	5	3	4	3	4	5	2	5	5	5	3	5	5	5	10	2	Sedang	

Sin	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	2	5	3	4	5	3	11	Sedang
ZH	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	2	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	12	Tinggi	
Fir	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	1	3	4	5	10	Sedang	
Rike dias safitri	5	5	5	5	5	3	5	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	Sedang	
M	3	4	2	3	4	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	80	Tinggi	
Ai	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	3	2	3	3	4	10	Sedang	
Fidin	4	3	2	4	3	2	2	4	4	5	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	5	4	3	1	4	2	5	86	Tinggi	
Ratna	5	3	3	3	4	2	2	5	4	5	5	5	1	4	5	4	4	5	2	3	5	4	4	4	3	5	3	5	10	Sedang	
Nur Chayati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	13	Tinggi	
Irma	4	3	4	4	4	2	3	5	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	99	Sedang	
Icha	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	Tinggi	
D	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	5	5	3	2	3	4	3	5	5	5	10	Sedang	
M	4	4	4	4	5	1	1	5	4	4	3	3	2	5	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	88	Tinggi	
Sahabat semesta	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	10	Sedang	
Nisa rajundi	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	12	Tinggi	
Elita	5	4	4	5	4	2	1	3	5	5	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	92	Sedang	
Ca	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	13	Tinggi	
Dian	5	4	4	5	4	4	1	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	1	5	2	2	2	3	10	Sedang

Endy Sandya Kartika	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	123	Tinggi	
Rr	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	1	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	124	Tinggi		
AKH	4	4	3	3	4	2	3	5	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	105	Sedang		
Chim	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	2	5	120	Tinggi		
Rabiatul adawiyah	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	2	3	2	4	90	Sedang		
Mas alim dermawani	5	3	4	4	4	4	2	5	2	2	1	2	2	2	5	5	5	5	1	1	3	5	2	2	4	1	2	1	84	Tinggi		
A	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	135	Tinggi		
Amk	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	1	3	88	Tinggi		
Nana	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	99	Sedang		
SA	3	4	4	3	4	3	3	5	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	5	3	3	1	5	1	3	91	Sedang		
Nabila	2	3	4	3	5	2	2	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	4	1	1	5	5	2	3	5	5	3	5	103	Sedang		
Ria	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	1	4	5	2	4	4	1	3	4	5	109	Sedang		
Rs	4	3	2	3	3	3	2	5	4	4	2	4	4	4	5	5	3	2	4	3	4	4	5	3	3	1	3	3	4	95	Sedang	
Nisa Amalia A Lubis	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	112	Sedang	
Fairuza	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	136	Tinggi
Muhammad Firman	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	5	99	Sedang		
Sunday	3	2	2	4	3	3	3	5	4	4	3	3	2	2	3	5	4	5	2	5	2	3	2	3	2	5	1	3	88	Tinggi		
Vina	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	2	2	1	3	110	Sedang		

Muhammad Izzul	2	1	1	1	2	4	1	5	2	3	4	3	2	5	4	5	3	4	1	1	4	1	4	4	2	4	4	4	81	Tinggi	
H	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	2	2	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	2	2	5	105	Sedang	
Muhammad Fatih	4	3	4	5	4	2	2	5	5	5	5	4	1	4	2	4	5	4	2	2	2	4	4	5	4	3	4	5	103	Sedang	
Nak Canteqqq	4	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	91	Sedang	
D	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	96	Sedang	
Fitriani	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3	75	Tinggi	
SNG	4	3	3	2	3	2	3	5	2	3	2	3	1	2	5	3	4	3	2	2	1	5	5	4	1	1	1	5	80	Tinggi	
Kamal	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	1	3	2	4	113	Sedang	
Jimmy Darul Muqomah	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	2	2	2	5	106	Sedang	
Sekarayu	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	5	2	3	2	4	2	4	4	3	2	4	91	Sedang	
Hannani	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	2	4	4	1	3	2	4	109	Sedang	
Bil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	134	Tinggi
Manara	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	101	Sedang	
Luluk Farikhah	5	4	5	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	3	5	92	Sedang	
Mbote	4	4	4	4	4	2	4	5	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	107	Sedang	
Huda	4	3	5	4	3	2	1	2	4	4	5	3	2	1	2	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	1	1	1	79	Tinggi	
Oreo	3	3	4	4	4	5	3	2	4	3	2	4	2	4	2	5	5	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	89	Tinggi	
Nisa rajundi	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	96	Sedang	
	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	124	Tinggi	

A. Mufid	5	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	5	2	4	10 7	Sedang	
RM	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	2	1	2	5	4	4	5	4	4	2	4	4	1	3	3	2	98	Sedang
Vihokratana	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	5	2	5	2	4	5	2	5	5	11 8	Sedang
Muhammad Muzakki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	13 2	Tinggi
SH	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	90	Sedang
E	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	95	Sedang
Rudi	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	5	5	1	2	3	3	4	3	3	3	2	4	5	5	3	3	3	5	10 5	Sedang
BNF	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	4	12 8	Tinggi
T	5	3	4	3	4	4	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	2	2	4	2	4	4	4	10 9	Sedang
A'innafa	5	5	4	4	2	1	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	2	4	5	11 8	Sedang	
Teteh	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	12 6	Tinggi
FINA	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	3	4	5	11 7	Sedang
D	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	10 8	Sedang
Nm	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	2	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	10 8	Sedang
Naya	5	5	5	5	5	2	2	5	4	4	3	4	1	5	5	5	5	5	3	5	5	3	2	4	1	3	3	4	10 8	Sedang
Ulul Fahmi Rosyida	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	2	4	11 3	Sedang
Nas	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	5	3	3	2	3	2	4	76	Tinggi
Salmah	5	5	5	5	5	2	2	5	5	3	3	4	2	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	2	3	3	5	11 2	Sedang

D	4	4	5	4	3	3	2	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	10 2	Sedang	
Rima	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	1	5	4	5	11 5	Sedang	
IS	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	2	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	11 6	Sedang	
Hanoy	4	3	3	4	5	1	1	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	5	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	90	Sedang	
Sherly	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	1	2	2	94	Sedang	
Maziah	3	4	5	5	5	3	1	5	5	5	4	2	3	3	3	5	4	4	3	3	3	4	2	4	1	3	2	4	98	Sedang	
Shofi	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	2	4	2	3	2	3	5	4	3	3	3	2	4	3	3	5	5	5	10 6	Sedang	
Naya	5	5	5	5	5	2	2	5	4	4	3	4	1	5	5	5	5	5	3	5	5	3	2	4	1	3	3	4	10 8	Sedang	
HSS	4	2	2	2	4	1	2	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	1	4	4	5	94	Sedang	
MR	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	2	4	10 6	Sedang	
Naufal amrulloh	5	5	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	1	2	1	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	81	Tinggi	
A	4	4	4	5	5	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	98	Sedang	
Muchlis	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	13 1	Tinggi	
Rn	5	3	4	3	5	2	2	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	1	5	4	4	2	4	2	4	99	Sedang	
Chrisne Tri Apriliana	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	12 0	Tinggi	
Slk	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	10 1	Sedang
Kamelia	3	3	3	3	5	3	4	5	4	4	4	3	2	5	5	4	4	3	2	3	5	5	4	4	3	5	2	3	10 3	Sedang	
Afgant	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	10 3	Sedang	
Vigo	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	11 1	Sedang	

Wdf	5	5	5	5	5	2	2	3	5	5	2	4	2	3	3	5	5	5	1	4	4	4	2	4	4	4	4	5	107	Sedang	
Wildan	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	4	1	4	2	5	1	2	4	4	113	Sedang	
Salsa	3	2	2	2	3	3	3	5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	89	Tinggi	
CHd	4	4	4	5	5	2	1	2	5	4	5	5	2	2	1	5	4	4	1	2	1	2	5	4	1	2	2	2	86	Tinggi	
Wujuduh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	102	Sedang	
Hafid Asfiyanto	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	4	2	5	3	5	5	5	5	4	5	127	Tinggi	
Belqis	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	5	1	4	4	1	116	Sedang	
Wahyu Aji	5	5	5	5	5	1	1	4	5	4	1	2	1	1	3	2	5	5	4	4	3	5	5	5	2	2	3	2	95	Sedang	
Rizky Ayaturahman	3	3	4	3	2	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	98	Sedang	
Syifia	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	129	Tinggi	
HNH	5	4	4	4	2	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2	4	2	5	107	Sedang
Q	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	101	Sedang	
Shinta Malicha	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	2	4	94	Sedang	
Slk	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	101	Sedang	
Ferdina Lutfi al-hizmi	5	3	3	4	3	2	1	3	4	5	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	2	1	3	4	1	2	3	3	84	Tinggi	
Ar	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	111	Sedang	
Almas Faizul Kamal	4	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	5	4	94	Sedang	
A	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	1	4	3	4	1	4	3	3	83	Tinggi	

Nanik	5	4	5	5	5	1	1	5	5	5	3	3	1	4	4	5	4	5	5	2	1	5	3	5	2	5	1	5	10 4	Sedang
Ilham	3	2	2	1	4	5	3	5	3	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	2	5	5	2	3	2	2	2	4	97	Sedang
Laili	5	4	3	4	3	2	3	5	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	1	3	2	4	89	Tinggi
Isni	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	1	4	11 9	Tinggi	
Peneliti	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	10 6	Sedang
Yyk	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	1	4	3	3	11 7	Sedang
NF	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	1	5	3	12 1	Tinggi
Rpd	5	4	5	5	5	1	2	2	4	5	5	5	2	1	1	5	5	4	2	2	2	1	4	4	2	2	3	1	89	Tinggi
Acha	5	4	4	4	2	1	5	5	4	4	2	4	2	5	4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	2	5	3	5	10 5	Sedang
Erina	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	3	4	5	4	4	11 0	Sedang
Mawa	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	13 0	Tinggi
Del	5	4	4	3	4	1	4	4	5	5	3	4	2	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	10 9	Sedang
Fann	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	11 5	Sedang
hendra	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	2	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	3	2	1	11 4	Sedang
Taufiqurroh man Lubis	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	10 3	Sedang
Armeda T	5	5	5	4	4	1	3	5	4	4	4	3	1	4	3	5	5	5	1	1	2	4	4	4	1	5	3	4	99	Sedang
Miyami	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	90	Sedang
Dimas	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	10 0	Sedang
RIP	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	1	5	4	4	12 3	Tinggi

Rafi	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	2	4	96	Sedang	
EL	5	5	5	5	5	1	2	5	4	4	3	4	2	1	5	5	4	4	2	2	5	5	2	4	4	5	5	4	107	Sedang	
Af	4	3	3	4	3	2	5	5	2	5	2	3	2	5	5	5	5	5	1	4	4	4	5	5	1	1	1	3	97	Sedang	
T	4	3	4	4	4	1	1	5	4	4	5	3	1	4	2	3	4	4	1	3	3	5	5	4	2	4	1	5	93	Sedang	
Nur ainiah	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	1	4	4	5	5	5	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	101	Sedang	
Fachri	4	5	5	5	5	4	1	5	2	2	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	1	4	3	3	109	Sedang
Dewa	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	4	4	126	Tinggi	
Assad	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	115	Sedang
Naufal amrulloh	5	5	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	1	2	1	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	81	Tinggi	
Rifqi	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	75	Tinggi	
Dini intan	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	96	Sedang	
p	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	1	3	2	5	114	Sedang	
MNP	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	132	Tinggi
Musyaffa	5	4	5	2	4	2	3	4	5	5	5	5	1	4	4	5	5	5	3	4	2	4	5	5	4	3	3	4	110	Sedang	
Itsna	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4	110	Sedang	
Raja ibatt	4	2	3	2	4	3	2	5	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	5	2	4	3	3	2	3	89	Tinggi	
Annisa fs	5	4	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	4	3	5	5	5	119	Tinggi	
NR	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	131	Tinggi	
Rm	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	88	Tinggi	
AS	2	2	2	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	1	4	2	4	92	Sedang	

Rizkiyani Putri	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	2	1	5	124	Tinggi	
Fahmi	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	106	Sedang		
Nuzul	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	107	Sedang		
Panda	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	2	4	4	5	110	Sedang	
nina	2	2	4	2	4	5	4	5	4	4	2	2	4	5	4	4	2	1	4	5	5	2	2	4	2	4	4	4	96	Sedang	
FF	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	2	2	5	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	5	3	4	99	Sedang	
Mareta	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	3	4	3	107	Sedang	
A	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	117	Sedang	
MRAA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	3	5	4	4	3	3	4	2	2	5	120	Tinggi	
Saidatur Rohmatun	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	109	Sedang	
DindaKR	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	96	Sedang	
Triow	5	5	4	5	5	1	2	4	3	3	3	4	2	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	92	Sedang	
Annisa fs	5	4	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	4	3	5	5	5	119	Tinggi	
Diw	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	2	4	4	121	Tinggi
Ainur	2	2	2	2	4	4	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	91	Sedang
Khafi	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	2	4	4	5	5	4	4	2	4	4	3	4	2	1	3	4	103	Sedang
AFH	4	3	4	3	4	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	91	Sedang	
Ica	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	5	5	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	98	Sedang	
Dani	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	4	1	3	3	3	98	Sedang	
Icha	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	5	2	4	5	5	5	5	3	3	3	5	116	Sedang

GRL	4	4	4	4	4	2	4	5	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	1	3	1	5	4	4	2	3	3	4	91	Sedang	
Ivana	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	5	5	1	5	5	1	98	Sedang	
Arifa	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	130	Tinggi	
Gojal	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	5	3	5	98	Sedang	
U	3	3	3	4	5	2	2	5	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5	3	2	3	4	2	2	2	5	91	Sedang